

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA
KELAS X SMA N 1 SANDEN BANTUL YOGYAKARTA DENGAN METODE
*QUESTION STUDENT HAVE***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Erlita Galih Wardaningrum
NIM 10204244002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum
NIP. : 19600414 198803 2 001

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Erlita Galih Wardaningrum
No. Mhs : 10204244002
Judul TA : Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas X
SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta Dengan Metode *Question
Student Have*

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I


Dr. Roswita L. Tobing, M.Hu
NIP. 19600414 198803 2 001

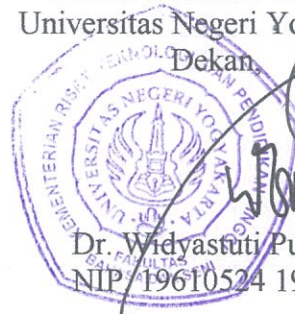
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta Dengan Metode Question Student Have* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Januari 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd	Ketua Penguji		17/2-16
Herman, S.Pd, M.Pd	Sekretaris Penguji		16-02-2016
Ch. Waluja Suhartono, M.Pd	Penguji I		12-02-2016
Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum	Penguji II		12-02-2016

Yogyakarta, 17 Februari 2016
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Dr. Widyastuti Purbani, M.A
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Erlita Galih Wardaningrum**

NIM : 10204244002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Penulis



Erlita Galih Wardaningrum

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

~ Q.S Ar-Ra’d: 11 ~

“Live as if you were to die tomorrow and learn as if you were to live forever ”

~ Mahatma Gandhi ~

“Kemenangan yang indah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri”

~ Ibu Kartini ~

“Tetap kuat ketika kamu lemah, berani ketika kamu takut, dan rendah hati ketika kamu menang ”

~ Penulis ~

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, peneliti dapat menyelesaikan skripsi peneliti yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta Dengan Metode *Question Student Have*” berkat bantuan banyak pihak.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Rektor UNY, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.

Ucapan terimakasih atas segala bentuk bantuan dan bimbingan juga peneliti sampaikan kepada ibu Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum selaku dosen pembimbing dalam skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Tidak lupa peneliti juga mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh dosen jurusan pendidikan bahasa Prancis atas segala ilmu yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya dengan baik. Kepada teman-teman seperjuangan jurusan pendidikan bahasa Prancis angkatan 2010, peneliti ucapkan banyak terimakasih atas semuanya.

Pada akhirnya peneliti selaku penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Penulis



Erlita Galih Wardaningrum

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua saya, bapak Djoko Suwarno dan ibu Warsi Retnaningsih yang tiada henti memberikan kasih sayang, semangat dan doa kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
- ❖ Dosen pembimbing, Ibu Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum yang dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Seluruh dosen pendidikan bahasa Prancis UNY yang telah memberikan ilmu selama ini. Terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat
- ❖ Seluruh keluargaku, Kakakku Kiky dan adik-adikku Disa&Anggit yang senantiasa memberikan dukungan dan telah menjadi inspirasi terbaik.
- ❖ Septfemmes (mami adis, minol, icul, anik, dindot, padmi), terimakasih banyak atas semangat dan kasih sayang yang telah kalian berikan dan selalu setia menemani dalam suka maupun duka, sekaligus keluarga.
- ❖ Temanku Ama yang selalu menemaniku bimbingan dan memberi semangat dan masukan, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- ❖ Teman-teman angkatan 2010, telah banyak kenangan indah yang terukir di pendidikan bahasa Prancis ini bersama kalian.
- ❖ Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan segala bentuk bantuan selama penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terimakasih.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
EXTRAIT.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
G. Batasan Istilah.....	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pembelajaran.....	6
B. Pembelajaran Bahasa.....	8
C. Metode Pembelajaran.....	13

D. Metode Question Student Have.....	17
E. Keterampilan Membaca.....	19
F. Penilaian Keterampilan Membaca.....	28
G. Penelitian yang Relevan.....	32
H. Kerangka Berpikir.....	34
I. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	37
B. <i>Setting</i> , Subjek dan Objek Penelitian.....	38
C. Prosedur Penelitian.....	39
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
G. Validitas dan Reliabilitas Data.....	50
H. Indikator Keberhasilan.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
B. Pra-Tindakan.....	53
C. Siklus I.....	57
1. Perencanaan Tindakan.....	57
2. Pelaksanaan Tindakan.....	60
3. Hasil Tes Keterampilan Membaca pada Siklus I.....	66
4. Observasi Tindakan Siklus I.....	68
5. Refleksi Tindakan Siklus I.....	72
D. Siklus II.....	74
1. Hipotesis Tindakan Siklus II.....	74
2. Perencanaan Tindakan.....	74
3. Pelaksanaan Tindakan.....	78
4. Hasil Tes Keterampilan Membaca pada Siklus II.....	85

5. Observasi Tindakan Siklus II.....	88
6. Refleksi Tindakan Siklus II.....	91
E. Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	94
B. Implikasi.....	95
C. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman wawancara pra-tindakan dengan guru.....	101
Lampiran 2 : Hasil wawancara pra-tindakan dengan guru.....	103
Lampiran 3 : Angket terbuka pra-tindakan untuk siswa.....	106
Lampiran 4 : Hasil angket terbuka pra-tindakan untuk siswa.....	107
Lampiran 5 : <i>Pre-test</i>	111
Lampiran 6 : RPP pertemuan 1.....	121
Lampiran 7 : RPP pertemuan 2.....	131
Lampiran 8 : <i>Post-test</i> 1.....	142
Lampiran 9 : Pedoman refleksi guru tindakan siklus I.....	152
Lampiran 10 : Pedoman refleksi siswa tindakan siklus I.....	153
Lampiran 11 : Hasil wawancara refleksi tindakan siklus I.....	154
Lampiran 12 : RPP pertemuan 3.....	159
Lampiran 13 : RPP pertemuan 4.....	169
Lampiran 14 : <i>Post-test</i> 2.....	181
Lampiran 15 : Pedoman refleksi guru tindakan siklus II.....	191
Lampiran 16 : Pedoman refleksi siswa tindakan siklus I.....	192
Lampiran 17 : Hasil wawancara refleksi tindakan siklus II.....	193
Lampiran 18 : Lembar catatan lapangan.....	197
Lampiran 19 : Hasil catatan lapangan penelitian.....	198
Lampiran 20 : Lembar observasi.....	212
Lampiran 21 : Hasil skor observasi individu.....	213

Lampiran 22 : Hasil skor observasi peningkatan keaktifan siswa.....	215
Lampiran 23 : Hasil nilai ketuntasan belajar siswa secara individu.....	216
Lampiran 24 : Hasil nilai peningkatan keterampilan berbicara.....	217
Lampiran 25 : Daftar hadir siswa.....	218
Lampiran 26 : Foto dokumentasi penelitian.....	219
Lampiran 27 : Surat izin penelitian.....	223
Lampiran 28 : Résumé.....	228

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart.....	38
Gambar 2 : Siswa sedang mengerjakan <i>post-test</i> 1.....	219
Gambar 3 : Siswa sedang mengerjakan <i>post-test</i> 1.....	219
Gambar 4 : Siswa sedang diskusi kelompok.....	220
Gambar 5 : siswa sedang diskusi.....	220
Gambar 6 : Siswa sedang memutarakan pertanyaan-pertanyan yang sudah dibuat.....	221
Gambar 7 : Siswa sedang membacakan hasil pertanyaan dengan metode <i>question student have</i>	221
Gambar 8 : Siswa bertanya dan peneliti menjawab.....	222
Gambar 9 : Foto bersama.....	222

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Grafik peningkatan nilai jumlah siswa pada siklus I.....	67
Grafik 2 : Grafik peningkatan nilai jumlah siswa pada siklus II.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Lembar observasi kelas.....	43
Tabel 2 : Kisi-kisi pedoman wawancara untuk siswa.....	44
Tabel 3 : Kisi-kisi pedoman wawancara untuk guru.....	45
Tabel 4 : Kisi-kisi pedoman angket pra-tindakan.....	46
Tabel 5 : Kisi-kisi Instrumen keterampilan membaca bahasa Prancis.....	47
Tabel 6 : Distribusi nilai <i>pre-test</i> keterampilan membaca dalam skala 100.....	56
Tabel 7 : Distribusi nilai <i>post-test</i> 1 keterampilan membaca dalam skala 100.....	67
Tabel 8 : Daftar nilai <i>pre-Test</i> dan <i>post-test</i> 1.....	68
Tabel 9 : Skor rata-rata peningkatan sikap dan motivasi siswa selama pembelajaran.....	69
Tabel 10 : Distribusi Nilai <i>Post-Test</i> 2 Keterampilan Membaca Dalam Skala 100.....	85
Tabel 11 : Daftar Nilai <i>Post-Test</i> 1 Dan <i>Post-Test</i> 2.....	86
Tabel 12 : Skor rata-rata peningkatan sikap dan motivasi siswa selama pembelajaran.....	88

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS
SISWA KELAS X SMA N 1 SANDEN BANTUL YOGYAKARTA DENGAN
METODE *QUESTION STUDENT HAVE***

Oleh : Erlita Galih Wardaningrum (10204244002)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dengan menggunakan metode *Question Student Have*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta yang berjumlah 27 orang siswa. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, seperti catatan lapangan, hasil tes dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Question Student Have* mampu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 1 Sanden Bantul. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada masing-masing siklus. Pada siklus I nilai rata-rata kelas siswa adalah 80,74, naik 8,52 jika dibandingkan dengan rata-rata nilai pre-test 72,22. Kemudian, pada siklus II naik nilai rata-rata siswa menjadi 86,66. Peningkatan rata-rata siswa adalah 5,92. Dengan diterapkannya metode *Question Student Have*, pembelajaran membaca menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap dan motivasi positif, serta interaksi yang baik antara siswa dengan siswa lainnya dan juga interaksi antara siswa dengan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE DE COMPRÉHENSION
ÉCRITE DE LA LANGUE FRANÇAIS DES APPRENANTS DE LA
CLASSE X SMA N 1 SANDEN BANTUL YOGYAKARTA EN UTILISANT
LA MÉTHODE *QUESTION STUDENT HAVE***

Par : Erlita Galih Wardaningrum (10204244002)

EXTRAIT

Cette recherche a pour but d'améliorer l'apprentissage de la compréhension écrite du français des apprenants de la classe X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta en utilisant de la méthode *Question Student Have*.

Cette recherche est une recherche d'action de classe. Les sujets de cette recherche sont les apprenants de la classe X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta qui se composent de 27 apprenants. L'objet de cette recherche est la compréhension écrite. Nous avons commencé cette recherche du 21 octobre 2014 au 11 desembre 2014. Cette recherche s'est déroulée en deux cycles d'apprentissage. Chaque cycle se compose de la planification, de la réalisation, de l'observation et de la réflexion. La technique de la collection des données est la fusion entre les données quantitatives et les données qualitatives. Ces données sont la note du control continu, le résultat d'évaluation et la note d'observation.

Les résultats de cette recherche montrent que la méthode *Question Student Have* améliore la compétence de la compréhension écrite du français des apprenants de la classe X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta. Cela peut être regardé à partir de l'augmentation du score moyen des apprenants dans chaque cycle. Au *pré-test*, le score moyen des apprenants est 72,22. Après avoir terminé le premier cycle, le score moyen des apprenants a augmenté de 72,22 au 80,74. L'augmentation du score moyen des apprenants est 8,52. Au deuxième cycle, le score moyen des apprenants a augmenté de 80,74 au 86,66. L'augmentation du score moyen des apprenants est 5,92. Après avoir utilisé la méthode *Question Student Have*, l'apprentissage de la compréhension écrite devient plus amusant. D'ailleurs, les apprenants sont bien motivés et de plus en plus travaillent en groupe au fur et à mesure du processus de la recherche.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, bahasa Prancis merupakan bahasa asing kedua yang dipelajari setelah bahasa Inggris pada sekolah menengah atas (SMA). Dalam pembelajaran bahasa Prancis, terdapat empat keterampilan yang diajarkan yaitu mendengarkan (*compréhension orale*), membaca (*compréhension écrite*), berbicara (*expression orale*) dan menulis (*expression écrite*). Keempat keterampilan tersebut dipelajari secara terpadu, karena empat keterampilan tersebut adalah satu kesatuan yang saling melengkapi.

Berdasarkan dari hasil observasi dan pengalaman PPL di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta, keterampilan berbahasa Prancis terutama dalam keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sulit bagi siswa, hal ini menyebabkan minat membaca siswa rendah. Siswa masih terlihat belum bisa membaca dengan baik ketika guru memberi perintah untuk membaca sebuah teks. Setiap kali siswa diberi tugas untuk membaca, mereka sering mengeluh karena pengucapan dan tulisan sangat berbeda. Siswa juga mengalami kesulitan memahami setiap kata dalam teks. Pelajaran bahasa Prancis juga masih sulit diterima oleh siswa, terlihat dari sikap siswa yang kurang memperhatikan ketika guru sedang mengajar bahasa Prancis, seperti bermain *handphone* dan mengobrol dengan temannya. Selain itu keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan masih rendah, terlihat ketika guru memberi pertanyaan,

siswa diam saja dan ketika guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, siswa terlihat takut untuk bertanya.

Permasalahan lainnya, kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar menyebabkan siswa sering bosan dan kurang tertarik ketika mengikuti pelajaran bahasa Prancis. Saat mengajar guru terus menerus menggunakan metode ceramah sehingga guru lebih aktif dibandingkan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Siswa cenderung pasif dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Pada waktu pembelajaran, ketika ada kosakata baru guru langsung memberitahu arti kosakata tersebut, tanpa memberi kesempatan siswa untuk mencari artinya terlebih dahulu. Selain itu, buku acuan pembelajaran bahasa Prancis yang digunakan juga masih terbatas, sehingga siswa tidak dapat belajar membaca secara maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengatasi masalah tersebut dalam proses pembelajaran bahasa Prancis guru tentunya harus lebih kreatif dan inovatif. Guru diharapkan dapat menemukan cara agar siswa dapat tertarik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis khususnya dalam peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis. Kreativitas guru berdampak pada perbaikan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Keterampilan membaca mendukung keterampilan berbahasa lainnya, maka perlu inovasi yang tepat dalam proses pembelajaran. Berbagai macam metode dapat digunakan untuk membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satu metode pembelajaran yang

dapat digunakan adalah metode *Question Student Have*. Metode ini termasuk dalam kelompok *coopertive learning*.

Metode *Question Student Have* melatih siswa agar memiliki kemampuan dalam membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran ada siswa yang cepat menangkap dan ada juga yang kurang cepat dalam menangkap pelajaran. Bertanya adalah salah satu cara yang dapat mengukur kemampuan siswa apakah sudah dapat memahami teks atau wacana yang diajarkan atau belum. Penggunaan metode tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam keterampilan membaca. Dalam metode ini siswa dituntut untuk membuat beberapa pertanyaan mengenai isi teks dialog atau wacana secara berkelompok. Selain itu, siswa dengan kreativitasnya sendiri membuat pertanyaan yang mereka inginkan mengenai isi teks tersebut dan dijawab bersama-sama oleh siswa lainnya, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami teks wacana tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dengan metode *Question Student Have*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Minat membaca bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta masih rendah.

2. Siswa mengalami kesulitan memahami setiap kata dalam teks.
3. Siswa kurang aktif dalam bertanya mengenai teks bacaan.
4. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Prancis
5. Metode pengajaran membaca yang digunakan kurang menarik.
6. Metode *Question Student Have* dalam proses belajar mengajar di kelas belum pernah digunakan terutama dalam pembelajaran ketrampilan membaca.

C. Batasan Masalah

Dari indentifikasi masalah yang muncul, peneliti memfokuskan penelitian ini pada upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dengan metode *Question Student Have*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta dengan menggunakan metode *Question Student Have* pada proses pembelajaran membaca bahasa Prancis ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas X SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta dengan menggunakan metode *Question Student Have* pada proses pembelajaran membaca bahasa Prancis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tentang penerapan metode *Question Student Have*.

- a. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah guna mendukung guru untuk menggunakan metode yang bervariasi khususnya bagi pembelajaran bahasa Prancis.
- b. Bagi guru bahasa Prancis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam penerapan metode *Question Student Have* sebagai upaya meningkatkan ketrampilan membaca bahasa Prancis.
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan sumber referensi yang relevan dalam melakukan penelitian terkait dengan masalah ini.

G. Batasan Istilah

1. Peningkatan: Perubahan suatu keadaan ke arah yang lebih positif dari suatu keadaan yang sebelumnya.
2. Membaca: Kemampuan untuk mendapatkan informasi dalam teks wacana yang ditulis secara tepat dan tepat.
3. Metode *Question Student Have*: Salah satu metode *cooperative* dengan cara siswa belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk membuat beberapa pertanyaan mengenai isi teks untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam keterampilan membaca.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan proses pembelajaran seseorang dapat menerima ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan. Pada hakekatnya seseorang menguasai bahasa karena adanya proses pembelajaran (*learning*) dan pemerolehan (*acquisition*), Krashen dan Tarrell (dalam Pringgawidagda, 2002: 18). Menurut Tagliante (1994: 35) "*L'apprentissage est un processus actif qui se déroule à l'intérieur de l'individu et qui est susceptible d'être avant tout influencé par cet individu*". Maksudnya bahwa pembelajaran merupakan proses aktif yang berlangsung dalam diri individu dan kemungkinan akan dipengaruhi oleh individu itu sendiri.

Brown (2008:8) mendefinisikan pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau ketrampilan dengan belajar pengalaman atau instruksi. Hal ini senada yang dengan Komalasari (2011: 27) yang menyatakan bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Pembelajaran dalam pendidikan sangat penting untuk guru sebagai pengajar maupun siswa sebagai pembelajar.

Hamruni (2012: 11) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling

bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Brown dalam Pringgawidagda

(2002: 20) merinci karakteristik pembelajaran, antara lain:

1. mendapatkan (secara disadari),
2. retensi informasi atau ketrampilan,
3. retensi menggunakan sistem simpanan, memori, organisasi kognitif,
4. mencakup keaktifan, berfokus pada kesadaran dan reaksi terhadap peristiwa-peristiwa di dalam maupun di luar organisme,
5. relatif, permanen, tetapi pembelajar dapat lupa,
6. mencakup beberapa bentuk praktis, mungkin penguatan secara praktis,
7. mengubah perilaku. Sedangkan Pemerolehan adalah penguasaan bahasa secara tidak disadari (implisit), informal, dan alamiah (Pringgawidagda, 2002: 18).

Dalam proses pembelajaran bahasa terdapat prinsip-prinsip pembelajaran.

Scarino, Vale, dan Clark (dalam Pringgawidagda, 2002:28-34) menjelaskan

bahwa pembelajaran akan maksimal jika pembelajar diperlakukan sebagai berikut.

1. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diperlakukan sebagai individu dengan kebutuhan dan minatnya.
2. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberi kesempatan aktif menggunakan bahasa target untuk berkomunikasi dalam berbagai kegiatan belajar mengajar.
3. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka banyak diaktifkan dengan bahasa target yang digunakan dalam proses komunikasi, baik lisan maupun tertulis, sesuai kemampuan, kebutuhan, dan minat mereka.
4. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka dihadapkan pada aspek struktur verbal bahasa target dan mengkaji makna budaya yang terkandung dalam bahasa target. Verbalisme dapat mengakibatkan salah komunikasi, terutama pada bahasa yang penuh klise.
5. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka ditunjukkan pada aspek sosial budaya penutur asli bahasa target dan pengalaman langsung dalam budaya bahasa target.
6. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka menyadari peranan dan sifat dasar bahasa dan budayanya.
7. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberi balikan yang efektif tentang kemajuan belajarnya secara berkelanjutan.
8. Pembelajar akan belajar secara optimal apabila mereka diberi kesempatan untuk mengelola belajarnya sendiri.

Agar aktifitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran terarah pada upaya peningkatan potensi siswa maka pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar. Davier (dalam Aunurrahman, 2009: 113-114) mengingatkan beberapa hal yang dapat menjadikan kerangka dasar bagi penerapan prinsip-prinsip belajar dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. hal apapun yang dipelajari murid, maka ia harus mempelajarinya sendiri. Tidak seorangpun yang dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuknya.
2. setiap murid belajar menurut tempo (kecepatannya) sendiri dan untuk setiap kelompok umur, terdapat variasi dalam kecepatan belajar.
3. seorang murid belajar lebih banyak bilamana setiap langkah segera diberikan penguatan (*reinforcement*).
4. penguasaan secara penuh dari setiap langkah-langkah pembelajaran, memungkinkan murid belajar secara lebih berarti.
5. apabila murid diberikan tanggung jawab untuk mempelajrai sendiri, maka ia lebih termotivasi untuk belajar, dan ia akan belajar dan mengingat lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang berlangsung dalam diri individu secara sadar untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu keterampilan yang direncanakan atau didesain, dan dilaksanakan agar pembelajar mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa merupakan alat paling penting untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia. Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya (Widjono, 2007: 14). Sejalan dengan Widjono, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 66) Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi.

Hakikat bahasa diungkap oleh Pringgawidagda (2002: 4) sebagai berikut:

“Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain. Secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya”.

Sedangkan menurut Pinker dalam Brown (2008: 6) yang menyatakan bahwa bahasa adalah ketrampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri anak-anak secara spontan, tanpa usaha sadar atau instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika yang mendasarinya, secara kualitasnya sama dalam diri setiap orang dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau berperilaku secara cerdas. Definisi gabungan bahasa dalam Brown (2008: 6) adalah sebagai berikut.

- 1) Bahasa itu sistematis.
- 2) Bahasa adalah seperangkat simbol manasuka.
- 3) Sumber-sumber itu utamanya adalah vokal, tetapi bisa juga visual.
- 4) Simbol mengonvensionalkan makna yang dirujuk.
- 5) Bahasa dipakai untuk berkomunikasi.
- 6) Bahasa beroperasi dalam sebuah komunitas atau budaya wicara.
- 7) Bahasa pada dasarnya untuk manusia, walaupun bisa jadi tak hanya terbatas untuk manusia.
- 8) Bahasa dikuasai oleh semua orang dalam cara yang sama, bahasa dan pembelajaran bahasa sama-sama mempunyai karakteristik universal.

Bahasa mempunyai beberapa fungsi yang dinyatakan menurut Widjono (2007: 15-22) adalah sebagai berikut.

- 1) Bahasa sebagai sarana komunikasi.
- 2) Bahasa sebagai sarana integrasi dan adaptasi.
- 3) Bahasa sebagai sarana kontrol sosial.
- 4) Bahasa sebagai sarana memahami diri.
- 5) Bahasa sebagai sarana ekspresi diri.
- 6) Bahasa sebagai sarana memahami orang lain.
- 7) Bahasa sebagai sarana mengamati lingkungan sekitar.
- 8) Bahasa sebagai sarana berpikir logis.

- 9) Bahasa sebagai sarana kecerdasan.
- 10) Bahasa mengembangkan kecerdasan ganda.
- 11) Bahasa membangun karakter.
- 12) Bahasa mengembangkan profesi.
- 13) Bahasa sebagai sarana menciptakan kreatifitas baru.

Pringgawidagda (2002: 12-13) menerangkan tujuan belajar bahasa sebagai berikut.

- a. Tujuan secara umum penguasaan berbahasa adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain.
- b. Tujuan secara praktis yaitu seseorang mempelajari bahasa (belajar berbahasa) karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa.
- c. Tujuan secara estetis penguasaan berbahasa adalah agar seseorang meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam bidang keindahan bahasa.
- d. Tujuan filologis yaitu seseorang mempelajari bahasa agar dapat mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa tersebut.
- e. Tujuan linguistik yaitu seseorang mempelajari bahasa dengan bahasa itu sendiri sebagai objeknya.

Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan isi pikiran atau perasaan yang digunakan oleh manusia, sehingga seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda daerah atau negara dengan belajar bahasa asing. Pengajaran bahasa asing merupakan pembelajaran bahasa yang digunakan selain bahasa kehidupan sehari-hari atau biasa disebut dengan bahasa ibu, seperti yang diungkapkan oleh Richard dan Schmidt (2002: 206) yaitu:

“Foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in school, and is not widely used as a medium of communication in subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language”

Kalimat di atas dapat diartikan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan berasal dari bahasa asli kebanyakan orang di negara atau wilayah tertentu,

tidak digunakan sebagai media pengajaran, dan tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi di pemerintahan, bahasa asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk bahan bacaan yang dicetak dalam lingkup kebahasaan.

Selanjutnya dalam KBBI (2001: 88) dijelaskan bahwa bahasa asing adalah bahasa milik orang lain yang dikuasai, biasanya melalui pendidikan formal dan yang secara sosiokultural tak dianggap bahasa sendiri. Sepadan dengan KBBI, Kridalaksana (2001: 21) mengemukakan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal dan yang secara sosiokultural tak dianggap bahasa sendiri.

Selain itu Parera (1993: 13) menyatakan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang dikenal atau tidak dikenal oleh siswa pelajar bahasa. Bahasa yang dipelajari oleh seorang siswa disamping bahasa siswa sendiri. Manfaat mempelajari bahasa asing sangatlah banyak salah satunya adalah diperolehnya suatu ilmu pengetahuan. Dalam mempelajari bahasa asing seseorang tidak hanya dituntut untuk bisa menguasai bahasa asing tersebut, namun juga mempelajari kebudayaannya untuk mencapai suatu tujuan. Mengingat pentingnya pembelajaran bahasa asing, maka perlu adanya pembelajaran bahasa asing di dunia pendidikan. Adanya pembelajaran bahasa Prancis di sekolah menengah keatas (SMA) diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa dalam berbahasa asing. Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing (*le Français langue étrangère*) yang diajarkan di Indonesia

Tagliante (1994: 6) menyatakan bahwa:” *c’est tout simplement le français langue d’apprentissage pour tous ceux qui ont une autre langue que le*

français comme langue maternelle. Le FLE peut être aussi la langue dans laquelle un étudiant non francophone suivra ses études (c'est le cas par exemple, de l'enseignant scientifique supérieur au Maroc)''.

Artinya bahasa Prancis dipelajari untuk semua orang, yang mana orang tersebut telah mempunyai bahasa lain sebagai bahasa ibu. Bahasa Prancis sebagai bahasa asing mungkin juga sebuah bahasa yang mana pembelajarnya bukan orang yang tinggal di daerah Prancis yang akan mengikuti pelajaran-pelajarannya (contohnya, seorang ilmuwan yang mengikuti pendidikan di Maroko).

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang dijadikan mata pelajaran tingkat sekolah menengah atas di Indonesia. Menurut Depdiknas (2003: 1-2) Bahasa Prancis merupakan alat untuk berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menangkap informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia memiliki tujuan agar para siswa berkembang dalam hal:

- a. kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara baik.
- b. berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan.
- c. menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam interaktif, dan menyenangkan.
- d. menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan.
- e. menghayati dan menghargai karya sastra.
- f. kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.

Pembelajaran ketrampilan berbahasa (dalam hal ini Bahasa Prancis) sebagai bahasa asing, mengacu pada penguasaan 4 ketrampilan yaitu *compréhension orale* (mendengarkan), *Compréhension écrite* (membaca), *expression orale* (berbicara),

expression écrite (menulis). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain dan saling mendukung.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses pembelajaran menguasai bahasa orang lain yang dikenal atau tidak dikenal oleh siswa yang bukan merupakan bahasa ibu guna memperoleh ketrampilan berbahasa dengan tujuan dapat berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda daerah atau negara baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajar yang berhasil adalah pembelajar yang dapat menguasai bahasa target yang dipelajari.

C. Metode Pembelajaran

Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa asing dapat dilihat dari hasil yang dicapai siswanya. Agar penyampaian materi pembelajaran bahasa asing dapat berjalan secara optimal, pengajar memerlukan suatu cara atau metode yang inovatif.

Menurut KBBI (2005: 580-581) metode memiliki pengertian yaitu : (1) cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, (2) cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Iskandarwassid & Sunendar (2011: 40) mengemukakan bahwa metode adalah sebuah prosedur untuk mencapai tujuan yang diciptakan. Metode disusun dan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip tertentu.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran, menurut Hamruni (2012: 7) metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada siswa untuk

tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Ketrampilan yang harus dimiliki oleh pengajar adalah metode yang harus sesuai dengan kondisi dan situasi supaya pencapaian tujuan pengajaran yang diinginkan diperoleh secara maksimal. Dalam hal ini, metode bertujuan untuk mempermudah proses kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dan untuk mempermudah suatu kegiatan guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang efektif.

Selanjutnya Freeman dalam Pringgawidagda (2002: 68) mengemukakan bahwa ada 8 metode pembelajaran dalam rangka penguasaan berbahasa, yaitu (1) tata bahasa terjemahan, (2) langsung, (3) audio-lingual, (4) guru diam, (5) suggestopedia, (6) pembelajaran bahasa masyarakat, (7) respon fisik total, (8) komunikatif.

Guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga para siswa menjadi tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswanya, maka diperlukan kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran. Salah satu yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran kooperatif. Roger dkk dalam Huda (2011: 29) menyatakan bahwa

“Cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase the learning of other”.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Slavin dalam Isjoni (2013: 12) menjelaskan bahwa *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Dalam *cooperative learning*, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Senada dengan Johson & Johson dalam Isjoni (2013: 17) menyatakan *cooperative learning* adalah mengelompokkan siswa di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.

Selanjutnya Jarolimek & Parker dalam Isjoni (2013: 24) mengatakan kelebihan yang diperoleh dalam pembelajaran *cooperative learning* ini adalah: 1) saling ketergantungan yang positif, 2) adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu, 3) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, 4) suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, 5) terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru, dan 6) memiliki banyak

kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan. Sedangkan kelemahan model pembelajaran *cooperative learning* menurut Isjoni (2013: 25) bersumber pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam, yaitu:

- 1) guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran, dan waktu.
- 2) agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai.
- 3) selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- 4) saat diskusi kelas, terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa yang lain menjadi pasif.

Adapun manfaat metode pembelajaran kooperatif menurut Sadker & sadker dalam Huda (2011: 66) sebagai berikut: (1) peserta didik yang diajari dengan dan dalam struktur-struktur kooperatif akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi . (2) peserta didik yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif akan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar. (3) peserta didik menjadi lebih peduli pada teman-temannya, dan diantara mereka akan terbangun rasa ketergantungan yang positif (interpedensi positif) untuk proses belajar mereka nanti. (4) pembelajaran kooperatif meningkatkan rasa penerimaan peserta didik terhadap teman-temannya yang berasal dari latar belakang ras dan etnik yang berbeda-beda.

Dengan metode pembelajaran kooperatif akan meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerjasama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar.

D. Metode Question Student Have

Suprijono (2011: 108) menjelaskan metode pembelajaran *Question Student Have* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya.

Langkah-langkah Pembelajaran dengan metode *Question Student Have* adalah sebagai berikut.

1. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok. Jumlah kelompok sebaiknya disesuaikan dengan siswa.
2. Selanjutnya, guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa dalam setiap kelompok
3. Siswa diminta untuk menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang hal-hal yang sedang dipelajari.
4. Dalam tiap kelompok, kartu diputar searah keliling jarum jam.
5. Ketika setiap kartu diedarkan pada anggota kelompok. Anggota tersebut harus membacanya dan memberikan tanda (v) jika pertanyaan tersebut dianggap penting.
6. Perputaran berhenti sampai kartu tersebut kembali pada pemiliknya masing-masing.
7. Setiap pemilik kartu dalam kelompok harus memeriksa pertanyaan-pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak.
8. Setelah itu jumlah perolehan suara atas pertanyaan itu dibandingkan dengan perolehan anggota lain dalam satu kelompok. Pertanyaan yang mendapat suara terbanyak kini menjadi milik kelompok.
9. Setiap kelompok melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok).
10. Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama.

11. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada siswa untuk dijawab secara mandiri maupun kelompok. Jawaban lisan maupun tulisan.

Dalam langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Question student have* pada pembagian kelompok dapat dibagi menyesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di kelas. Sehingga kegiatan belajar mengajar tetap dapat berjalan dengan efektif.

Menurut Irviana (2013) dalam sebuah situs yang diunggah pada tanggal 29 April 2015 [http://www.academia.edu/5540152/QSH Met. Pemb. Fiqh.html](http://www.academia.edu/5540152/QSH_Met._Pemb._Fiqh.html) *Question Student Have* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari *Question Student Have* adalah sebagai berikut: 1) pelaksanaan pembelajaran ditekankan pada keaktifan belajar siswa dan keaktifan guru dalam menciptakan belajar yang serasi dan menantang pola interaksi siswa, 2) siswa termotivasi dalam belajar dan siswa akan mendapat kemudahan dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan, 3) mendapat partisipasi siswa melalui tulisan, sehingga sangat baik bagi siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapan melalui percakapan, 4) membangkitkan minat siswa sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya juga menarik siswa dalam belajar, 5) dapat menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran, memperkuat, dan memperlancar stimulus respon siswa, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri siswa, 6) guru dapat lebih mengetahui dimana letak ketidakpahaman siswa, karena semua siswa sudah mengajukan pertanyaan dan akan didiskusikan. Sedangkan kelemahan *Question Student Have* adalah: 1) tidak

semua siswa mudah membuat pertanyaan karena tingkat kemampuan siswa dalam kelas berbeda-beda, 2) waktu yang dibutuhkan sering tidak cukup karena harus memberi kesempatan semua siswa membuat pertanyaan dan menjawabnya, 3) siswa merasa takut karena sewaktu menyampaikan pertanyaan siswa kadang merasa pertanyaannya salah atau sulit mengungkapkannya.

Adapun cara untuk mengatasi kelemahan dari metode ini adalah 1) seluruh anggota kelompok saling membantu dalam membuat pertanyaan serta pendidik mendampingi seluruh kelompok ketika membuat pertanyaan, 2) mensiasati waktu dan hanya meminta perwakilan satu siswa dalam satu kelompok, 3) pendidik memberikan motivasi terlebih dahulu bahwa siswa tidak perlu merasa takut jika membuat kesalahan karena dari kesalahan tersebut siswa belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Metode *Question Student Have* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kegiatan belajar aktif siswa dalam pembelajaran. Metode ini mewajibkan siswa untuk membuat pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari dalam sebuah kertas sehingga kemampuan pemahaman yang dimiliki tergali secara maksimal.

E. Keterampilan Membaca

Membaca merupakan salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran bahasa, di samping kemampuan menyimak, berbicara, dan menulis. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan 2008: 7). Senada dengan Dechant dalam

Zuchdi (2008: 21) menyatakan bahwa membaca adalah proses pemberian makna terhadap tulisan, sesuai dengan maksud penulis.

Menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses pemberian makna untuk memperoleh pesan dari penulis melalui media tulis. Membaca merupakan metode belajar yang lebih cepat daripada mendengarkan sebuah laporan lisan dengan isi yang sama.

Johnson dan Pearson dalam Zuchdi (2008: 23-24) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi komprehensi membaca dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu yang ada dalam diri dan yang di luar pembaca. Faktor-faktor yang berada di dalam diri pembaca meliputi kemampuan linguistik (kebahasaan), minat (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap bacaan yang dihadapinya), motivasi (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca atau perasaan umum mengenai membaca dan sekolah), dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca). Faktor-faktor di luar pembaca dibedakan menjadi dua kategori, yaitu unsur-unsur bacaan dan lingkungan membaca. Unsur-unsur pada bacaan atau ciri-ciri tekstual meliputi kebahasaan teks (kesulitan bahan bacaan) dan organisasi teks (jenis pertolongan yang tersedia berupa bab dan subbab, susunan tulisan, dsb.), kualitas lingkungan membaca meliputi faktor-faktor: persiapan guru sebelum, pada saat, atau setelah pelajaran membaca guna menolong siswa memahami teks; cara siswa menanggapi tugas; dan suasana umum penyelesaian tugas (hambatan, dorongan, dsb). Semua faktor tersebut tidak akan terpisah karena akan saling berhubungan.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 246) kegiatan membaca bukan hanya kegiatan yang melibatkan prediksi, pengecekan skema, atau dekoding, akan tetapi juga merupakan interaksi grafofonik, sintaktik, semantik, dan skematik. Pengajaran membaca juga harus membiasakan cara berpikir teratur dan baik. Hal ini disebabkan karena membaca sebagai proses yang sangat kompleks. Karena melibatkan seperti ingatan, pemikiran, daya khayal, pengaturan, penerapan, dan pemecahan masalah.

Menurut Bormouth dalam Zuchdi (2008: 22) kemampuan komprehensi merupakan seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasi, yang memungkinkan orang memperoleh dan mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa tertulis. Sedangkan menurut Tarigan (2008: 11) membaca adalah suatu keterampilan membaca yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil.

Keterampilan membaca menurut Tarigan (2008: 11) mencakup tiga komponen, yaitu (a) Pengenalan terhadap aksara atau tanda-tanda baca; (b) Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik formal; (c) Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau *meaning*.

Dalam pembelajaran bahasa, tentu terdapat strategi yang perlu diperhatikan agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Hamer dalam Alwasilah (2000: 111) 6 ketrampilan yang harus diperhatikan dalam keterampilan membaca sebagai berikut: a) Ketrampilan prediktif, b) Mencari

informasi tertentu, c) Memperoleh gambaran umum, d) Memperoleh informasi rinci, e) mengenali fungsi dan pola wacana, f) menarik makna dari teks.

Menurut Tarigan (2008: 9) Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Berikut ini beberapa hal yang penting dalam membaca yang dirinci oleh Anderson dalam Tarigan (2008: 10-11) sebagai berikut.

- a) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh; apa-apa yang telah dibuat oleh tokoh; apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- b) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami tokoh, merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- c) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga/ seterusnya – setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian, kejadian buat dramatisasi. Ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan. Organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- d) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka akan berhasil atau gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).
- e) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading for classify*).
- f) Membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh tokoh, atau bekerja seperti cara tokoh bekerja

dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi (*reading to evaluate*).

- g) Membaca untuk menemukan bagaimana caranya tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaimana tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading for compare or contrast*). Anderson (dalam Tarigan 2008: 11).

Sebagai pengajar dan pembelajar harus memahami pentingnya tujuan membaca agar tujuan yang diinginkan dari membaca dapat tercapai secara maksimal. Tarigan (2009: 23-123) mengemukakan jenis-jenis membaca, sebagai berikut.

1. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang.

Membaca nyaring adalah sebuah pendekatan yang dapat memuaskan serta memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah ketrampilan serta minat. Oleh karena itu, khusus pengajaran bahasa asing, aktivitas membaca nyaring yang lebih dekat atau lebih ditujukan pada ucapan (*pronunciation*) dari pada ke pemahaman (*comprehension*).

2. Membaca dalam hati

Pada saat membaca dalam hati, kita hanya mempergunakan ingatan visual (*visual memory*), yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Tujuan utama membaca dalam hati (*silent reading*)

adalah untuk memperoleh informasi. Dalam garis besarnya membaca dalam hati dapat dibagi atas membaca ekstensif dan membaca intensif:

Membaca Ekstensif berarti membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin.

Sedangkan yang dimaksud membaca intensif adalah studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terdapat suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Tujuan utama adalah untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks, pola-pola simbolisnya; nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan social, pola-pola sikap dan tujuan sang pengarang, dan juga sarana-sarana linguistik yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.

3. Membaca Telaah Isi

Menelaah isi sesuatu bacaan menuntut ketelitian, pemahaman, kekritisian berpikir, serta ketrampilan menangkap ide-ide yang tersirat dalam bahan bacaan. Membaca telaah isi dapat dibagi atas membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide.

Membaca teliti membutuhkan sejumlah ketrampilan, antara lain: a) Survei yang cepat untuk memperhatikan/ melihat organisasi dan pendekatan umum; b) Membaca secara seksama dan membaca

ulang paragraf-paragraf untuk menemukan kalimat-kalimat judul dan perincian penting; c) Penemuan hubungan setiap paragraf dengan keseluruhan artikel atau tulisan.

Selanjutnya membaca pemahaman (atau *reading for understanding*) yang dimaksudkan di sini adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami: a) standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literary standards*); b) resensi kritis (*critical review*); c) drama tulis (*printed drama*); d) pola-pola fiksi (*patterns of fiction*).

Membaca kritis adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggan hati, mendalam, evaluative, serta analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan (Albert dalam Tarigan, 2009:92).

Sedangkan membaca ide adalah sejenis kegiatan membaca yang ingin mencari, memperoleh, serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat pada bacaan.

4. Membaca Telaah Bahasa

Membaca telaah bahasa mencakup membaca bahasa (asing) dan membaca sastra. Tujuan membaca bahasa adalah memperbesar daya bahasa dan memperkaya kosakata. Pembaca yang baik adalah pembaca yang kritis maka harus memiliki kosakata kritik yang memadai.

Berdasarkan menurut ahli di atas jenis-jenis membaca terdapat empat macam, yaitu membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca telaah isi, dan membaca telaah bahasa. Jenis membaca yang dapat digunakan untuk pembelajar

bahasa Prancis di sekolah menengah ke atas adalah membaca nyaring dan membaca telaah bahasa, karena siswa sekolah menengah ke atas untuk pembelajaran bahasa Prancis masih harus belajar untuk pemahaman dan memperbanyak kosakata.

Djiwandono (2010: 16) memahami bacaan pada dasarnya meliputi rincian kemampuan yang terdiri atas kemampuan untuk (a) memahami arti kata-kata sesuai penggunaannya dalam wacana, (b) mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, (c) mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkapkan, (d) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat diwacana, (e) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda, (f) mampu menarik inferensi tentang wacana, (g) mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami nuansa sastra, (h) mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemohon tentang penulis.

Berdasarkan pengertian membaca menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan berbahasa yang digunakan oleh pengguna bahasa untuk memperoleh pesan dari penulis melalui media tulis. Dengan membaca berulang-ulang teks berbahasa asing (dalam hal ini bahasa Prancis) dapat mempermudah pembaca untuk memahami bahasa (Prancis) itu sendiri.

Untuk menunjang peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis diperlukan adanya pengamatan dalam proses belajar-mengajar. Menurut Sudjana

(2009: 60-61) terdapat beberapa kriteria yang bisa digunakan dalam menilai proses belajar mengajar antara lain adalah sebagai berikut:

1. Konsistensi kegiatan belajar-mengajar dengan kurikulum
2. Keterlaksanaanya oleh guru
3. Keterlaksanaannya oleh siswa
4. Motivasi belajar siswa
5. Sikap para siswa dalam kegiatan belajar
6. Interaksi guru-siswa
7. Kemampuan atau keterampilan guru mengajar
8. Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa

Kriteria tersebut dapat dikembangkan dan dijabarkan lebih lanjut sesuai dengan bidang studi atau mata pelajaran yang diberikan atau diajarkan. Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, peneliti mengembangkan dan menggunakan kriteria motivasi belajar siswa dan sikap para siswa dalam kegiatan belajar karena motivasi dan sikap siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis rendah. Karena dengan meningkatnya sikap dan motivasi siswa dapat meningkatkan minat dan semangat siswa untuk belajar bahasa Prancis.

Menurut McGroarty (1996: 4) dalam tesis Budiawan menyatakan bahwa sikap dan motivasi berpengaruh besar terhadap pembelajar bahasa. Sikap dan motivasi gardner (1985: 10) memiliki hubungan yang sangat erat “*Motivation....refers to the combination of effort plus desire to achieve the goal of learning the language plus favorable attitudes towards learning language*”. Yang maksudnya motivasi mengacu kepada gabungan usaha dan keinginan untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa ditambahkan dengan sikap yang baik terhadap pembelajar bahasa. Peningkatan pembelajaran bahasa Prancis keterampilan membaca akan meningkat jika diimbangi dengan peningkatan sikap siswa terhadap pembelajaran

serta peningkatan motivasi yang bertindak atau melakukan sesuatu yang mendorong adanya tujuan kebutuhan, dan keinginan.

F. Penilaian Keterampilan Membaca

Penilaian merupakan proses dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang siswa dapat mencapai tujuan pendidikan (Nurgiyantoro, 2010: 7). Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Nurgiyantoro (2010:9) mengemukakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Adapun tujuan dan fungsi penilaian menurut Nurgiyantoro (2010: 30-33) sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan yang berupa berbagai kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai lewat kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 2) Untuk memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik.
- 3) Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, atau bidang-bidang tertentu.
- 4) Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dan memonitor kemajuan belajar peserta didik, dan sekaligus menentukan keefektifan pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Untuk menentukan layak tidaknya seorang peserta didik dinaikkan ke tingkat di atasnya atau dinyatakan tidak lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuhnya.
- 6) Untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan suatu proses digunakan untuk pemerolehan informasi yang dapat mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Untuk melakukan penilaian terdapat

alat yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi antara lain adalah tes.

Untuk mengetahui hasil pencapaian hasil prestasi siswa diperlukan adanya tes. Menurut Arikunto (2013: 67) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Menurut Sudaryono (2012: 101) menyatakan bahwa tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama melalui aspek pengetahuan dan ketrampilan. Melalui tes guru dapat memperoleh informasi tentang berhasil tidaknya siswa dalam menguasai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Pada tes membaca bahasa Prancis, wacana yang dihadapi berupa wacana seperti teks singkat sederhana, percakapan dalam bahasa Prancis atau dialog.

Selanjutnya menurut Nurgiyantoro (2010: 7) tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sample tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang” yang jawabannya berupa angka. Menurut Sudjana (2009: 35) tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan) atau dalam perbuatan (tes tindakan), tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu tingkah laku menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

Iskandarwassid & Sunendar (2011: 246) menjelaskan bahwa tes kemampuan membaca adalah sebuah tes ketrampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua (asing). Sesuai dengan tujuannya, tes bahasa dapat ditujukan untuk mengukur tingkat kemampuan bahasa pada umumnya atau salah satu dari jenis kemampuan bahasa: menyimak, membaca, berbicara, menulis. Tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kompetensi siswa memahami isi informasi yang terdapat dalam teks wacana atau dialog. Pemilihan wacana hendaknya dipertimbangkan dari segi tingkat kesulitan, panjang pendek, isi, dan jenis atau bentuk wacana (Nurgiyantoro, 2010: 371).

Menurut Sudiana dalam Junaedi pada sebuah artikel yang diunggah pada tanggal 04 Februari 2016 <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article> Tingkat pemahaman membaca yang dinyatakan Hafni dan Tollefson mengacu pada taksonomi Barret yang mengaplikasikan pemahaman membaca atas lima tingkatan, yaitu pemahaman literal, reorganisasi, inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Kelimat tingkat pemahaman membaca yang dinyatakan Hafni dan Tollefson memiliki masing-masing tipe pertanyaan bacaan yang berfungsi untuk mengukur pemahaman membaca seseorang. Tipe pertanyaan yang dimaksudkan adalah tipe pertanyaan bacaan literal, reorganisasi, inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Beberapa tipe pertanyaan tersebut hanya membutuhkan ingatan yang

berupa fakta dan juga ada yang memang membutuhkan proses berfikir yang lebih rumit (kompleks), tidak hanya sekadar mengingat. Salah satu dasar untuk merencanakan strategi bertanya adalah membaca untuk menyusun (*construct*) tipe pertanyaan yang menunjukkan pemahaman yang berbeda.

Tipe pertanyaan bacaan literal jawabannya bisa langsung ditemukan dalam bacaan. Dengan kata lain, jawaban atas pertanyaan bacaan literal tertera secara eksplisit dalam bacaan. Sedangkan, tipe pertanyaan bacaan inferensial membutuhkan jawaban yang dinyatakan secara tidak langsung dalam teks. Untuk bisa menjawab pertanyaan bacaan inferensial atau memperoleh pemahaman inferensial, pembaca harus mampu menangkap apa yang tersirat dalam dalam teks (Sudiana, 2007:31).

Menurut pendapat ahli di atas tipe pertanyaan dibagi menjadi lima, yaitu tipe pertanyaan bacaan literal, reorganisasi, inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Untuk pembelajar siswa sekolah menengah ke atas pada pembelajaran bahasa Prancis tipe pertanyaan yang dapat digunakan adalah tipe pertanyaan literal, karena tipe pertanyaan literal jawabannya sudah disiapkan dan bisa langsung ditemukan.

Selanjutnya Nurgiantoro (2010: 116- 139) alat penilaian bentuk tes dibedakan menjadi tiga macam, yaitu tes uraian, tes objektif, dan tes uraian objektif. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks objektif yang disebut juga sebagai tes jawaban singkat (*short answer test*). Dalam mengerjakan tes ini siswa dituntut untuk memberikan jawaban singkat atau memilih kode-kode tertentu yang mewakili jawaban yang telah tersedia. Tes objektif memiliki satu jawaban yang benar dan bersifat pasti, jika menjawab benar maka akan

dinyatakan benar dan apabila salah maka akan dinyatakan salah. Jenis teks obyektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dan tes benar salah. Penentuan skor siswa ditentukan berdasarkan jumlah jawaban betul. Jawaban betul akan memperoleh skor 1 dan jawaban salah akan memperoleh skor 0. Peneliti menggunakan pedoman penilaian menurut Arikunto (2007: 236) untuk penilaian keterampilan membaca sebagai berikut:

$$\frac{S}{X} \times 100\% = \text{nilai}$$

Keterangan:

S: Skor/ Jumlah jawaban benar

X: Skor Maksimun

100%: Tujuan intruksional yang ingin dicapai

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan pedoman penilaian menurut Arikunto untuk menjadi acuan dalam penilaian keterampilan membaca.

G. Penelitian Yang Relevan

Ada dua penelitian yang relevan dengan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dias Harin Wibowo tahun 2012 dengan judul “ Keefektifan penggunaan metode *Question Student Have* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul. Jenis penelitian tersebut adalah eksperimen semu dengan desain eksperimen *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,518 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000. Rerata kelas eksperimen sebesar 26, 2857 lebih besar daripada rerata kelas kontrol sebesar 23, 8824, ini berarti bahwa (1) terdapat perbedaan tingkat ketrampilan

membaca yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode *Question Student Have* dan konvensional, (2) penggunaan metode *Question Student Have* lebih efektif dalam peningkatan ketrampilan membaca bahasa Jerman peserta didik daripada metode konvensional dengan bobot keefektifan 10,27%. Penelitian tersebut dianggap relevan dengan penelitian ini, karena sama-sama menggunakan metode *Question Student Have* dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan perbedaannya pada skripsi ini menggunakan metode penelitian *quasi experiment*. Sedangkan yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dalam peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nanik Faizah tahun 2014 dengan judul “Keefektifan penggunaan teknik *Herringbone* untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Prambanan Klaten. Jenis penelitian tersebut adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *pre-test post-test control group design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) nilai $z_{hitung} > z_{tabel}$ yaitu $2,690 > 1,96$ dengan db = 59 pada taraf signifikansi 5% hasil perhitungan menunjukkan adanya perbedaan signifikan hasil belajar keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI SMA N 1 Prambanan Klaten yang diajar dengan teknik *Herringbone*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa (2) teknik *Herringbone* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XI

SMA N 1 Prambanan Klaten. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan skor dari *pre-test* ke *pos-test*. Kelas eksperimen yang diajar dengan teknik *Herringbone* mengalami peningkatan sebesar 3,58 sedangkan kelas kontrol yang diajar tanpa teknik *Herringbone* mengalami peningkatan sebesar 2,9.

Persamaan dalam skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama membuat pertanyaan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman membaca dalam keterampilan membaca. Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu pada metode *herringbone* siswa dituntut membuat pertanyaan yang sudah ditentukan kata tanyanya sedangkan pada metode *question student have* siswa dituntut untuk membuat pertanyaan secara mandiri mengenai materi yang telah dipelajari. Kemudian pada skripsi ini menggunakan *quasi experiment* sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas.

H. Kerangka Pikir

SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah keatas (SMA) negeri yang mengajarkan bahasa Prancis kepada siswa. Di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta, pelajaran bahasa Prancis diajarkan dimulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Di sekolah tersebut minat siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis masih kurang.

Keterampilan membaca harus dikuasai oleh siswa, karena dengan membaca siswa dapat mengetahui informasi penting yang terdapat dalam teks wacana atau dialog. Dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis masih banyak

kendala yang dihadapi. Pada proses pembelajaran siswa lebih cenderung mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi. Siswa masih terlihat belum bisa membaca dengan baik, siswa sering mengeluh kesulitan membaca karena pengucapan dan tulisan berbeda, siswa masih kesulitan menguasai dan memahami setiap kata dalam teks wacana, keaktifan bertanya dan menjawab siswa masih rendah, pada pemahaman membaca siswa kurang mampu bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena siswa masih sulit untuk menangkap informasi dalam teks wacana. Kurangnya latihan membaca pada siswa juga mengakibatkan siswa kurang terampil membaca bahasa Prancis,

Dari berbagai kelemahan pembelajaran bahasa Prancis yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini guru harus teliti dan mempertimbangkan kelebihan serta kekurangan tiap-tiap metode untuk dikembangkan di kelas. Ketepatan guru dalam memilih metode akan sangat mendukung keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran. Salah satunya dengan metode pembelajaran kooperatif *Question Student Have*. Dalam penelitian ini peneliti memilih metode pembelajaran *Question Student Have* agar siswa memiliki kemampuan untuk membuat pertanyaan sesuai dengan tema yang diajarkan. Karena bertanya adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa apakah sudah dapat memahami teks wacana atau dialog yang diajarkan. Metode ini merupakan metode pembelajaran dimana siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang saling bekerjasama dalam menguasai materi pelajaran dalam mencapai prestasi yang maksimal secara bersama-sama.

Penggunaan metode *Question Student Have* dirasa dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa. Metode ini dapat melatih keterampilan membaca siswa, karena siswa dituntun untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dan menjawab pertanyaan itu juga. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat sesuai dengan kemampuan membaca siswa. Pertanyaan dari siswa itu sendiri diharapkan dapat membuat siswa dapat memahami isi teks atau dialog. Metode *Question Student Have* belum digunakan guru sebagai metode belajar siswa, dengan penggunaan metode *Question Student Have* siswa akan merasa tidak monoton dan bersemangat untuk belajar bahasa Prancis.

I. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Keterampilan membaca siswa kelas X di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta akan meningkat apabila dalam proses pembelajarannya menggunakan metode *Question Student Have*”.

BAB III

METODE PENELITIAN

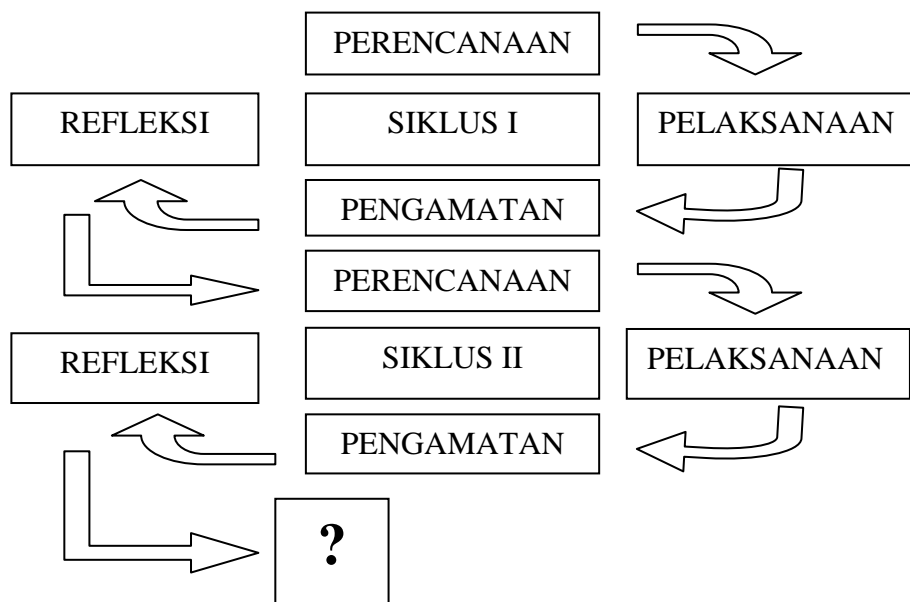
A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas berasal dari barat yang dikenal dengan *classroom action research* (CAR), di Indonesia dikenal dengan istilah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan keahlian mengajar (McNiff dalam Kusumah, 2010: 8). Karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran.

Menurut Arikunto (2007: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas memiliki empat langkah penting menurut Arikunto (2007: 16) yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penerapan penelitian tindakan kelas (PTK) dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan di dalam kelas. Menurut Kusumah (2010: 19) sedikitnya terdapat enam model penelitian tindakan yaitu model Kurt Lewin, model Kemmis dan Taggart, model Dave Ebbut, model Elliot, Model Hopkins, model Mc Kernan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas

model Kemmis dan Taggart. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1: Desain Penelitian Tindakan Kelasmodel Kemmis dan Taggart
(Arikunto, 2008: 16)

Dilihat dari gambar di atas, terdapat siklus-siklus yang mempunyai empat komponen penting dalam setiap siklusnya. Setiap siklusnya berputar secara runtun hingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

B. *Setting*, Subjek dan Objek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden yang beralamat di Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul Yogyakarta. Pemilihan SMA Negeri 1 Sanden bantul Yogyakarta sebagai tempat penelitian karena tempat tersebut belum pernah digunakan sebagai tempat penelitian yang sejenis, sehingga kemungkinan kecil akan terhindar dari penelitian ulang. Selain itu, peneliti sudah

cukup baik mengenal situasi dan kondisi di sekolah tersebut baik dari guru maupun siswanya. Peneliti pernah melakukan kegiatan KKN-PPL di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta. Guru mata pelajaran bahasa Prancis adalah Dra. Tri Supartinah. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai 21 Oktober – 11 Desember 2014.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2014/ 2015, yang berjumlah 27 orang. Penentuan subjek penelitian ini berdasarkan pada pengamatan dan diskusi dengan guru bahasa Prancis, yaitu memilih salah satu kelas yang mempunyai kesulitan dalam membaca bahasa Prancis. Kemudian, objek dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta dengan menggunakan metode *Question Student Have*.

C. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar, 2008: 71) Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

a) Observasi

Proses observasi dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul di dalam kelas saat proses belajar mengajar bahasa Prancis. Identifikasi masalah tersebut dilakukan melalui wawancara dengan guru, observasi kelas dan

pemberian angket pada siswa, kemudian dilanjutkan berdiskusi dengan guru tentang langkah yang akan dilakukan selanjutnya,

b) Penyelesaian masalah

Dilihat dari berbagai masalah yang teridentifikasi, peneliti bersama guru yang bertindak sebagai kolaborator melakukan diskusi untuk menentukan masalah yang ditemui pada saat observasi yang akan diupayakan pemecahannya. Peneliti dan guru bersepakat untuk mengupayakan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa dengan menggunakan metode *Question Student Have*.

c) Penentuan perencanaan

Setelah masalah yang ditentukan telah diupayakan pemecahannya, kemudian peneliti dan guru merancang pelaksanaan penelitian yang akan ditempuh selanjutnya. Semua informasi yang telah diperoleh menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan upaya yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

d) Persiapan tindakan

Berikut ini adalah persiapan tindakan yang perlu dilakukan oleh guru dan peneliti.

- 1) Menyusun rencana pembelajaran bahasa Prancis.
- 2) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa tes, pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan tindakan

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar, 2008: 72) Tindakan di sini dimaksudkan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Tindakan merupakan penerapan isi rancangan yang sudah dibuat sebelumnya.

Pada tahap kedua dalam penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah penerapan metode *Question Student Have* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta .

3. Pengamatan

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar, 2008: 73) Pengamatan atau observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait.

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Peneliti bersama dengan guru melakukan pengamatan kemudian mendeskripsikan semua hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan dengan menggunakan catatan lapangan harian tentang pelaksanaan tindakan. Catatan hasil pengamatan yang dilakukan selama tindakan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

4. Refleksi

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar, 2008: 75) Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam observasi.

Pada tahap ini peneliti bersama dengan guru berdiskusi bersama tentang hasil yang diperoleh dari observasi, selanjutnya dilakukan refleksi. Pada tahap ini, refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai sarana untuk melakukan pengkajian kembali secara menyeluruh terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul. Kemudian dilakukan diskusi untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan tindakan, penilaian terhadap proses, masalah-masalah yang muncul, dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui perubahan dari tindakan, baik perubahan positif maupun perubahan negatif serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, peneliti dan guru juga mendiskusikan rancangan tindakan berikutnya hingga tujuan yang telah direncanakan bisa tercapai.

D. Instrumen Penelitian

Pengertian Instrumen penelitian menurut Sumadayo (2013: 75) instrumen adalah alat yang digunakan oleh guru atau observer untuk mengukur dan mengambil data yang akan dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendeskripsikan aktifitas siswa mengenai sikap dan motivasi siswa ketika pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis berlangsung. Observasi dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi terbuka, yaitu observasi yang dilakukan apabila pengamat atau *observer* melakukan pengamatannya dengan mengambil kertas pensil, kemudian mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas (Hopkins dalam Wiriaatmadja, 2006: 110). Hasil observasi digunakan untuk menentukan tindakan. Selanjutnya, Observasi terbuka dimodifikasi dengan pemberian skor terhadap kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam lembar observasi, skor yang digunakan dikembangkan dari buku tentang penilaian hasil proses belajar mengajar karya Sudjana (2009: 132) dan kriteria-kriteria tersebut dikembangkan dari buku tentang penilaian hasil proses belajar mengajar karya Sudjana (2009: 59-61). Berikut ini adalah kisi-kisi dari lembar observasi yang dikembangkan dari Nana Sudjana (2009: 60-61).

Tabel 1: Lembar Observasi Kelas

Indikator	Skor
Sikap dan Motivasi	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap <ol style="list-style-type: none"> 1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar 2. Aktif bertanya kepada guru atau siswa lainnya 3. Interaksi siswa dengan kelompoknya dalam diskusi ▪ Motivasi <ol style="list-style-type: none"> 4. Minat dan perhatian siswa terhadap guru dan pelajaran 5. Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu 6. Disiplin dalam kehadiran 	Skor 3 : Sangat baik Skor 2 : Baik Skor 1 : Kurang baik Skor 0 : Tidak baik

Lembar observasi di atas selanjutnya akan dicatat dalam catatan lapangan secara lengkap dan jelas. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai sumber data untuk didiskusikan dan dianalisis.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara dengan guru mengenai pembelajaran bahasa Prancis, metode yang digunakan, serta sarana prasana yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara terstruktur, yakni pewawancara sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu. Wiriaatmadja (2007: 117-120) merumuskan beberapa bentuk wawancara, antara lain wawancara terstruktur, wawancara setengah terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Berikut adalah kisi-kisi yang akan digunakan sebagai pedoman wawancara yang dikembangkan dari buku Wiriaatmadja, 2007: 117-120.

Tabel 2: Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk siswa

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapat siswa mengenai penerapan metode <i>Question Student Have</i> terhadap pembelajaran keterampilan bahasa Prancis. 2. Metode <i>Question Student Have</i> menarik dan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam mempelajari bahasa Prancis 3. Kelebihan dan kekurangan metode <i>Question Student Have</i> menurut pandangan siswa. 4. Metode <i>Question Student Have</i> dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis. 5. Perlu atau tidaknya penerapan metode <i>Question Student Have</i> pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa di SMA Negeri 1 Sanden. |
|--|

1. Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan metode *Question Student Have* pada keterampilan membaca bahasa Prancis pada siklus II ini ?
2. Apakah anda bisa mengikuti pembelajaran dengan baik selama tindakan siklus II dilaksanakan?
3. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode *Question Student Have* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis pada tindakan siklus II ?
4. Apakah setelah diterapkannya metode *Question Student Have* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis, kemampuan pemahaman membaca anda pada tindakan siklus II ini mengalami peningkatan ?
5. Berilah saran supaya pelaksanaan penelitian ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi anda untuk kedepannya!

Tabel 3: Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Guru

1. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan membaca yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *Question Student Have*?
2. Bagaimana sikap dan motivasi siswa setelah diterapkannya metode *Question Student Have* dalam pembelajaran membaca bahasa Prancis?
3. Bagaimana dengan peningkatan prestasi siswa?
4. Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dengan metode *Question Student Have* yang baru pada siklus I?
5. Apakah penggunaan metode *Question Student Have* sudah sesuai jika digunakan pada pembelajaran membaca?

3. Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk memperoleh data melalui pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada siswa untuk menjangring informasi mengenai pembelajaran bahasa Prancis, sarana, dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran serta metode yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut Madya (2007: 82), angket terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis, pertanyaan harus secara cermat diungkapkan dan tujuannya harus jelas dan tidak bermakna ganda. Lembar angket berisi semua pertanyaan yang dibutuhkan oleh peneliti baik mengenai sarana prasarana yang digunakan ataupun metode dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk

menjaring informasi dari siswa mengenai pembelajaran bahasa Prancis. Berikut kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4: Kisi-kisi Pedoman Angket Pra-Tindakan

1. Apakah kalian suka dan tertarik dengan pelajaran bahasa Prancis? Mengapa ?
2. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis? Kesulitan seperti apa?
3. Apakah hambatan yang selama ini kalian hadapai dalam pembelajaran bahasa Prancis?
4. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?
5. Bagaimana seharusnya proses belajar mengajar yang efektif dan menarik menurut kalian?

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan sebagai alat untuk mencatat semua aktivitas yang terjadi selama penelitian berlangsung di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta. Catatan lapangan juga digunakan peneliti untuk mencatat hasil observasi yang telah dilakukan.

5. Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penguasaan materi pembelajaran dan juga digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembelajaran yang telah. Menurut Arikunto (2010: 193) tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tes dalam penelitian ini berbentuk tes objektif berupa tes benar salah dan pilihan ganda yang memuat pembelajaran bahasa Prancis yang disesuaikan dan dikembangkan dengan materi yang mengacu pada

silabus dan kurikulum yang berlaku. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen tes keterampilan membaca yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5: Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Bahasa Prancis

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik, identitas diri (<i>l'identité</i>) dan kehidupan sekolah (<i>la vie scolaire</i>) yang sesuai dengan konteks penggunaannya	Struktur teks: Struktur Kalimat: Kalimat sederhana Bahasa Prancis dalam kala <i>présent</i> S + <i>Verbeconjugué</i> <i>aupresent</i> + <i>Complément</i> Unsur kebahasaan: 1. Konjugasi kata kerja Beraturan: <i>S'appeler, habiter,</i> <i>adorer, aimer, détester</i>	Mengamati Membaca/menonton/mendengarkan contoh-contoh teks yang sedang dipelajari dari berbagai sumber Menirukan/menyalin contoh-contoh yang diperdengarkan/dibaca secara terbimbing Bertanya Dengan pengarahan guru/pengamatan/simakan/bacaan dari guru/film/kaset/teks siswa mempertanyakan tentang unsur kebahasaan, struktur teks, unsur budaya yang serta format penulisan yang digunakan dalam teks yang sedang dipelajari dan informasi teks. Bereksperimen Membaca/mendengar/menulis/menonton contoh-contoh lain dari teks yang dipelajari dari berbagai sumber, termasuk buku teks, buku panduan, dengan memperhatikan ungkapan, struktur teks dan unsur budaya yang serta format penulisan yang digunakan dalam teks yang sedang dipelajari	Tes Pilihan Ganda dan Benar salah
4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan identitas diri (<i>l'identité</i>) dan kehidupan sekolah (<i>la vie scolaire</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai	Tidak Beraturan : <i>Être, Avoir, Aller, Prendre</i> 2. Kata Ganti orang (<i>pronom Sujet</i>); <i>je, tu, il, elle, nous, vous, ils, elles</i> 3. Kata Depan (<i>préposition</i>); <i>à, à la, au.</i> 4. Kata sandang <i>Défini</i> dan <i>indéfini</i> 5. Kata Sifat (<i>l'adjectif nationalité</i>), <i>Adjectif possessif: Mon, ton, son</i>		

dengan konteks	<p>Ma, ta, sa Mes, tes, ses</p> <p>6. Kosa-kata : Le métier (le médecin, le prof, le dentiste, le directeur/directrice etc.</p> <p>La nationalité (le français/e, l'espagnol/e, le chinois/e etc)</p> <p>Les chiffres : 1 – 100</p>	<p>Mengasosiasi Menganalisis teks sesuai konteks Mengasosiasikan struktur kalimat sederhana dalam kala présent dengan struktur bahasa lainnya, Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok.</p> <p>Mengkomunikasikan Membaca/menymak/menulis/m empresmentasikan/memperagakan /mempublikasikan/berbicara/me mbacakan/menonton teks-teks yang dipelajari</p> <p>Memperoleh balikan(<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan/ pesan yang ditangkap dan disampaikan, dll.</p>	
----------------	--	---	--

Sumber: Silabus SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta

6. Dokumentasi

Pada penelitian ini perlu adanya dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai kondisi umum SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta beserta informasi lainnya tentang sekolah sebagai tempat penelitian dan merekam segala aktivitas yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan alat seperti kamera, *video*, dan alat-alat lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Keterangan lebih lanjut mengenai teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran. Observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang sikap-sikap siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan lembar observasi yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu mengenai sikap dan motivasi siswa saat tindakan dilakukan.

2. Wawancara

Hopkins dalam Wiriaatmadja (2007: 117) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah ada guna memperoleh informasi-informasi yang diperlukan dan dilakukan oleh peneliti secara lisan kepada responden.

3. Kuesioner

Kuesioner atau angket dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar angket kepada siswa yang telah dipersiapkan untuk menjaring informasi atau data yang diperlukan peneliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan alat seperti kamera, *video* dan sebagainya untuk mendokumentasikan aktivitas selama penelitian berlangsung

F. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik pengolahan data dengan cara mendeskripsikan hasil data kualitatif yang mencakup hasil observasi, hasil wawancara, dan catatan lapangan. Kemudian untuk data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data kuantitatif ini diperoleh dari skor tes yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

Penelitian tindakan ini dilaksanakan berdasarkan siklus-siklus yang telah direncanakan hingga mencapai hasil yang diinginkan. Data yang telah terkumpul perlu diketahui taraf validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

1. Validitas

Terdapat tiga kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian. Kriteria tersebut antara lain adalah sebagai berikut (Borg dan Gall dalam Wiriaatmadja, 2010: 164-168):

a. Validitas demokratik

Kriteria dalam validitas demokratik adalah kekolaboratifan penelitian dan pencakupan berbagai pendapat sehingga dapat terhindar dari subjektifitas peneliti

terhadap hasil penelitian. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan guru bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta yang bertindak sebagai kolaborator. Data yang telah diperoleh kemudian didiskusikan bersama dengan kolaborator sehingga data tersebut benar-benar valid.

b. Validitas proses

Kriteria ini lebih menekankan pada proses yang dikembangkan pada saat pemberian tindakan dilaksanakan. Misalnya, bagaimana permasalahan disusun kerangka pemikirannya dan bagaimana penyelesaiannya, sedemikian rupa sehingga peneliti mendapat kesempatan untuk terus belajar sesuatu yang baru.

c. Validitas dialogik

Kriteria dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan diskusi kolaborator, bersama teman sejawat atau guru bahasa Prancis untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Melakukan diskusi sebelum dan selama penelitian berlangsung akan mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.

2. Reliabilitas

Menurut Madya (2007: 45) Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana data yang dikumpulkan reliabel adalah dengan mempercayai penilaian peneliti itu sendiri, yaitu dengan cara menyajikan data asli yang meliputi transkrip wawancara, angket, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti berkonsultasi kepada ahli sebagai *expert judgement*. Yang bertindak sebagai *expert judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum dan guru mata pelajaran bahasa Prancis Ibu Dra. Tri Supartinah. Peneliti mengonsultasikan hasil penelitian di

setiap siklus kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Prancis untuk meminta pertimbangan mengenai pemecahan masalah yang terdapat di lapangan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berikut ini terdapat dua indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan.

1. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari perkembangan proses perubahan yang positif seperti perubahan sikap dan perilaku siswa terhadap pelajaran tersebut, keterlibatan siswa terhadap pelajaran, meningkatnya konsentrasi dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dilakukan.

2. Indikator keberhasilan Produk

Indikator keberhasilan produk didasarkan atas meningkatnya motivasi siswa dalam kegiatan membaca melalui metode *Question Student Have* seperti perubahan hasil belajar siswa yang positif baik pada orang perorang ataupun keseluruhan siswa. Indikator ini dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran yang dicapai siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Hasil pembahasan yang akan diuraikan, sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang ada. Penelitian diarahkan pada peningkatan keterampilan membaca siswa dalam membaca teks wacana di kelas X IPA 2 semester I. Dalam penelitian ini, akan diuraikan informasi-informasi yang meliputi (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi tindakan, (4) refleksi masing-masing siklus dan (5) peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas X IPA 2 SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dengan metode *Question Student Have*.

B. Pra-Tindakan

Subjek dalam penelitian tindakan ini adalah siswa kelas X IPA2 SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta yang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 27 orang yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan.

Pada awal penelitian, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran bahasa Prancis. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menjaring informasi mengenai pembelajaran bahasa Prancis yang sudah dilakukan selama ini. Dari hasil wawancara yang diperoleh, dapat diketahui berbagai masalah yang timbul saat pembelajaran bahasa Prancis berlangsung, sehingga peneliti bersama guru dapat berdiskusi dan berkolaborasi untuk menentukan

langkah selanjutnya dalam upaya memecahkan masalah yang ada. (*Wawancara Pra-Tindakan, lampiran 2*)

Kemudian, peneliti melakukan observasi kelas yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran bahasa Prancis yang sedang berlangsung dengan cara melihat ketika guru sedang mengajar dan sikap siswa, cara guru mengajar, materi pelajaran yang disampaikan dan kondisi kelas. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis di kelas X IPA 2, sebagian besar siswa masih terlihat acuh dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang duduk dibangku belakang terlihat ramai sendiri dan ada yang tidur didalam kelas. Bahkan terdapat siswa yang bermain *handphone* saat proses pembelajaran bahasa Prancis berlangsung. Siswa juga terlihat malas dan cenderung diam enggan untuk membaca bahasa Prancis, seperti saat guru sedang bertanya kepada siswa mengenai teks yang telah dibaca menggunakan bahasa Prancis, siswa terlihat bingung dan tidak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa juga kurang merespon dengan baik ketika guru meminta beberapa siswa untuk membaca teks dalam bahasa Prancis. Guru harus memanggil berulang kali dan menunjuk siswa agar mereka mau membaca seperti yang diperintahkan oleh guru.

Peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa untuk menjaring informasi mengenai minat, keaktifan, dan motivasi siswa selama proses pembelajaran bahasa Prancis. Berdasarkan hasil angket pra-tindakan yang disaring peneliti mengenai pendapat siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis yang sudah

berlangsung selama ini, sebagian besar siswa mengaku bahwa mereka menyukai bahasa Prancis dan sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam hal pemahaman dan membaca dikarenakan penulisan dan cara membaca teks bahasa Prancis yang berbeda. Siswa menjadi kurang berminat dengan pembelajaran bahasa Prancis dikarenakan metode pengajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, cara dan sikap guru dalam mengajar serta siswa juga masih merasa kesulitan untuk membacateks dalam bahasa Prancis, karena menurut mereka penulisan kalimat bahasa Prancis sangat berbeda jauh dengan pengucapan kalimat tersebut. (*Hasil Angket Pra-Tindakan, lampiran 4*)

Setelah wawancara, observasi kelas dan penyebaran angket dilaksanakan kemudian peneliti melakukan *pre-test* yang sebelumnya sudah didiskusikan dengan guru kolaborator. Tujuan dari pelaksanaan *pre-test* adalah untuk mengukur sejauh mana keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas X IPA 2 SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta. *Pre-test* menggunakan soal pilihan ganda dan benar-salah dengan jumlah soal sebanyak 25 soal. 20 soal dengan pilihan ganda dan 5 soal dengan benar-salah.

Dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan, diketahui siswa yang mendapatkan nilai lebih dari dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru yaitu 75, terdapat 8 orang siswa (29,62%). Sedangkan yang mendapat nilai di bawah standart nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) terdapat 19 orang siswa (70,37%). Distribusi nilai *pre-test* keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas X IPA 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6: Distribusi nilai *pre-test* keterampilan membaca dalam skala 100

Skor	Frekuensi
85 – 89	1
80 – 84	4
75 – 79	3
70 – 74	10
65 – 69	6
60 – 64	2
55 – 59	1

Berdasarkan tabel di atas, terdapat seorang siswa yang mendapat nilai tertinggi, yakni nilai 88 dan satu orang siswa yang mendapatkan nilai paling rendah, yakni nilai 56 pada skala 100. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XIPA 2 SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta tergolong rendah. Karena, hanya 8 orang siswa (29,62%) yang mencapai nilai KKM.

Sesuai dengan hasil uraian kondisi siswa di atas, perlu adanya penerapan metode *Question Student Have* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis. Metode *Question Student have* dapat membantu siswa untuk memahami bacaan dengan mudah dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam keterampilan membaca. Metode ini juga dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa sehingga dapat mengurangi sikap acuh siswa menjadi lebih fokus dalam pembelajaran, karena tidak hanya guru saja yang aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi siswa juga ikut aktif dalam menyampaikan gagasannya. Metode *Question Student Have* dapat mengubah suasana belajar menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan. Hal terpenting dalam penerapan metode *Question Student Have* pada pembelajaran keterampilan

membaca bahasa Prancis adalah siswa dapat belajar memahami teks bahasa Prancis, melatih cara membaca siswa dengan teks bahasa Prancis, serta dapat melatih siswa untuk membuat pertanyaan menggunakan bahasa Prancis. Hal tersebut dapat membuat siswa menjadi lebih percaya diri serta lebih mudah memahami serta membaca teks bahasa Prancis.

C. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Pada kegiatan ini, peneliti dan guru mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti dan guru bersepakat bahwa tindakan siklus I akan dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2014.

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru membuat rancangan pembelajaran pada keterampilan membaca bahasa Prancis. Adapun tahap perencanaan tindakan I meliputi kegiatan sebagai berikut.

1) Peneliti dan guru membuat rencana pembelajaran sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama

Alokasi waktu 3 x 45 menit

- (1) Guru mengucapkan salam.
- (2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (3) Guru mempersilahkan peneliti untuk memulai pembelajaran
- (4) Peneliti menyampaikan KI dan KD yang akan dicapai serta metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca yaitu metode *Question Student Have*.

- (5) Peneliti membagikan teks wacana yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- (6) Peneliti menanyakan mengenai isi wacana.
- (7) Peneliti menanyakan dan menjelaskan materi tentang *Se presenter et presenter quelqu'un* dan kata tanya. Kemudian membagi siswa menjadi enam kelompok karena menyesuaikan jumlah siswa.
- (8) Peneliti meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan mengenai isi teks.
- (9) Guru melakukan pengamatan berdasarkan lembar obeservasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.
- (10) Peneliti meminta siswa untuk memutarakan pertanyaan yang sudah dibuat kepada setiap kelompok. Kemudian memberi tanda ceklist pada pertanyaan yang dianggap penting.
- (11) Peneliti dan guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan siswa.
- (12) Peneliti melakukan tanya jawab setelah pembelajaran selesai.
- (13) Penelitidan guru menutup pelajaran.

b) Pertemuan Kedua

Alokasi waktu 3 x 45 menit

- (1) Peneliti mengucapkan salam, kemudian mengabsen kehadiran siswa.
- (2) Peneliti melanjutkan materi minggu yang lalu tentang (*se présenter et présenter quelqu'un*)
- (3) Peneliti membagikan teks wacana yang akan digunakan dalam pembelajaran dan membimbing siswa untuk membaca.

- (4) Peneliti menanyakan mengenai materi yang belum jelas dan menjelaskan mengenai kata tanya. Kemudian melakukan tanya jawab.
- (5) Peneliti meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan mengenai isi teks.
- (6) Guru melakukan pengamatan berdasarkan lembar obeservasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.
- (7) Peneliti meminta siswa untuk memutarakan pertanyaan yang sudah dibuat kepada setiap kelompok. Kemudian memberi tanda ceklist pada pertanyaan yang dianggap penting.
- (8) Peneliti dan guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan siswa.
- (9) Peneliti meminta siswa yang medapat ceklist paling banyak untuk maju, melemparkan pertanyaan yang sudah dibuat.
- (10) Peneliti melakukan tanya jawab setelah pembelajaran selesai.
- (11) Penelitan guru menutup pelajaran.

c) Pertemuan Ketiga

- (1) Peneliti mengucapkan salam, kemudian mengabsen kehadiran siswa.
- (2) Peneliti meminta siswa duduk sesuai pada tempat duduk masing-masing.
- (3) Peneliti membagikan soal tes kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan.
- (4) Peneliti mengawasi jalannya tes.

- (5) Peneliti meminta lembar jawab soal untuk dikumpulkan setelah waktu habis.
 - (6) Peneliti melakukan wawancara refleksi I kepada beberapa siswa.
 - (7) Peneliti menutup pembelajaran
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk *materise présenter* dan *présenter quelqu'un*
 - 3) Peneliti menyusun instrumen penelitian, yang berupa tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada ranah kognitif dan instrumen yang digunakan peneliti berupa wawancara, angket, lembar observasi, hasilcatatan lapangan yang diamati selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus I dalam upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis dengan metode *Question Student Have* dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pengambilan nilai *post-test* I dengan pelaksanaan tindakan tiap-tiap pertemuan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2014 dengan durasi waktu 3x45 menit. Materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti dengan tema *Se presenter et presenter quelqu'un* melanjutkan materi yang telah disampaikan guru pada pertemuan sebelumnya. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti pada tindakan pertama siklus I adalah sebagai berikut (*RPP Pertemuan 1, lampiran 6*).

- 1) Sebelum memulai pelajaran, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa "*Bojour à tous! Comment ça va?*" siswa dengan lantang menjawab "*bonjour! ça va et vous?*", peneliti menjawab "*ça va bien aussi, merci*". Kemudian peneliti mengabsen siswa untuk mengetahui siswa yang tidak masuk pada hari itu sekaligus perkenalan dengan satu persatu siswa.
- 2) Peneliti membagikan wacana mengenai *se présenter* dan *présenter quelqu'un*, lalu peneliti meminta siswa untuk membaca dan memahami teks wacana yang sudah dibagikan. Kemudian, peneliti membimbing siswa untuk menirukan wacana yang sedang dibaca oleh peneliti dan selanjutnya peneliti meminta semua siswa untuk membaca bersama-sama tanpa bantuan guru, lalu peneliti akan menunjuk beberapa siswa untuk membaca ulang teks wacana tersebut.
- 3) Sebelum lanjut ke pembelajaran berikutnya, peneliti menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami mengenai teks wacana tersebut.
- 4) Peneliti menjelaskan materi tentang *Se presenter et presenter quelqu'un*. Yakni, menjelaskan mengenai konjugasi *avoir*, *aimer*, dan *détester*, *la profession*, hobi yang ada di dalam teks wacana dan mengenai kata tanya *comment*, *où*, *quelle*, *quel*, *qui*, *qu'est-ce que*, *est-ce que*. *Pourquoi*, *etc* dan memberikan contoh membuat kalimat tanya.
- 5) Peneliti membagi siswa menjadi enam kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan empat siswa. Kemudian, siswa diminta untuk membaca dan memahami teks lagi secara berkelompok.
- 6) Sebelum peneliti menerapkan metode *question student have* yang akan digunakan untuk pembelajaran, peneliti menjelaskan terlebih dahulu

bagaimana menggunakan metode *question student have* tersebut dalam pembelajaran hari ini. Lalu, peneliti menjelaskan bagaimana langkah menggunakan metode *Question Student Have*.

- 7) Peneliti meminta siswa untuk menuliskan 2-3 pertanyaan yang mereka miliki mengenai teks wacana di kartu kosong yang sudah dibagikan, sebelumnya peneliti dibantu fasilitator untuk membagikan kartu kosong.
- 8) Peneliti berjalan ke depan dan ke belakang untuk membantu siswa yang masih kesulitan.
- 9) Setelah beberapa menit, semua kelompok siswa telah selesai membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi teks wacana tersebut. Peneliti meminta siswa untuk memutar kartu yang diisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat searah keliling jarum jam.
- 10) Ketika setiap kartu diputar pada anggota kelompok lainnya peneliti meminta anggota kelompok tersebut harus membaca dan memberi tanda *ceklist* (✓) jika pertanyaan tersebut dianggap penting dan berhenti sampai kartu tersebut kembali kepada pemiliknya masing-masing.
- 11) Kemudian peneliti meminta setiap anggota kelompok siswa untuk memeriksa pertanyaan-pertanyaan yang mendapat suara terbanyak, lalu dibandingkan dengan perolehan anggota lain. Selanjutnya peneliti memeriksa pertanyaan-pertanyaan dari tiap kelompok. Kemudian kelompok yang mendapat suara terbanyak mendapatkan *reward* dan diminta untuk maju melemparkan pertanyaan yang telah dibuat dan dijawab bersama-sama.

- 12) Peneliti bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah diajarkan dan memberikan beberapa pertanyaan menggunakan bahasa Prancis yang sudah dipelajari mengenai isi teks.
- 13) Peneliti membagikan tugas untuk evaluasi.
- 14) Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis, "*Au revoir*".

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 06 November 2014 dengan durasi waktu 3x45 menit. Peneliti melanjutkan materi yang sudah dipelajari minggu lalu tentang *Se presenter et presenter quelqu'un*. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti pada tindakan kedua siklus I adalah sebagai berikut. (*RPP Pertemuan 2, lampiran 7*)

- 1) Seperti pertemuan sebelumnya, sebelum memulai pelajaran, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar terlebih dahulu kepada siswa dalam bahasa Prancis, "*Bonjour! Comment ça va?*". Kemudian, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa.
- 2) Peneliti segera memulai pelajaran dengan menanyakan dan mengulang pelajaran yang sudah diajarkan oleh peneliti minggu lalu.
- 3) Peneliti membagikan wacana mengenai *se présenter* dan *présenter quelqu'un*, peneliti meminta siswa untuk membaca dan memahami teks wacana yang sudah dibagikan "*Seperti minggu lalu, mari kita baca bersama-sama teks wacana ini, ibu membaca terlebih dahulu setelah itu kalian tirukan ya?*" siswa menjawab "*ya mbak!*"

- 4) Peneliti membimbing siswa untuk menirukan wacana yang sedang dibaca oleh peneliti dan selanjutnya peneliti meminta semua siswa untuk membaca bersama-sama tanpa bantuan guru, lalu peneliti meminta satu per satu siswa untuk membaca ulang teks wacana tersebut karena diperlukannya nilai untuk membaca individu.
- 5) Peneliti menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami mengenai teks wacana tersebut. Kemudian melakukan tanya jawab.
- 6) Peneliti menjelaskan mengenai materi yang rata-rata siswa tanyakan mengenai kata tanya *comment, où, d'où, quelle, quel, qui, qu'est-ce que, est-ce qu, qui est-ce, pourquoi, etc* dan memberikan contoh untuk membuat kalimat tanya.
- 7) Peneliti membagi siswa menjadi enam kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan empat siswa. Kemudian, siswa diminta untuk membaca dan memahami teks lagi secara berkelompok.
- 8) Peneliti meminta siswa untuk menuliskan 2-3 pertanyaan yang mereka miliki mengenai teks wacana di kartu kosong yang sudah dibagikan.
- 9) Setelah beberapa menit, semua kelompok siswa telah selesai menembuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi teks wacana tersebut. Peneliti meminta siswa untuk memutar kartu yang diisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat searah keliling jarum jam.
- 10) Ketika setiap kartu diputar pada anggota kelompok lainnya peneliti meminta anggota kelompok tersebut harus membaca dan memberi tanda

ceklist (✓) jika pertanyaan tersebut dianggap penting dan berhenti sampai kartu tersebut kembali kepada pemiliknya masing-masing.

- 11) Kemudian peneliti meminta setiap anggota kelompok siswa untuk memeriksa pertanyaan-pertanyaan yang mendapat suara terbanyak, lalu dibandingkan dengan perolehan anggota lain. Selanjutnya peneliti memeriksa pertanyaan-pertanyaan dari tiap kelompok. Kemudian kelompok yang mendapat suara terbanyak mendapatkan *reward* dan diminta untuk maju melemparkan pertanyaan yang telah dibuat dan dijawab bersama-sama.
- 12) Peneliti bersama siswa melakukan berdiskusi mengenai materi yang sudah diajarkan dan memberikan beberapa pertanyaan menggunakan bahasa Prancis yang sudah dipelajari mengenai isi teks.
- 13) Peneliti membagikan tugas untuk evaluasi.
- 14) Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan “*Merci beaucoup pour aujourd’hui et à la semaine prochaine!*”

c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 13 November 2014 dengan durasi waktu 3x45 menit. Peneliti melaksanakan post-test I dan wawancara refleksi siklus I. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada pertemuan ketiga adalah sebagai berikut.

- (1) Peneliti menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dengan meminta siswa untuk tenang, karena akan diadakan *post test*. Peneliti masuk ke dalam kelas memberi salam dan menanyakan kabar terlebih dahulu pada siswa “*Bonjour à tous! Comment ça va?*”. Siswa menjawab menjawab “*Ça va et vous?*”, guru

menjawab “*Moi, ça va bien aussi merci*. Peneliti bertanya kepada siswa siapa yang tidak masuk dan siswa mengatakan bahwa hari ini nihil atau tidak ada siswa yang tidak hadir.

- (2) Peneliti meminta siswa duduk sesuai pada tempat duduk masing-masing dan tertib.
- (3) Peneliti membagikan soal tes kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan secara tertib dan jujur.
- (4) Peneliti mengawasi jalannya tes.
- (5) Peneliti meminta lembar jawab soal untuk dikumpulkan setelah waktu habis.
- (6) Peneliti melakukan wawancara refleksi I dengan beberapa siswa di kelas mengenai pendapat siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Question Student Have*.

3. Hasil Tes Keterampilan Membaca pada Siklus I

Setelah pembelajaran pada siklus I selesai, kemudian dilakukan evaluasi *post-test 1* yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 November 2014. Pengambilan nilai *post-test* dilaksanakan dengan tes. Tes tersebut berisi 20 soal pilihan ganda dan 5 soal benar-salah. Setelah dilaksanakannya pembelajaran selama dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan *post-test 1*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan.

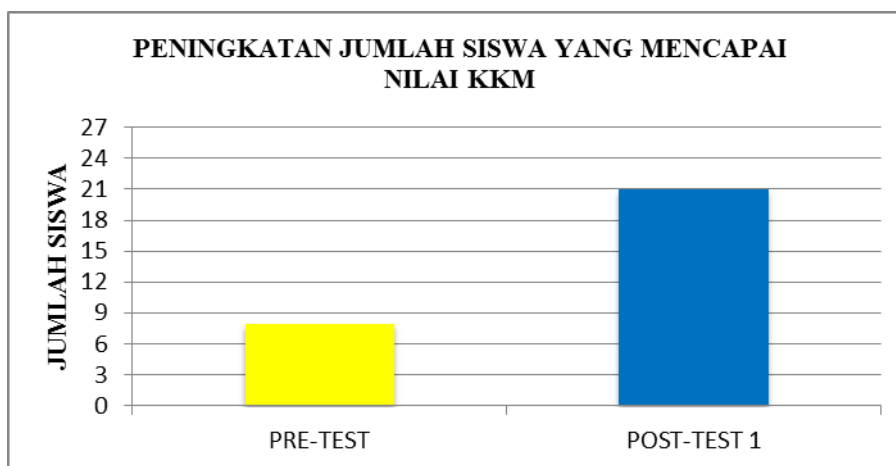
Dilihat dari hasil *post-test 1*, terdapat 21 orang siswa (77,77%) yang dapat mencapai nilai KKM, dengan nilai tertinggi 92 sebanyak satu orang dan nilai terendah 68 sebanyak satu orang pada skala 100. Distribusi dari nilai pada *post-test 1* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7: Distribusi nilai *post-test* 1 keterampilan membaca dalam skala 100

Nilai	Frekuensi
90 – 94	1
85 – 89	4
80 – 84	14
75 – 79	2
70 – 74	5
65 – 69	1

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai siswa pada *pre-test*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat dari 8 orang siswa menjadi 21 orang dari total 27 orang siswa. Hasil peningkatan tes dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 1: Grafik Peningkatan Nilai Jumlah Siswa pada Siklus I



Dilihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa pada *pre-test*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM hanya sebanyak 8 orang siswa dan pada *post-test* 1 meningkat menjadi 21 orang siswa sehingga 77,77% siswa sudah mencapai nilai KKM, akan tetapi 22,22% siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM.. Berikut adalah hasil analisis nilai pada siklus pertama:

Tabel 8: Daftar Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test*1

No. Presensi Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i> 1
S1	72	84
S2	84	88
S3	76	84
S4	72	84
S5	68	76
S6	72	80
S7	84	88
S8	76	88
S9	68	72
S10	72	84
S11	56	72
S12	80	84
S13	64	72
S14	80	84
S15	72	80
S16	72	84
S17	76	88
S18	72	84
S19	72	80
S20	88	92
S21	68	72
S22	72	80
S23	68	80
S24	68	72
S25	64	76
S26	72	84
S27	62	68
Total	1950	2180
Rata- rata	72,22	80,74

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan nilai siswa pada *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca siswa kelas X IPA 2 dengan nilai rata-rata kelas awal 72,22 menjadi 80,74

4. Observasi Tindakan Siklus I

Observasi tindakan dilakukan selama pembelajaran pada siklus pertama dalam dua kali pertemuan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan guru, secara umum pelaksanaan siklus 1 berjalan baik dan lancar. Dalam hal ini peneliti mengamati seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti kemudian memberi skor individu tentang sikap, perhatian kepada guru, dan motivasi siswa ketika pembelajaran berlangsung untuk mempermudah menganalisis keaktifan siswa. Peningkatan nampak pada prestasi belajar keterampilan membaca siswa dan sikap yang ditunjukkan oleh siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis berlangsung.

Terdapat enam indikator sikap dalam penilaian sikap dan motivasi siswa dengan kriteria skor 3 sangat baik, 2 baik, 1 kurang baik dan 0 tidak baik. Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10. Berikut ini adalah grafik peningkatan skor individu pada sikap dan motivasi siswa selama proses pembelajaran yang diadaptasi dari skor rata-rata seluruh siswa pada setiap indikator (*Hasil skor observasi, lampiran 21*).

Tabel 9 : Tabel Skor Rata-Rata Peningkatan Sikap Dan Motivasi Siswa Selama Pembelajaran

No.	Indikator	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Disiplin dalam kehadiran	3	3
2.	Minat dan perhatian siswa terhadap guru dan pelajaran	2	2,3
3.	Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu	1,8	2,1
4.	Interaksi siswa dengan kelompoknya dalam diskusi	1,9	2,2
5.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar	1,8	2,1
6.	Aktif bertanya kepada guru atau siswa lainnya	1,8	2,1

a. Disiplin dalam kehadiran

Berdasarkan grafik di atas, pada pertemuan pertama dan kedua, disiplin dalam kehadiran siswa memiliki skor rata-rata 3 dengan kategori sangat baik karena semua siswa hadir mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.

b. Minat dan perhatian siswa terhadap guru dan pelajaran

Perhatian siswa terhadap guru dan pelajaran pada pertemuan pertama dengan rata-rata skor 2 yang dikategorikan sudah baik, terlihat dari siswa yang memperhatikan peneliti yang sedang mengajar dengan seksama dan mudah mengerti dengan penjelasan yang disampaikan peneliti mengenai materi ajar dan aturan metode *Question Student Have*. Kemudian di pertemuan kedua, perhatian siswa terhadap guru dan pelajaran meningkat menjadi 2,3 yang dikategorikan baik, terlihat banyaknya siswa yang sudah memperhatikan peneliti ketika mengajar dengan tidak ramai sendiri dan tidak bermain *handphone*.

c. Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu

Untuk indikator berusaha mengerjakan tugas tepat waktu, pada pertemuan pertama dengan rata-rata skor 1,8 yang dikategorikan kurang baik, terlihat masih ada beberapa siswa yang malas-malasan untuk mengerjakan tugas. Akan tetapi pada pertemuan kedua meningkat menjadi 2,1 yang dikategorikan baik, siswa mulai berusaha mengerjakan tugas yang diberikan.

d. Interaksi siswa dengan kelompoknya dalam diskusi

Berdasarkan grafik di atas, pertemuan pertama interaksi siswa dengan kelompoknya dalam diskusi dengan rata-rata skor 1,9 yang dikategorikan masih kurang karena siswa masih menyesuaikan dengan metode *Question Student Have*

dan materi pembelajaran yang diberikan oleh peneliti. Pada pertemuan kedua, interaksi siswa dengan kelompoknya dalam diskusi meningkat menjadi 2,2 yang dikategorikan baik, siswa sudah mulai aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengenai wacana yang diberikan dan membuat pertanyaan diperintahkan oleh peneliti. Karena semua kelompok bersaing untuk mendapatkan *ceklist* (✓) yang paling banyak dari pertanyaan yang dibuat.

e. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar

Berdasarkan grafik di atas, pada pertemuan pertama indikator siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajar memiliki skor rata-rata 1,8 dikategorikan masih kurang karena pada pertemuan pertama siswa masih terlihat malas-malasan, masih ada yang bermain *handphone* dan tidur di dalam kelas. Pada pertemuan kedua, siswa yang aktif turut serta dalam melaksanakan tugas belajar meningkat menjadi 2,1 yang dikategorikan baik.

f. Aktif bertanya kepada guru atau siswa lainnya

Berdasarkan grafik di atas, pada indikator bertanya kepada guru atau siswa lainnya memiliki rata-rata skor 1,8 yang dikategorikan kurang baik terlihat dari adanya beberapa siswa yang kurang inovatif untuk mengajukan pertanyaan. Pertemuan kedua pada indikator bertanya kepada guru atau siswa lainnya meningkat tergolong baik dengan skor rata-rata 2,1 terlihat ketika ada materi atau wacana yang mereka tidak paham lalu mereka langsung bertanya dengan inovatif.

Berdasarkan indikator sikap dan motivasi siswa mengalami peningkatan skor rata-rata. Indikator sikap siswa pada disiplin kehadiran dikategorikan sangat baik karena pada pertemuan pertama dan kedua siswa hadir semua pada proses

pembelajaran. Kemudian keaktifan siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajar mengalami peningkatan dari skor rata-rata 1,8 yang dikategorikan masih kurang meningkat menjadi skor rata-rata 2,1 yang dikategorikan baik. Selanjutnya pada indikator siswa bertanya kepada guru atau siswa lainnya mengalami peningkatan pada skor rata-rata dari skor rata-rata 1,8 menjadi 2,1 dengan kategori baik pada pertemuan kedua. Kemudian, indikator interaksi siswa dengan kelompoknya dalam diskusi mengalami peningkatan dari skor rata-rata 1,9 menjadi 2,4 dengan kategori baik karena yang sudah aktif dalam kerja kelompoknya. Selanjutnya, pada indikator perhatian siswa terhadap guru dan pelajaran juga mengalami peningkatan yang dikategorikan baik, yakni dari skor rata-rata 2 menjadi 2,3 pada pertemuan kedua. Dan pada indikator berusaha mengerjakan tugas tepat waktu meningkat dari skor rata-rata 1,8 yang dikategorikan kurang baik, pada pertemuan kedua menjadi 2,1.

5. Refleksi Siklus I

Dalam tahap refleksi ini, kemudian peneliti dengan guru melakukan evaluasi refleksi 1 terhadap keberhasilan maupun kekurangan tindakan siklus I dalam dua pertemuan yang selanjutnya dibahas dan disimpulkan untuk melihat perubahan dan perkembangan untuk menentukan langkah selanjutnya. Berikut ini adalah rangkuman hasil refleksi tindakan siklus I (*Wawancara Refleksi 1, lampiran 11*)

- a. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, sikap, motivasi, dan prestasi yang ditunjukkan siswa pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis mengalami peningkatan, terjadi peningkatan nilai rata-rata individu pada siswa.

- b. Jumlah siswa untuk kelompok pada keterampilan membaca terlalu banyak sehingga kurang efektif untuk berdiskusi dan berlatih memahami bacaan.
- c. Ketersediaan teks wacana yang terbatas dari buku referensi, sehingga peneliti dan guru sepakat untuk membuat teks wacana sendiri.
- d. Siswa masih kesulitan dalam membuat pertanyaan-pertanyaan sendiri dari bacaan.
- e. Penggunaan metode *Question Student Have* dalam pembelajaran bahasa Prancis berdampak positif dan mampu memberikan peningkatan keaktifan siswa dalam keterampilan membaca bahasa.

Selain refleksi yang dilakukan peneliti bersama dengan guru kolaborator, peneliti juga melakukan wawancara refleksi tindakan siklus I dengan siswa. Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara peneliti dengan siswa pada refleksi tindakan siklus I.

- a. Penerapan metode *Question Student Have* pada keterampilan membaca bahasa Prancis dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan pemahaman siswa terhadap bacaan bahasa Prancis.
- b. Metode *Question Student Have* yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dapat membantu siswa dalam membaca untuk tidak takut-takut lagi dan membuat pertanyaan dalam bahasa Prancis.
- c. Penggunaan metode *Question Student Have* menarik dan tidak membosankan sehingga dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan refleksi tindakan siklus I, peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tindakan siklus I dengan cara melanjutkan pembelajaran dengan siklus II. Materi yang digunakan pada pembelajaran siklus II masih sama dengan materi siklus I, yaitu dengan tema *se présenter et présenter quelqu'un*.

Pembelajaran yang dilanjutkan pada siklus II bertujuan agar semua siswa dapat mencapai nilai KKM keterampilan membaca bahasa Prancis sesuai target yang ingin dicapai oleh peneliti. Selain itu, keterampilan membaca siswa juga dapat meningkat dengan ditunjukkan adanya peningkatan nilai individu siswa dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis.

D. Siklus II

1. Hipotesis Tindakan Siklus II

Sebelum dilaksanakannya tindakan siklus II dan berdasarkan hasil refleksi yang telah diuraikan pada tindakan siklus I, hipotesis yang diajukan pada siklus II adalah “Penerapkan metode *Question Student Have* dengan menggunakan teks yang dibuat sendiri oleh peneliti dan guru kolaborator serta memperkecil kelompok menjadi dua siswa dalam satu kelompok, keterampilan membaca siswa akan menjadi lebih meningkat dan kegiatan belajar mengajar akan lebih akan lebih fokus dan nyaman”.

2. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, terlihat ada beberapakekurangan yang perlu diperbaiki dari proses pembelajaran yang terjadi, peneliti dan guru

kolaborator kemudian merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II. Perencanaan tindakan dirancang berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada tindakan siklus I agar dapat diperbaiki pada tindakan siklus II. Upaya untuk mengatasi hal tersebut, akhirnya disepakati hal-hal yang sebaiknya dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Hal-hal yang disepakati antara lain: Pertama, peneliti dan guru kolaborator bersepakat untuk memperkecil anggota dalam satu kelompok menjadi 2 sampai dengan 3 orang supaya siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam berdiskusi dan memahami bacaan. Kemudian, pembelajaran pada siklus II peneliti dan guru kolaborator membuat teks wacana sendiri untuk digunakan sebagai bahan ajar. Selanjutnya, pada pembelajaran tindakan siklus II guru akan memandu dan mengecek kerjaan siswa yang masih belum mengerti bagaimana cara membuat pertanyaan.

Selain itu, pada saat evaluasi *post-test* 2 yang akan dilakukan, peneliti meminta siswa untuk merapikan tempat duduk agar tidak terlalu dekat dengan siswa lainnya.

Peneliti dan guru bersepakat bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II akan dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu 2 kali untuk tindakan dan 1 kali untuk *post test* 2.

Pada tahap perencanaan tindakan peneliti dan guru membuat rancangan pembelajaran pada keterampilan membaca bahasa Prancis. Adapun tahap perencanaan tindakan II meliputi kegiatan sebagai berikut.

- 1) Peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran sebagai berikut.
 - a) Pertemuan Keempat

Alokasi waktu 3 x 45 menit

- (1)Peneliti mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.
- (2)Peneliti menanyakan materi yang sudah dipelajari minggu lalu.
- (3)Peneliti membagikan teks wacana yang akan digunakan dalam pembelajaran dan membimbing siswa untuk membaca.
- (4)Peneliti menanyakan mengenai isi wacana.
- (5)Peneliti menjelaskan materi tentang *Se presenter et presenter quelqu'un* dan menambahkan sedikit materi. Kemudian membagi siswa menjadi tiga belas kelompok.
- (6)Peneliti meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan mengenai isi teks.
- (7)Guru melakukan pengamatan berdasarkan lembar obeservasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.
- (8)Peneliti meminta siswa untuk memutarakan pertanyaan yang sudah dibuat kepada setiap kelompok. Kemudian memberi tanda ceklist pada pertanyaan yang dianggap penting.
- (9) Peneliti dan guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan siswa.
- (10)Peneliti melakukan tanya jawab setelah pembelajaran selesai.
- (11)Penelitidan guru menutup pelajaran.

b) Pertemuan Kelima

Alokasi waktu 3 x 45 menit

- (1) Peneliti mengucapkan salam, kemudianmengecek kehadiran siswa.

- (2) Peneliti melanjutkan materi minggu yang lalu tentang (*se présenter et présenter quelqu'un*)
- (3) Peneliti membagikan teks wacana yang akan digunakan dalam pembelajaran dan membimbing siswa untuk membaca.
- (4) Peneliti menanyakan mengenai materi yang belum jelas dan menjelaskan mengenai kata tanya. Kemudian melakukan tanya jawab.
- (5) Peneliti meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan mengenai isi teks.
- (6) Guru melakukan pengamatan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.
- (7) Peneliti meminta siswa untuk memutarakan pertanyaan yang sudah dibuat kepada setiap kelompok. Kemudian memberi tanda ceklist pada pertanyaan yang dianggap penting.
- (8) Peneliti dan guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan siswa.
- (9) Peneliti meminta siswa yang mendapat ceklist paling banyak untuk maju, melemparkan pertanyaan yang sudah dibuat.
- (10) Peneliti melakukan tanya jawab setelah pembelajaran selesai.
- (11) Peneliti dan guru menutup pelajaran.

c) Pertemuan Keenam

- (1) Peneliti mengucapkan salam, kemudian mengabsen kehadiran siswa

- (2) Peneliti meminta siswa duduk sesuai pada tempat duduk masing-masing dan merapikan tempat duduk agar tidak terlalu dekat dengan siswa lainnya.
 - (3) Peneliti membagikan soal tes kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan secara tertib dan jujur.
 - (4) Peneliti mengawasi jalannya tes.
 - (5) Peneliti meminta lembar jawab soal untuk dikumpulkan setelah waktu habis.
 - (6) Peneliti melakukan wawancara refleksi II kepada siswa mengenai pendapat siswa selama pembelajaran dengan metode *Question Student Have*.
 - (7) Peneliti menutup pembelajaran
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi *présenter* dan *présenter quelqu'un*
 - 3) Peneliti menyusun instrumen penelitian, yang berupa tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada ranah kognitif dan instrumen yang digunakan peneliti berupawawancara, angket, lembar observasi, hasilcatatan lapangan yang diamati selama proses belajar mengajar berlangsung.

3. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis dengan metode *Question Student Have* yang dilaksanakan seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk

pengambilan nilai *post-test* 2 seperti yang telah dilakukan pada siklus I. Pada siklus kedua masih menggunakan materi yang sama akan tetapi dengan teks wacana yang dibuat oleh peneliti dan guru kolaborator. Berikut ini adalah penjelasan dari tiap-tiap pertemuan pembelajaran yang akan dilakukan pada tindakan siklus II.

a. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat, dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 November 2014 dengan durasi waktu 3x45 menit. Pada pertemuan keempat, peneliti masih menggunakan kelas X IPA 2. Peneliti melanjutkan melanjutkan materi yang sudah dipelajari minggu lalu tentang *Se presenter et presenter quelqu'un*. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti pada tindakan keempat siklus II adalah sebagai berikut (*RPP 3, lampiran 12*).

- 1) Sebelum memulai pelajaran, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar terlebih dahulu kepada siswa dalam bahasa Prancis, "*Bonjour! Comment ça va?*". Kemudian, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa.
- 2) Peneliti segera memulai pelajaran dengan menanyakan dan mengulang pelajaran yang sudah diajarkan oleh peneliti sebelumnya.
- 3) Peneliti membagikan wacana mengenai *se présenter* dan *présenter quelqu'un* yang sudah dibuat oleh peneliti dan guru kolaborator, peneliti meminta siswa untuk membaca dan memahami teks wacana yang sudah dibagikan "*Mari kita baca bersama-sama teks wacana ini, ibu membaca terlebih dahulu setelah itu kalian tirukan?*" siswa menjawab "*ya mbak!*"
- 4) Peneliti membimbing siswa untuk menirukan wacana yang sedang dibaca oleh peneliti dan selanjutnya peneliti meminta semua siswa untuk membaca

bersama-sama tanpa bantuan guru, lalu peneliti meminta beberapa siswa satu untuk membaca ulang teks wacana tersebut

- 5) Peneliti menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami mengenai teks wacana tersebut. Kemudian melakukan tanya jawab.
- 6) Peneliti membagi siswa menjadi tigabelas yang masing-masing kelompok beranggotakan 2 sampai dengan 3 siswa. Kemudian, siswa diminta untuk membaca dan memahami teks lagi secara berkelompok.
- 7) Peneliti meminta siswa untuk menuliskan 2-3 pertanyaan yang mereka miliki mengenai teks wacana di kartu kosong yang sudah dibagikan.
- 8) Peneliti memandu siswa mengerjakan apa yang sudah diperintahkan.
- 9) Setelah beberapa menit, semua kelompok siswa telah selesai membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi teks wacana tersebut. Peneliti meminta siswa untuk memutar kartu yang diisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- 10) Ketika setiap kartu diputar pada anggota kelompok lainnya peneliti meminta anggota kelompok tersebut harus membaca dan memberi tanda *ceklist* (✓) jika pertanyaan tersebut dianggap penting dan berhenti sampai kartu tersebut kembali kepada pemiliknya masing-masing.
- 11) Kemudian peneliti meminta setiap anggota kelompok siswa untuk memeriksa pertanyaan-pertanyaan yang mendapat suara terbanyak, lalu dibandingkan dengan perolehan anggota lain. Selanjutnya peneliti memeriksa pertanyaan-pertanyaan dari tiap kelompok. Kemudian kelompok yang mendapat suara

terbanyak mendapatkan *reward* dan diminta untuk maju melemparkan pertanyaan yang telah dibuat dan dijawab bersama-sama.

- 12) Kemudian peneliti meminta tiap-tiap kelompok untuk maju melemparkan satu pertanyaan kepada semua anggota kelompok dan kelompok yang anggotanya menjawab pertanyaan paling banyak mendapatkan *reward* dari peneliti.
- 13) Peneliti bersama siswa melakukan berdiskusi mengenai materi yang sudah diajarkan dan memberikan beberapa pertanyaan menggunakan bahasa Prancis yang sudah dipelajari mengenai isi teks.
- 14) Peneliti membagikan tugas untuk evaluasi.
- 15) Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan "*Merci beaucoup pour aujourd'hui et à la semaine prochaine*"

b. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan kelima dalam pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 27 November 2014 dengan durasi waktu 3x45 menit. Pada pertemuan kelima, peneliti masih menggunakan kelas X IPA 2. Peneliti masih menggunakan materi yang sama dengan pembelajaran sebelumnya tentang *Se presenter et presenter quelqu'un*. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti pada tindakan kelima siklus II adalah sebagai berikut (*RPP 4, lampiran 13*).

- 1) Sebelum memulai pelajaran, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar terlebih dahulu kepada peserta didik dalam bahasa Prancis, "*Bonjour! Comment ça va?*". Kemudian, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa.

- 2) Sebelum pelajaran dimulai peneliti meminta semua siswa untuk memasukan buku dan hp
- 3) Setelah semua dimasukan, peneliti membagikan wacana mengenai *se présenter* dan *présenter quelqu'un* yang sudah dibuat oleh peneliti dan guru kolaborator, peneliti meminta siswa untuk membaca dan memahami teks wacana yang sudah dibagikan. Kemudian guru membacakan teks wacana dan siswa menirukan.
- 4) Peneliti membimbing siswa untuk menirukan wacana yang sedang dibaca oleh peneliti dan selanjutnya peneliti meminta semua siswa untuk membaca bersama-sama tanpa bantuan guru, lalu peneliti meminta satu persatu siswa untuk membaca ulang teks wacana tersebut karena diperlukannya nilai individu keterampilan membaca siswa.
- 5) Peneliti menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami mengenai teks wacana tersebut. Kemudian melakukan tanya jawab.
- 6) Peneliti membagi siswa menjadi tigabelas yang masing-masing kelompok beranggotakan 2 sampai dengan 3 siswa. Kemudian, siswa diminta untuk membaca dan memahami teks lagi secara berkelompok.
- 7) Peneliti meminta siswa untuk menuliskan 2-3 pertanyaan yang mereka miliki mengenai teks wacana di kartu kosong yang sudah dibagikan.
- 8) Peneliti memandu siswa mengerjakan apa yang sudah diperintahkan.
- 9) Setelah beberapa menit, semua kelompok siswa telah selesai membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai isi teks wacana tersebut. Peneliti meminta

siswa untuk memutarakan kartu yang diisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.

- 10) Ketika setiap kartu diputarakan pada anggota kelompok lainnya peneliti meminta anggota kelompok tersebut harus membaca dan memberi tanda *ceklist* (✓) jika pertanyaan tersebut dianggap penting dan berhenti sampai kartu tersebut kembali kepada pemiliknya masing-masing.
- 11) Kemudian peneliti meminta setiap anggota kelompok siswa untuk memeriksa pertanyaan-pertanyaan yang mendapat suara terbanyak, lalu dibandingkan dengan perolehan anggota lain. Selanjutnya peneliti memeriksa pertanyaan-pertanyaan dari tiap kelompok. Kemudian kelompok yang mendapat suara terbanyak mendapatkan *reward* dan diminta untuk maju melemparkan pertanyaan yang telah dibuat dan dijawab bersama-sama.
- 12) Kemudian peneliti meminta tiap-tiap kelompok untuk maju melemparkan satu pertanyaan kepada semua anggota kelompok dan kelompok yang anggotanya menjawab pertanyaan paling banyak mendapatkan *reward* dari peneliti.
- 13) Peneliti bersama siswa melakukan diskusi mengenai materi yang sudah diajarkan dan memberikan beberapa pertanyaan menggunakan bahasa Prancis yang sudah dipelajari mengenai isi teks. Kemudian, peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- 14) Peneliti membagikan tugas untuk evaluasi.

- 15) Peneliti mengumumkan pada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi *post-test 2* sehingga siswa dimohon untuk belajar lebih di rumah mengenai materi yang sudah diajarkan.
- 16) Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan “*Merci beaucoup pour aujourd'hui et à la semaine prochaine.*”

c. Pertemuan Keenam

Pada pertemuan keenam, dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 11 Desember 2014 dengan durasi waktu 3x45 menit. Peneliti melaksanakan *post-test II* dan wawancara refleksi siklus II. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada pertemuan keenam adalah sebagai berikut.

- (1) Peneliti menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dengan meminta siswa untuk tenang, karena akan diadakan *post-test II* peneliti masuk ke dalam kelas memberi salam dan menanyakan kabar terlebih dahulu pada peserta didik “*Bonjour à tous! Comment ça va?*”. Siswa menjawab menjawab “*Ça va! Et vous?*”, guru menjawab “*Moi, ça va bien aussi merci.* Peneliti bertanya kepada siswa siapa yang tidak masuk dan siswa mengatakan bahwa hari ini nihil atau tidak ada siswa yang tidak hadir.
- (2) Peneliti meminta siswa duduk sesuai pada tempat duduk masing-masing dan merapikan tempat duduk supaya tidak terlalu berdekatan.
- (3) Peneliti membagikan soal tes kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan secara tertib dan jujur.
- (4) Peneliti mengawasi jalannya tes.
- (5) Peneliti meminta lembar jawab soal untuk dikumpulkan setelah waktu habis.

- (6) Peneliti melakukan wawancara refleksi II dengan beberapa siswa di kelas mengenai pendapat siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Question Student Have*.

4. Hasil Tes Keterampilan Membaca pada Siklus II

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berakhir, kemudian dilakukan evaluasi *post-test 2* yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 Desember 2014. Pengambilan nilai *post-test 2* dilaksanakan dengan memberikan soal tes. Soal tes tersebut berisi 20 soal pilihan ganda dan 5 soal benar-salah. Setelah dilaksanakannya pembelajaran selama dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan *post-test 2*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan.

Pada *post-test 2*, siswa yang mencapai nilai KKM bertambah menjadi 26 siswa yang dapat mencapai nilai KKM dengan nilai tertinggi 100 sebanyak dua orang dan nilai terendah 72 sebanyak satu orang pada skala 100. Distribusi dari nilai pada *post-test 2* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

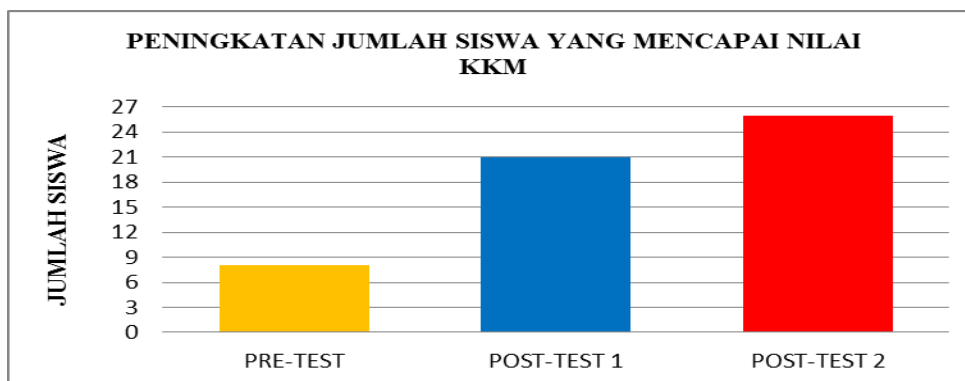
Tabel 10: Distribusi Nilai *Post-Test 2* Keterampilan Membaca Dalam Skala 100

Nilai	Frekuensi
95 – 100	4
90 – 94	4
85 – 89	7
80 – 84	9
75 – 79	2
70 – 74	1

Berdasarkan tabel di atas, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat menjadi 26 orang siswa. Jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai siswa pada *pre-test* dan *post test 1*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 8 orang siswa pada *pre-test* dan meningkat menjadi 21 orang siswa pada

post-test 1 dan kemudian meningkat lagi menjadi 26 orang siswa pada *post-test 2* dari total siswa 27 orang. Hasil peningkatan tes tersebut dapat diamati pada grafik di bawah ini.

Grafik 3: Grafik Peningkatan Nilai Jumlah Siswa Pada Siklus II



Dilihat dari grafik di atas menunjukkan bahwa pada *pre-test*, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 8 orang dan pada *post-test 1* meningkat menjadi 21 orang siswa, kemudian pada *post-test 2* mengalami peningkatan lagi menjadi 26 orang siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Disimpulkan bahwa 96,29% siswa sudah mencapai nilai KKM pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis yang dilakukan pada tindakan siklus II. Berikut ini adalah hasil analisis nilai pada siklus kedua.

Tabel 11: Daftar Nilai *Post-Test 1* Dan *Post-Test 2*

No. Presensi Siswa	Nilai <i>Post-Test 1</i>	Nilai <i>Post-Test 2</i>
S1	84	88
S2	88	88
S3	84	92
S4	84	88
S5	76	80
S6	80	88
S7	88	96

S8	88	92
S9	72	80
S10	84	84
S11	72	72
S12	84	100
S13	72	76
S14	84	92
S15	80	88
S16	84	84
S17	88	96
S18	84	84
S19	80	88
S20	92	100
S21	72	80
S22	80	88
S23	80	84
S24	72	80
S25	76	84
S26	84	92
S27	68	76
Total	2180	2340
Rata- rata	80,74	86,66

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan nilai siswa pada *post-test 1* dan *post-test 2* keterampilan membaca siswa kelas X IPA 2 dengan nilai rata-rata kelas 80,74 menjadi 86,66.

5. Observasi Tindakan Siklus II

Observasi yang dilakukan pada siklus II sama dengan observasi yang dilakukan pada siklus I, yakni dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran pada siklus kedua. Observasi dilakukan dengan cara memberi skor individu pada sikap dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Terdapat lima indikator sikap dalam penilaian sikap dan motivasi siswa dengan kriteria skor 3 sangat baik, 2 baik, 1 kurang baik dan 0 tidak baik. Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10. Di bawah ini adalah grafik peningkatan skor individu pada sikap dan motivasi siswa selama proses pembelajaran pada tindakan siklus II yang diadaptasi dari skor rata-rata seluruh siswa pada setiap indikator (*Hasil skor observasi, lampiran 21*).

Tabel 12: Tabel Skor Rata-Rata Peningkatan Sikap Dan Motivasi Siswa Selama Pembelajaran

No.	Indikator	Pertemuan 3	Pertemuan 4
1.	Disiplin dalam kehadiran	3	3
2.	Minat dan perhatian siswa terhadap guru dan pelajaran	2,4	2,7
3.	Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu	2,2	2,6
4.	Interaksi siswa dengan kelompoknya dalam diskusi	2,5	2,6
5.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar	2,3	2,6
6.	Aktif bertanya kepada guru atau siswa lainnya	2,3	2,5

a. Disiplin dalam kehadiran

Berdasarkan grafik di atas, pada pertemuan ketiga dan keempat, disiplin dalam kehadiran siswa masih sangat baik dengan skor rata-rata 3 karena semua siswa hadir mengikuti proses pembelajaran dengan sangat antusias.

b. Minat dan perhatian siswa terhadap guru dan pelajaran

Perhatian siswa terhadap guru dan pelajaran pada pertemuan ketiga dengan rata-rata skor 2,4 yang dikategorikan sudah baik, terlihat dari siswa yang langsung mencatat apa yang dijelaskan oleh peneliti dan menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti. Kemudian dipertemuan keempat, perhatian siswa terhadap

guru dan pelajaran meningkat menjadi 2,7 yang dikategorikan sangat baik, terlihat hampir seluruh siswa memperhatikan peneliti ketika mengajar, tidak ada yang ramai sendiri dan bermain *handphone*.

c. Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu

Untuk indikator berusaha mengerjakan tugas tepat waktu, pada pertemuan ketigadengan skor rata-rata 2,2 yang dikategorikan baik, masih ada beberapa siswa yang malas untuk mengerjakan tugas. Namun pada pertemuan keempat terlihat hampir seluruh siswa sudah aktif untuk mengerjakan tugas dengan baik.

d. Interaksi siswa dengan kelompoknya dalam diskusi

Berdasarkan grafik di atas, pertemuan ketiga pada indikator interaksi siswa dengan kelompoknya dalam diskusi meningkat dengan rata-rata skor 2,5 yang dikategorikan sudah baik. Pada pertemuan keempat, interaksi siswa dengan kelompoknya dalam diskusi meningkat menjadi 2,6 yang dikategorikan baik, setiap kelompok aktif dalam berdiskusi dalam memahami teks yang diberikan dan membuat pertanyaan seperti yang sudah diperintahkan oleh peneliti. Hal tersebut terlihat ketika salah satu siswa dalam satu kelompok mengalami kesulitan, siswa lainnya mengajarnya.

e. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar

Berdasarkan grafik di atas, bahwa pada pertemuan ketiga indikator siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajar sudah baik dengan skor rata-rata 2,3 terlihat siswa sudah aktif dan memperhatikan saat melaksanakan tugas belajar di dalam kelas. Pada pertemuan keempat, siswa yang aktif turut serta dalam melaksanakan tugas belajar meningkat menjadi 2,6 dengan kategori baik.

f. Aktif bertanya kepada guru atau siswa lainnya

Berdasarkan grafik di atas, pada pertemuan ketiga indikator bertanya kepada guru atau siswa lainnya memiliki rata-rata skor 2,3 yang dikategorikan baik terlihat siswa aktif mengajukan pertanyaan baik secara kelompok maupun individu mengenai teks yang diberikan dan cara membuat pertanyaan yang akan dibuat. Pertemuan keempat pada indikator bertanya kepada guru atau siswa lainnya mengalami peningkatan 2,5 dengan kategori baik, terlihat dari semakin banyak siswa yang aktif mengajukan pertanyaan kepada peneliti mengenai materi yang diberikan.

Berdasarkan indikator sikap dan motivasi siswa mengalami peningkatan skor rata-rata. Indikator sikap siswa pada disiplin kehadiran masih dikategorikan sangat baik karena pada pertemuan ketiga dan keempat siswa hadir semua pada proses pembelajaran. Kemudian, keaktifan siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajar mengalami peningkatan pada skor rata-rata pada pertemuan ketiga dan keempat dari skor rata-rata 2,3 meningkat menjadi skor rata-rata 2,6 yang dikategorikan baik. Selanjutnya pada indikator siswa bertanya kepada guru atau siswa lainnya mengalami peningkatan pada skor rata-rata dari skor rata-rata 2,3 menjadi 2,5 masih dengan kategori baik. Kemudian, indikator interaksi siswa dengan kelompoknya dalam diskusi juga mengalami peningkatan dari skor rata-rata 2,5 menjadi 2,6 dengan kategori baik karena banyak yang sudah aktif dalam kerja kelompoknya. Pada indikator perhatian siswa terhadap guru dan pelajaran dengan skor rata-rata 2,4 pada pertemuan ketiga menjadi 2,7 pada pertemuan

keempat yang dikategorikan sangat baik. Dan pada indikator berusaha mengerjakan tugas tepat waktu meningkat pada pertemuan ketiga dari skor rata-rata 2,2 menjadi 2,6 pada pertemuan keempat dikategorikan baik.

Pada grafik pengamatan peningkatan motivasi dan keaktifan siswa di atas dapat dilihat bahwa pada pertemuan ketiga dan keempat semua aspek pengamatan mengalami peningkatan, yakni indikator disiplin dalam kehadiran, turut serta dalam melaksanakan tugas belajar, aktif bertanya kepada guru atau siswa lainnya, interaksi siswa dengan kelompoknya dalam diskusi, perhatian siswa terhadap guru dan pelajaran, serta berusaha mengerjakan tugas tepat waktu dikategorikan baik dan sangat baik.

6. Refleksi Tindakan Siklus II

Evaluasi refleksi tindakan siklus II dilakukan peneliti bersama dengan guru kolaborator setelah pembelajaran dan evaluasi *post-test 2* selesai dilaksanakan. Berikut ini adalah rangkuman hasil refleksi tindakan siklus II (*Wawancara Refleksi 2, lampiran 17*).

- a. Pelaksanaan siklus kedua sudah lebih baik daripada siklus pertama. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa peningkatan yang dialami oleh siswa seperti peningkatan prestasi.
- b. Siswa yang sebelumnya kurang aktif di kelas, sudah menunjukkan peningkatan keaktifannya dan tidak takut-takut lagi untuk membaca teks berbahasa Prancis setelah diterapkan metode *Question Student Have* pada pembelajaran bahasa Prancis.

- c. Siswa yang sebelumnya kesulitan memahami dan membuat pertanyaan-pertanyaan menggunakan bahasa Prancis sudah mengalami peningkatan terlihat mereka sudah lebih mudah memahami bacaan dan membuat pertanyaan menggunakan bahasa Prancis.
- d. Siswa mulai lancar dalam membaca teks berbahasa Prancis dengan diterapkannya metode *Question Student Have* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis.

Selain refleksi yang dilakukan peneliti bersama dengan guru kolaborator, peneliti juga melakukan wawancara refleksi tindakan siklus II dengan siswa. Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa pada refleksi tindakan siklus II.

- a. Penerapan metode *Question Student Have* pada pembelajaran bahasa Prancis dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis Siswa kelas X IPA 2.
- b. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dikarenakan jumlah anggota kelompok dalam satu kelompok tidak terlalu banyak yakni 2 siswa dalam satu kelompok.
- c. Penerapan metode *Question Student Have* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dapat melatih cara membaca siswa, memahami teks dan membuat pertanyaan dalam bahasa Prancis

E. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran oleh peneliti bersama dengan kolaborator pada tindakan siklus I dan siklus II, kegiatan pembelajaran tersebut

berjalan dengan baik dan lancar. Namun, di sisi lain terdapat juga keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Diantaranya adalah masih adanya satu siswa belum mencapai nilai KKM pada post-test 2 dan tidak adanya kesempatan untuk mengulang langkah pada siklus II, karena siswa sudah mendekati waktu untuk menempuh Ujian Semester. Seharusnya, untuk memastikan kembali bahwa penelitian ini benar-benar berhasil, perlu dilakukan tindakan ulang pada siklus II. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna. Terdapat modifikasi dalam penggunaan metode *Question Student Have* oleh peneliti dan guru. hal tersebut dilakukan karena disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini juga terbatas oleh hari dan tanggal pelaksanaan tindakan, sedangkan pada bulan desember siswa menempuh ujian semester sehingga untuk pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II hanya dilaksanakan selama dua kali pertemuan pada masing-masing siklus dan untuk *post-test 2* dilaksanakan setelah ujian semester. Selain itu, adanya keterbatasan sumber daya dan tenaga peneliti serta biaya, hal tersebut sedikit banyak juga mempengaruhi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan, penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dengan diterapkannya metode *Question Student Have* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dengan cara memperkecil pembagian anggota kelompok yang jumlah anggota pada setiap kelompok tidak banyak, yakni sekitar 2-3 orang siswa dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan konsentrasi dalam berdiskusi. Teks wacana yang bervariasi dapat meningkatkan semangat siswa untuk terus belajar membaca. Penerapan metode *Question Student Have* meningkatkan cara membaca, pemahaman membaca siswa dan membuat pertanyaan. Siswa lebih berani dan tidak malu-malu untuk membaca teks wacana bahasa Prancis serta kelancaran siswa dalam membaca teks wacana bahasa Prancis meningkat. Kemudian, siswa lebih mudah memahami bacaan dengan teks wacana berbahasa Prancis. Siswa juga lebih mudah untuk membuat pertanyaan menggunakan bahasa Prancis sehingga siswa lebih berani untuk mengajukan pertanyaan menggunakan bahasa Prancis.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Prancis mengalami peningkatan. Siswa terlihat lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis, siswa juga lebih aktif bertanya kepada guru maupun

siswa lainnya, dan interaksi siswa baik dengan guru maupun siswa lainnya meningkat menjadi lebih baik. Hal tersebut terlihat dari berkurangnya sikap siswa seperti malas dan ramai mereka terlihat lebih aktif di dalam kelas.

Evaluasi dan diskusi yang dilakukan setelah pembelajaran dilaksanakan dapat merangsang siswa untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal-hal tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi keterampilan membaca bahasa Prancis yang terjadi pada siswa kelas X di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta.

Penerapan metode *Question Student Have* berpengaruh pada peningkatan prestasi siswa pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis. Peningkatan prestasi keterampilan membaca siswa dapat dilihat dari semakin membaiknya nilai keterampilan membaca siswa. Sebelum diberikan tindakan, rata-rata skor keterampilan membaca yang diperoleh siswa adalah 72,22. Kemudian, setelah diberikan tindakan pertama yang berupa penerapan metode *question student have* terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis, nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 80,74 dan setelah diberikan tindakan kedua dengan penerapan metode yang sama dengan tindakan sebelumnya, nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 86,66 sehingga mengalami peningkatan sebesar 5,92.

B. Implikasi

Dalam menyelenggarakan pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan membaca bahasa Prancis secara berkesinambungan, guru dapat menggunakan

tahapan dan metode pembelajaran yang telah ditempuh dalam penelitian ini. Kegiatan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dalam penelitian ini telah dilaksanakan menggunakan penerapan metode *Question Student Have*. Selanjutnya, guru dapat menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran keterampilan membaca dengan teks wacana dan pembagian kelompok yang lebih bervariasi lagi secara mandiri sehingga keterampilan membaca siswa akan menjadi lebih baik dan meningkat. Dengan demikian siswa akan lebih aktif lagi dan berani dalam membaca, menjelaskan materi, dan mengajukan pertanyaan dengan bahasa Prancis, serta siswa juga akan mendapat pengalaman baru dalam pembelajaran bahasa Prancis. Selain itu, siswa juga akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis.

Pelaksanaan tindakan penelitian dengan menggunakan penerapan metode *Question Student Have* terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis, terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, prestasi belajar siswa dalam keterampilan membaca bahasa Prancis, serta dapat meningkatkan kreativitas, keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis. Keberhasilan tindakan dengan menggunakan metode *Question Student Have* tersebut, dapat digunakan untuk guru bahasa Prancis dalam keterampilan lainnya seperti berbicara atau membaca dan dapat berpotensi menjadi alternatif variasi pembelajaran bagi guru bahasa Prancis atau dapat juga dikembangkan dan disebarkan kepada guru-guru di bidang studi lainnya. Keberhasilan tindakan tersebut juga berimplikasi terhadap pemanfaatan jenis metode lain selain dari metode yang digunakan dalam tindakan tersebut. Metode yang dimaksud adalah

metode yang berpotensi untuk digunakan dan dikembangkan oleh guru bahasa Prancis atau guru-guru pada bidang studi lainnya sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas suatu pembelajaran.

C. Saran

Penelitian mengenai upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan kepada guru, sekolah, calon pendidik dan peneliti lainnya adalah sebagai berikut.

- a. Sekolah hendaknya memberi motivasi dan kesempatan kepada guru untuk dapat menerapkan metode-metode pembelajaran terbaru dan teruji, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
- b. Guru diharapkan mampu untuk melanjutkan penerapan metode *Question Student Have* dalam pembelajaran bahasa Prancis sehingga keterampilan membaca siswa akan terus meningkat. Guru juga diharapkan dapat memotivasi siswa dan menyajikan pembelajaran membaca pemahaman semenarik mungkin agar minat membaca siswa tumbuh dengan menyediakan variasi bacaan, membentuk kelompok membaca dan memberikan *reward* atau *punishment*.
- c. Peneliti lainnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A.Chaedar. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Winarsih dan Soemargono, Farida. 2001. *Kamus Perancis Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiawan. 2008. *Pengaruh Sikap bahasa dan Motivasi Belajar Bahasa Terhadap Prestasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris siswa SMA se-Bandar Lampung*. Tesis. Depok: Program Pascasarjana Bidang Studi Linguistik, FIPD Universitas Indonesia. <http://fib.ui.ac.id/file?file=digital/20251271-RB00B424.pdf> diakses pada tanggal 16 ferbruari 2016
- Brown, H.D. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Prancis Sekolah Menengah Atas dan Madrasah aliyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks
- Faizah, Nanik. 2014. *Keefektifan Teknik Herringbone Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA N 1 Prambanan Klaten*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FBS Universitas Negeri Yogyakarta
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Himber, Céline, et al. 2006. *Le Mag Méthode de Français*. Paris: Hachette
- _____. 2006. *Le Kiosque Méthode de Français*. Paris: Hachette
- Irviana. http://www.academia.edu/5540152/QSH_Met._Pemb._Fiqh.html diakses pada tanggal 29 April 2015

- Junaedi, Risma. 2013. *Tipe Pertanyaan Bacaan dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Singaraja*. Skripsi S1. Singaraja: Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia, FBS, Undhiksa.
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/516/430>
 diakses pada tanggal 04 Februari 2016
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning 'Metode, Praktik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kusumah dan Dedi, Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Madya, Suwarsih. 2007. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, J.D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Richards, Jack C, dan Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching & Applied Linguistics*. London: Pearson.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sumadayo. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tagliante, Christine. 1994. *La Classe de Langue*. Paris: CLE Internationale.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *MEMBACA sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Dimas Haris. 2012. *Keefektifan Penggunaan Metode Question Student Have Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul. Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerma, FBS UNY.
- Widjono, H.S. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- _____, 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.

PRA - SIKLUS

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PRA-TINDAKAN DENGAN GURU

1. Bagaimana minat, motivasi, dan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Prancis ?
2. Usaha apakah yang telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa?
3. Apa hambatan yang dialami oleh guru selama proses pembelajaran bahasa Prancis?
4. Apa usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut?
5. Menurut guru, bagaimana pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis selama ini?
6. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, apakah siswa aktif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan mengenai materi yang dipelajari?
7. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan bahasa Prancis khususnya keterampilan membaca?
8. Ceritakan secara singkat, bagaimana guru mengajarkan keterampilan bahasa Prancis khususnya keterampilan membaca?
9. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca bahasa Prancis?
10. Latihan membaca seperti apa yang sering dilatihkan pada siswa?
11. Bagaimana usaha guru untuk meningkatkan prestasi membaca bahasa Prancis siswa?
12. Apa sajakah masalah dan hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran membaca bahasa Prancis?
13. Bagaimana usaha guru untuk menyelesaikan masalah dan hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca?
14. Apakah ada metode khusus dalam pembelajaran keterampilan membaca ?
15. Apabila ada, bagaimana hasilnya ?
16. Menurut guru apa kelebihan dan kekurangan metode tersebut?
17. Apa buku acuan yang dipakai guru dalam pembelajaran bahasa Prancis ?
18. Apakah guru juga menggunakan buku pendukung lainnya dalam pembelajaran bahasa Prancis ?

19. Tujuan pembelajaran seperti apakah yang ingin dicapai oleh guru?
20. Kriteria keberhasilan membaca bahasa Perancis seperti apa yang ingin dicapai?
21. Solusi peneliti
22. Bagaimana pendapat guru dengan solusi yang ditawarkan peneliti.

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA PRA-TINDAKAN DENGAN GURU

Keterangan:

T = Dra. Tri Supartinah (Guru Kolaborasi)

E = Erlita (Peneliti)

A. Hasil Rangkuman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru Kolaborator

- E : Selamat Pagi, Madame
- T : Pagi Mbak Lita.
- E : Madame, saya mau minta waktu sebentar dan saya akan menanyakan beberapa pertanyaan ke madame. Sebelumnya saya sangat berterima kasih kepada madame karena sudah bersedia membantu saya dalam penelitian di sini.
- T : Iya mbak sama-sama. Saya malah senang kalau SMA 1 Sanden digunakan untuk tempat penelitian bahasa Prancis. Berarti ini sekarang mau wawancara?
- E : Iya, madame. Saya langsung saja ya madame. Bagaimana madame minat, motivasi, dan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Prancis, khususnya pada kelas X ?
- T : Minat, motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Prancis sebagian besar siswa masih banyak yang kurang dan sebagian siswa lagi antusias mengikuti pelajaran. Karena siswa menganggap bahasa Prancis itu sulit.
- E : Apa usaha madame untuk meningkatkan minat, motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran belajar bahasa Prancis ?
- T : Siswa selalu saya beri PR atau tugas mbak. Ya biar motivasi dan minat siswa tumbuh.
- E : Lalu usaha apakah yang telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa?
- T : Usaha yang saya lakukan ya selalu melatih dan membimbing anak-anak. Selain itu saya juga menggunakan metode diskusi yang bervariasi sehingga anak senang, dan akhirnya prestasi meningkat.
- E : Begitu ya madame. Kemudian apa hambatan yang dialami oleh guru selama proses pembelajaran bahasa Prancis?
- T : Hambatan yang saya alami, tidak/belum tersedianya sumber belajar yang pasti, yang dimiliki oleh setiap siswa. Kalau hanya bersumber pada media elektronik (spt internet) tidak semua siswa mampu. Dan ketika saya mengajarkan keterampilan membaca terkadang masih dibaca seperti tulisannya.

- E : Kemudian, apa usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut?
- T : Saya biasanya Mengkopikan buku/majalah/ gambar2sebagai salah satu acuan sumber belajar dan memberikan transkrip atau cara baca pada kalimat yang sulit diucapkan / dilafalkan.
- E : Menurut guru, bagaimana pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis selama ini?
- T : Masih sangat kurang waktu mbak, sehingga pembelajaran ketrampilan membaca belum maksimal.
- E : Dalam pembelajaran bahasa Prancis, apakah siswa aktif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan mengenai materi yang dipelajari?
- T : Cukup aktif, karena masih banyak siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis.
- E : Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran keterampilan bahasa Prancis khususnya keterampilan membaca?
- T : Pertama-tama siswa merasa kesulitan dalam membaca, dan masih sering terkecoh dengan bacaan bahasa Inggris, tapi lama kelamaan mereka juga bisa membedakan, dan bias membaca dengan benar. Tetapi terkadang mereka mengeluh karena sulit membaca dalam bahasa Prancis.
- E : Ceritakan secara singkat, bagaimana guru mengajarkan keterampilan bahasa Prancis khususnya keterampilan membaca?
- T : Guru menggunakan metode transkrip(cara mengingat bacaan) dengan mengelompokkan huruf-huruf, kata , yang dibaca sama dengan tulisan yang berbeda.
- E : Kemudian, bagaimana kemampuan siswa dalam membaca bahasa Prancis?
- T : Kemampuan siswa dalam membaca bahasa Prancis masih kurang, karena siswa masih kesulitan melafalkan bahasa Prancis.
- E : Lalu, latihan membaca seperti apa yang sering dilatihkan pada siswa?
- T : Dari membaca kata, frasa, kalimat, paragraph pendek dan teks kecil, saya melatih anak-anak.
- E : Bagaimana usaha madame untuk meningkatkan prestasi membaca bahasa Prancis siswa?
- T : usaha saya ya melatih dan membimbing anak-anak itu mbak dengan sering mengajarkan keterampilan membaca.
- E : Apa sajakah masalah dan hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran membaca bahasa Prancis?
- T : Anak-anak itu sering terkecoh dengan bacaan bahasa Inggris dan membedakan bacaan “un”dan “une”, de-des, le-les,me-mes,te-tes,se-ses, je-j”ai, ce-ces.
- E : Lalu, Bagaimana usaha madame untuk menyelesaikan masalah dan hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca?
- T : Saya sering menggunakan kata, ejaan yang salah baca di dalam kalimat/bacaan dan memberikan transkrip itu mbak sama mengulang-ulang agar siswa mudah mengingat cara bacanya

- E : Apakah madame ada metode khusus dalam pembelajaran keterampilan membaca ?
- T : Tidak ada mbak.
- E : Apa saja buku acuan yang dipakai madame dalam pembelajaran bahasa Prancis ?
- T : Di SMA N 1 Sanden ini saya menggunakan acuan buku *Le Mag* sama *Le Kiosque*.
- E : Apakah madame juga menggunakan buku pendukung lainnya dalam pembelajaran bahasa Prancis ?
- T : Ada, buku belajar bahasa Prancis di SMA,dll
- E : Tujuan pembelajaran seperti apakah yang ingin dicapai oleh guru?
- T : Agar siswa dapat membaca teks bahasa prancis dengan ejaan, tanda baca, dan intonasi yang benar.
- E : Kriteria keberhasilan membaca bahasa Perancis seperti apa yang ingin madame capai?
- T : Saya ingin siswa itu dapat membaca dengan ucapan(pronunciation) yang benar, penyampaiannya lancar , sesuai dengan tanda baca,dan intonasinya tepat.
- E : Madame, bagaimana kalau diterapkan metode *Question Student Have* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis ?
- T : Boleh juga mbak, saya belum pernah menerapkan metode tersebut. Saya kira itu bagus, karena metode ini dapat meningkatkan keaktifan siswa.
- E : Oleh karena itu madame saya ingin menerapkan metode tersebut supaya siswa lebih aktif lagi dan minat siswa dalam belajar bahasa Prancis semakin meningkat.
- T :Kalau begitu segera dilakukan saja mbak. Semoga dengan diterapkannya metode *Question Student Have* anak-anak semakin paham dan aktif dalam pembelajaran keterampilan membaca. dan juga minat siswa dalam belajar semakin meningkat.
- E : Baik madame, saya mohon bantuan madame. *Merci beacoup madame*.
- T : Iya mbak Lita sama-sama.

Lampiran 3

Angket Terbuka Pra-Tindakan Untuk Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat

1. Apakah kalian suka dan tertarik dengan pelajaran bahasa Prancis? Mengapa ?

.....

2. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis?
 Kesulitan seperti apa?

.....

3. Apakah hambatan yang selama ini kalian hadapi dalam pembelajaran bahasa Prancis?

.....

4. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

.....

5. Bagaimana seharusnya proses belajar mengajar yang efektif dan menarik menurut kalian?

.....

Lampiran 4

Hasil Angket Terbuka Pra-Tindakan Untuk Siswa

	1	2	3	4	5
Subjek	Apakah kalian suka dan tertarik dengan pelajaran bahasa Prancis? Mengapa ?	Apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis? Kesulitan seperti apa?	Apakah hambatan yang selama ini kalian hadapai dalam pembelajaran bahasa Prancis?	Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?	Bagaimana seharusnya proses belajar mengajar yang efektif dan menarik menurut kalian?
S1	Suka, karena banyak kegiatan pembelajaran asyik, dan bahasa Prancis baru dipelajari saat ini, jadi merasa berbeda untuk belajar bahasa Prancis	Kesulitan dalam melafalkan kalimat, membuat suatu kalimat	Belum mempunyai kamus pedoman bahasa Prancis	Baik	Menurut saya, ketika pelajaran tidak hanya terus menerangkan tetapi diselingi hiburan atau tanya jawab, biar tidak bosan.
S2	Suka, karena termasuk bahasa asing	Iya, kesulitan dalam pembacaan	Belum bisa cara membaca dalam tulisan, kalau ada tugas gak ada yang bisa ngerjain	Agak membosankan karena gak ada guyonan	Tidak berbicara terus
S3	Lumayan, mungkin karena bahasa asing jadi agak terkesan ingin lebih tau	Ya, mengeja, membaca, menulis, mengartikan	Sulit memahami	Lumayan	Tergantung mood
S4	Ya, karena menarik	Kesulitan menghafal pembagian kata	Pembagian kata-katanya	Sedikit membosankan	Belajarnya secara bertahap
S5	Ya, karena mendapat pengetahuan bahasa Prancis	seperti menghafal tulisannya, karena tulisan dan membacanya berbeda	Sulit menghafal kata-kata yang baru	Baik	Menghafal kata dengan lagu dalam bahasa Prancis
S6	Ya, karena menarik untuk dipelajari, karena bahasa Prancis bhasa baru buat saya	Kesulitan karena pengucapan dan tulisan berbeda	Banyak kata-kata yang masih belum tau artinya	Enak	Disertai dengan permainan agar lebih mudah dipahami
S7	Iya, karena merupakan bahasa asing dan itu menarik	Susah menghafal kosakata bahasa Prancis	Kadang-kadang mengantuk karena dijam terakhir	Cukup menarik	Menggunakan cara mengajar yang berbeda dari biasanya dan yang tidak bikin mengantuk
S8	Lumayan tertari, karena dapat menguasai bahasa	Iya, dalam membaca	Sulit membedakan kalimat demina dan maskulin	Sulit	Suasana kondusif tetapi tidak menegangkan

	asing selain bahas indonesia dan inggris				
S9	Iya, karena bahasa Prancis itu menarik	Pengucapan dalam bahasa Prancis masih sulit	Belum bisa membacanya	Menyenangkan	Sebagian dibuat lagu agar mudah dihafal
S10	Ya, karena saya ingin bisa bahasa Prancis	Ya agak sulit pada membaca	Penulisannya	Terlalu tegang	Sebaiknya disertai hiburan agar tidak bosan
S11	Iya, karena menambah wawasan dalam belajar	Iya, dalam membaca	Belum paham cara membacanya dan tulisannya	Menyenangkan	Dibuat santai, asyik, menyenangkan agar tidak bosan
S12	Suka, karena dapat menambah pengetahuan tentang bahasa asing	Ya, cara membacanya	Membaca, menulis, dan menghafal	cukup menambah wawasan	Tidak terlalu tegang
S13	Tidak terlalu, karena susah	Iya, sukar membaca dan menulis dalam bahasa Prancis	Sering mengantuk karena bosan	Kurang jelas	Jangan tegang
S14	Suka, karena bahasanya lucu	Pernah, seperti cara menulis, membaca, dll	Sulit membaca, menulis	Mengasyikan	Disertai hiburan biar tidak sepi
S15	Ya, karena dengan belajar bahasa Prancis, saya jadi tahu bahasa selain bahasa indonesia	Kadang-kadang, susah untuk menghafalkan dan tulisannya sulit	Kadang-kadang sering lupa pengucapannya	Lumayan	Pembekajaran dibuat powerpoint dan diterangkan di depan kelas dengan jelas
S16	Lumayan, karena syik walaupun agak kesulitan dan gak tau	Iya, karena bacanya sama tulisannya beda	Cara pengucapan dan cara bacanya masih bingung	Cukup menarik	Dibikin asyik dan santai biar ga terlalu tegang
S17	Tidak begitu suka, karena sulit	Ya, cara membacanya karena tulisan dengan cara membacanya beda	Masih belum paham membacanya	Lumayan, sudah bisa walaupun masih sedikit	Dibikin seru dan asyik
S18	Suka, menambah pengetahuan	Iya, kesulitan dalam membaca dan menulis	Pengucapannya susah, kalau jam terakhir ngantuk	Kurang jelas	Ada selingan bercanda supaya tidak bosan
S19	Saya kurang suka dengan pelajaran bahasa Prancis, karena susah	Iya, kesulitan dalam mengingat kata-katanya dan cara penulisannya	Susah mengingat kata-katanya karena sulit	Sudah bagus, tapi kadang membosankan	Mengajarnya pelan-pelan agar siswa mengerti
S20	Ya, karena mendapat pengetahuan baru	Ya, kesulitan karena saat membaca ucapan dan tulisannya berbeda banget	Sulit menulis kata dalam bahasa Prancis	Guru terlalu cepat menjelaskan	Gurunya jangan membosankan dan menjelaskan dengan baik, sehingga mudah dimengerti murid
S21	Saya sangat minat, karena saya ingin menambah bebahasa luar	Agak sulit, sulit membacanya	Dalam pengucapannya	Kurang menarik dan monoton	Pembimbing harusnya memberi informasi yang lebih detail tentang bahasa Prancis
S22	Tidak terlalu, basa aja	Ya, karena tidak mempunyai kamus dan sumber untuk	Dalam penulisan dan pengucapan	Baik	Berkelompok diselingi dengan permainan dan

		bertanya			lagu
S23	Iya, karena saya ingin bisa berbicara dan mempelajari bahasa Prancis	Iya, susah untuk mengucapkan pengucapannya	Susah untuk menghafal	Sudah baik	Belajar sambil bermain supaya mudah dipahami
S24	Tidak terlalu, agak susah	Iya, sukar membaca dan menulis menggunakan bahasa Prancis	Suka mengantuk	Kurang jelas	Harus diselingi dengan kerja kelompok atau games
S25	Tertarik, karena asyik dan baru mengenal bahasa Prancis	Iya, dalam pengucapan dan penulisan berbeda	Belum terlalu lancar dan bisa dalam belajar bahasa Prancis	Baik tapi kadang membosankan	Diterangkan terus dikasih latihan biar paham
S26	Saya suka dan tertarik, karena saya ingin bisa berbahasa Prancis	Iya, kesulitan mengucap pengucapannya sulit	Belum paham benar akan cara penulisannya apalagi membaca	Sudah baik dan menyenangkan	Dibuat yang menarik agar pelajarannya mudah dipahami dan dimengerti
S27	Iya, karena bahasanya yang menarik	Ya, menentukan kalimat jamak	Adanya bahasa dan kalimat yang sulit dipahami	Terlalu cepat menyampaikan materi	Guru dan siswa harus bekerja sama dalam belajar dikelas, jika ada siswa yang belum paham dilakukan pengulangan

Angket Terbuka Pra-Tindakan Untuk Siswa

Nama : Lathifah Isnaini

No. Absen : 11

Kelas : X MIA 2

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat

1. Apakah kalian suka dan tertarik dengan pelajaran bahasa Prancis? Mengapa ?

Iya, karena menambah wawasan dalam belajar dan bermanfaat

2. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis?

Kesulitan seperti apa?

Iya, kesulitan dalam membaca tulisannya

3. Apakah hambatan yang selama ini kalian hadapai dalam pembelajaran bahasa Prancis?

Belum paham cara membacanya dan tulisannya

4. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

Menyenangkan, tetapi kadang ada yang kurang jelas tentang
pembawannya materinya

5. Bagaimana seharusnya proses belajar mengajar yang efektif dan menarik menurut kalian?

Dibuat santai, asik, menyenangkan
supaya pelajarannya mudah dipahami

Angket Terbuka Pra-Tindakan Untuk Siswa

Nama : Annisa Dyah Pitaloka Ayuningtyas.
 No. Absen : 2
 Kelas : X MIA 2.

Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat

1. Apakah kalian suka dan tertarik dengan pelajaran bahasa Prancis? Mengapa?
 Suka, karena termasuk bahasa asing.....
2. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis?
 Kesulitan seperti apa?
 Iya, Kesulitan dalam Pembacaan.....
3. Apakah hambatan yang selama ini kalian hadapai dalam pembelajaran bahasa Prancis?
 - Hambatannya kalo belajar 3 jam terakhir suka ngantuk.....
 - Kalo ada tugas gak ada yang bisa ngajarin.....
 - Belum bisa cara membaca dalam tulisan.....
4. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?
 Agak membosankan soalnya 3 jam Pelajaran terakhir belajar.....
 terus gak ada guyonan atau Pembelajaran Video.....
5. Bagaimana seharusnya proses belajar mengajar yang efektif dan menarik menurut kalian?
 Tidak berbicara terus, agak diselengi dengan guyonan dan ada Pembelajaran dalam Video.....

Lampiran 5

SOAL *PRE-TEST* BAHASA PRANCIS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sanden

Alokasi Waktu : 90 Menit

Keterampilan : Membaca / *Compréhension Écrite*

- Berdo'alah sebelum mengerjakan soal !
- Sebelum mengerjakan, Tulislah nama dan nomor presensipada lembar jawaban yang telah disediakan !
- Bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan soal dan soalnya sebelum anda mengerjakan !
- Kerjakan soal dan periksa pekerjaan kembali sebelum diserahkan pada guru !

Lisez bien le dialogue pour choisir les reponses! (Bacalah dialog untuk memilih jawaban !)

1. Maia : Salut, Nico.
 Nico : Salut, comment ça va?
 Maia : Ça va bien. Et toi ? Est-ce que tu connais mon amie ?
 Nico : Moi aussi. Non, je ne connais pas.
 maia : Merci beaucoup Nico,
 nico : Au revoir.
 a. Au revoir
 b. Comment ça va
 c. Enchanté
 d. En ce moment
 e. Salut
2. Lala :, madame ! Ça va?
 Mme. Dian : Ça va, Lala. Merci. Et toi?
 Lala : Ça va bien madame. Merci.
 a. Salut
 b. Au revoir
 c. Bonjour
 d. A tout à l'heure
 e. À bientôt

Rémi : Tu es professeur ?

Nico : Oui, je travaille a l'école.

Rémi : C'est super !

7. Qui est-ce Nico?

- a. Il est chanteur
- b. Il est journaliste
- c. Il est professeur
- d. Il est acteur
- e. Il est étudiant

8. Quelle est la nationalité de Nico?

- a. Il est anglais
- b. Il est français
- c. Il est japonais
- d. Il est indonésien
- e. Il est allemand

Choisissez la bonne image aux question no. 9 ! (pilihlah gambar yang tepat pada soal nomer 9 !)

9. Doni : Qui est-ce?

Kiky : Ah, c'est ma sœur. Elle est cuisinier.

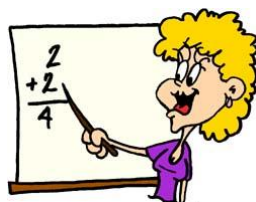
a.



b.



c.



d.



e.



Lisez bien le dialogue pour répondre aux question no. 10- 13 !(Bacalah dialog dengan baik untuk menjawab pertanyaan no.10-13!)

Nico : Bonjour à tous !
 Tous : Bonjour !
 Nico : Je m'appelle Nicolas, je suis journaliste. J'habite à Paris. Alors, toi, Comment tu t'appelles?
 Maia : Je m'appelle Maia.J'habite à Tokyo
 Remi : Moi, c'est Remi, et ..
 Zoe : Et moi , je m'appelle Zoe !
 Nico : Oui, qui est-ce ?
 Thomas : Euh, c'est Thomas Crouse..
 Remi : Tom Cruise ?
 Nico : Entre.
 Remi : Tu es acteur ?
 Thomas : Non, Je m'appelle Thomas Crouse : C-R-O-U-S-E ! je suis fan de Tom Cruise.

10. Il y a combien de personnes dans ce dialogue ?

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| a. Il y a une personne | d. Il y a trois personnes |
| b. Il y a cinq personnes | e. Il y a quatre personnes |
| c. Il y a deux personnes | |

11. Qui sont les personnages dans ce dialogue?

- | | |
|---|---------------------------------------|
| a. Nico, Maia, Remi, Zoe et Thomas | c. Thomas Crouse, Nicolas |
| b. Nico, Maia, Remi,Zoe, Thomas et Tom Cruise | d. Moi, Nico, Remi, Zoe et Maia |
| | e. Tom Cruise, Thomas Crouse, Nicolas |

12. Où habite Maia

- | | |
|----------------|------------------|
| a. à Paris | e. en Angleterre |
| b. à Tokyo | |
| c. à London | |
| d. à Allemande | |

13. Qui est fan de Tom Cruise ?

- a. Nicolas
- b. Zoe
- c. Remi
- d. Thomas
- e. Maia

Choisissez la bonne réponse! (pilihlah jawaban yang benar!)

14. Eric :?

Nadine : C'est Marian, le professeur de maths.

- a. Comment ça va?
- b. Qui est-ce?
- c. Qu'est-ce que c'est?
- d. Salut, ça va?
- e. Comment vas-tu?

Lisez bien le texte pour répondre aux question no. 15- 17 ! (Bacalah teks dengan baik untuk menjawab pertanyaan no.4-6!)

Salut,

Je m'appelle Adel. J'ai dix-sept ans. C'est Nycta Gina. Elle est médecine et mannequine. Elle est aussi actrice. Elle aime faire du sport. Elle déteste lire de livre.

15. Qui présente Nycta Gina?

- a. Chanteuse
- b. Nycta Gina
- c. Adel
- d. Il
- e. Elle

16. Qu'est-ce qu'elle aime ?

- a. Faire du ski
- b. Faire du sport
- c. Lire de livre
- d. Danser
- e. Football

17. Quelle est la profession de Nycta Gina ?

- a. Elle est actrice, médecine et mannequine

- b. Elle est actrice
- c. Elle est actrice et médecine
- d. Elle est actrice et mannequine
- e. Elle est mannequine, médecine, et chanteuse

Lisez bien le texte pour répondre aux question no. 18- 20! (Bacalah teks dengan baik untuk menjawab pertanyaan no.18-20!)

J'ai un ami. Elle s'appelle Adis. Elle est née en France. Elle habite en France. Elle est mariée et elle a deux enfants. Son mari s'appelle Gillant et ses enfants s'appellent Romain et Marian. Gillant travaille à l'hôpital. Il soigne les patients et aide les médecins.

18. Qui s'appellent les enfants d'adis?

- a. Marian et Marie
- b. Romain et Marian
- c. Romain et Marie
- d. Gillant et Adis
- e. Gillant et Marian

19. Quelle est la nationalité d'Adis?

- | | |
|---------------|--------------|
| a. Française | d. Allemande |
| b. Mexicaine | e. Espagnole |
| c. Américaine | |

20. Quelle est la profession du mari d'Adis?

- a. un médecin
- b. un secrétaire
- c. un docteur
- d. un employé
- e. un infirmier

Lisez bien le dialogue et répondez <<vrai>> ou <<faux>> aux question no 21-25 ! (Bacalah teks dengan baik dan untuk jawab <<benar>> atau <<salah>> pertanyaan no.21-25!)

Juliette : Bonjour à tous !

Pierre et adrien : Bonjour !

Juliette : Je m'appelle Juliette. Je suis ingénieur. Et toi, comment tu t'appelles?

Pierre : Je m'appelle Pierre.

Adrien : Moi, je m'appelle Adrien. Je suis français, j'habite à Paris.

Juliette : Ah oui, et Qui est-ce ?

Zumi : Ah, je suis Zumi. Je suis fan de John Legend. Hahaha

Juliette : Tu es comédien ?

Zumi : Non, Je suis chanteur

21. Dans ce dialogue, il y a quatre personnes (Vrai/ Faux)

22. Juliette est ingénieur (Vrai/ Faux)

23. Zumi est comédien (Vrai/ Faux)

24. Zumi est chanteur (Vrai/ Faux)

25. Adrien est anglais (Vrai/ Faux)

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama :

Numéro :

Classe :

No.	Pilihan				
1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

No.	Vrai	Faux
21.		
22.		
23.		
24.		
25.		

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{skor maximum}} \times 100$$

1. A
2. C
3. C
4. E
5. B
6. C
7. C
8. D
9. D
10. B
11. A
12. B
13. D
14. B
15. C
16. B
17. A
18. B
19. A
20. E
21. Vrai
22. Vrai
23. Faux
24. Vrai
25. Faux

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Lathifah Isnanah
 Numéro : 11
 Classe : X NIA 2

No.	Pilihan
1.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
2.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
3.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
4.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
5.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
6.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
7.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
8.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
9.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
10.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
11.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
12.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
13.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
14.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
15.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
16.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
17.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
18.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
19.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
20.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E

No.	Vrai	faux
21.	<input checked="" type="checkbox"/>	
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	
23.		<input checked="" type="checkbox"/>
24.		<input checked="" type="checkbox"/>
25.		<input checked="" type="checkbox"/>

$$\frac{14}{25} \times 100 = 56$$

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Fais Lubman Hidayat
 Numéro : 10
 Classe : X IPS 2

No.	Pilihan
1.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
2.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
3.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
4.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
5.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
6.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
7.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
8.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
9.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
10.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
11.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
12.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
13.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
14.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
15.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
16.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
17.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
18.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
19.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
20.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E

No.	Vrai	faux
21.	<input checked="" type="checkbox"/>	
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	
23.		<input checked="" type="checkbox"/>
24.		<input checked="" type="checkbox"/>
25.		<input checked="" type="checkbox"/>

$$\frac{18}{25} \times 100 = 72$$

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Polihmawati
 Numéro : 20
 Classe : X MIA 2

No.	Pilihan
1.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
2.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
3.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
4.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
5.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
6.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
7.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
8.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
9.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
10.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
11.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
12.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
13.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
14.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
15.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
16.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
17.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
18.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
19.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E
20.	<input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E

No.	Vrai	faux
21.	<input checked="" type="checkbox"/>	
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	
23.		<input checked="" type="checkbox"/>
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	
25.		<input checked="" type="checkbox"/>

$$\frac{22}{25} \times 100 = 88$$

SIKLUS I

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 SANDEN
MATA PELAJARAN	: BAHASA PRANCIS
KELAS/SEMESTER	: X IPA 2/ 1 (pertemuan pertama)
TOPIK	: <i>L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)</i>
ALOKASI WAKTU	: 3X45'

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

KD 3.3

Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik *identitas diri (l'identité)* dan *kehidupan sekolah (la vie scolaire)* yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

KD 4.3

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (l'identité)* dan *kehidupan sekolah (la vie scolaire)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.

C. INDIKATOR

3.3.1 Membaca dan Memahami sebuah teks terkait dengan *L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)*.

3.3.2 Menentukan informasi secara rinci dalam teks terkait dengan *L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)*.

4.4.1 Menulis kata, frasa dan kalimat terkait dengan *L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)*.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, siswa dapat membaca dan memahami ujaran-ujaran dalam teks wacana terkait identitas baik data diri sendiri maupun data orang lain, dari teks yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, percaya diri, aktif, berinteraksi, mampu bekerja sama, komunikatif, dan kreatif.
2. Setelah melakukan proses mengaosisasi dengan cara menganalisis membaca teks sesuai konteks mengenai *L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)*, siswa mampu memahami ujaran-ujaran yang terdapat di dalam teks dengan sikap aktif, percaya diri, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengkomunikasikan proses dan hasil pemahaman dalam membaca terkait dengan *L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)*, siswa dapat memahami kata, frasa, kalimat dan menuliskan data diri sendiri dan orang lain baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap aktif, imajinatif, percaya diri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

E. Materi Ajar :

- Teks wacana

Bonjour Manu,

Je m'appelle Luis et j'ai dix-neuf ans. J'habite en Colombie. Mon père est dentiste et ma mère est professeur. J'ai une sœur : elle s'appelle Paulina, elle a vingt-trois ans et elle est étudiante en France. Moi aussi, je suis étudiant à Bogotá. J'aime beaucoup la lecture, le football, et le rock. Je parle espagnol, anglais, et français (un peu).

À bientôt

- Fakta :

- **Konjugasi**

Être:

Subject	Être
Je/J'	suis
Tu	es
Il/Elle	est
Nous	sommes
Vous	êtes
Ils/Elles	sont

Yang berfungsi untuk menghubungkan subyek dengan:

1. Menyebutkan nama diri/ nom
2. Keadaan
3. Kewarganegaraan/Les Nationalités
4. Profesi/ Les Profession
5. Tempat keberadaan/Les lieux
6. Sifat/Les Adjectifs

Avoir:

Subject	Avoir
Je/J'	ai
Tu	as
Il/Elle	a
Nous	avons
Vous	avez
Ils/Elles	ont

Digunakan untuk menyatakan:

1. Usia/Âge
2. Kepemilikan

Aimer

Subject	Aimer
Je/J'	aime
Tu	aimes
Il/Elle	aime
Nous	aimons
Vous	aimez
Ils/Elles	aiment

Digunakan untuk menyatakan:

Kesukaan terhadap sesuatu atau seseorang

Détester

Subject	Détester
Je/J'	déteste
Tu	détestes
Il/Elle	déteste
Nous	détestons
Vous	détestez
Ils/Elles	détestent

Digunakan untuk menyatakan:

Ketidaksukaan terhadap sesuatu

• **Ujaranlisan:**

1. Tempat/ *Les Lieux*

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| - <i>La classe</i> | - <i>La maison</i> |
| - <i>La bibliothèque</i> | - <i>La supermarché</i> |
| - <i>La marché</i> | - <i>Le lycée</i> |
| - <i>La faculté</i> | - <i>La cantine</i> |
| - <i>Le musée</i> | - <i>La mosque</i> |
| - <i>Le café</i> | - <i>Le bureau</i> |

2. Sifat/Les Adjectifs

<i>Masculin</i>	<i>Féminin</i>	Arti
<i>Grand</i>	<i>Grande</i>	tinggi
<i>Petit</i>	<i>Petite</i>	pendek
<i>Mince</i>	<i>Mince</i>	kurus
<i>Fort</i>	<i>Forte</i>	kuat
<i>Blond</i>	<i>Blonde</i>	pirang
<i>Châtain</i>	<i>Châtain</i>	coklat muda
<i>Brun</i>	<i>Brune</i>	sawo matang
<i>Court</i>	<i>Courte</i>	pendek (rambut)
<i>Beau</i>	<i>Belle</i>	ganteng; cantik
<i>Gros</i>	<i>Grosse</i>	gemuk

3. Profesi/ *La Profession*

- *Le professeur*
- *Le médecin*
- *Journaliste*
- *Photographe*
- *Cuisinier*
- *Arcitecte*

- *L'acteur / L'actrice*
- *Le chanteur / La chanteuse*
- *Lycéen / Lyéenne*
- *Comédien / Comédienne*
- *L'Infirmier/ L'Infirmière*
- *Étudiant/ Étudiante*
- *L'employé/ L'employée*

4. Hobi

- *Le sport: la natation, le golf, le volley-ball, faire du ski, le judo*
- *Le cuisiner*
- *La danser*
- *Écouter de la musique*
- *Voyager*

• **Les mots d'interrogations**

a. *Comment*

- *Comment tu t'appelles*
- *Vous vous appelez comment ?*
- *Il s'appelle comment ?*
- *Elle s'appelle comment ?*
- *Comment est-elle ?*
-

b. *Où/ d'où*

- *Tu habites où ?*
- *Où habitez-vous ?*
- *D'où viens tu ?*
-

c. *Quelle*

- *Quelle est ta nationalité ? je suis japonais*
- *Quelle est votre nationalité? Je suis italien*
- *Quelle est sa nationalité ? il est anglais*
- *Quelle est votre profession? je suis étudiant*
- *Quelle est ta profession ? je suis actrice*
- *Quelle est sa profession ? il est médecin*

d. *Quel*

- *Il a quel âge? Il a 8 ans*
- *Tu as quel âge? J'ai 8 ans*
- *Vous avez quel âge? J'ai 12 ans*

e. *Qui*

- *Qui a écrit ce text ?*

f. *Qui est-ce ? c'est.....*

g. *Qu'est-ce que+sujet+verba*

- *Qu'est-ce qu'il fait ?*
- *Qu'est-ce qu'tu fait ?*
- *Qu'est-ce que il aime ?*
- *Qu'est-ce que tu aimes ?*

h. *Pourquoi*

F. Pendekatan : saintifik

Strategi : berkelompok/ berpasangan

Metode pembelajaran :

- Komunikatif
- *Question Student Have* (tanya jawab siswa)
- Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Gurudan siswa saling mengucap salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar dan siswa meresponnya. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. 3. Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu dan memberi informasi pelajaran hari ini.	10'
Inti	MENGAMATI 1. Siswa mencermati teks wacana yang ditayangkan. 2. Siswa membaca dan memahami teks wacana yang diberikan. 3. Dengan bimbingan guru, siswa menirukan wacanadengan ucapan, tekanan kata, intonasi,	25' 15'

	<p>ejaan, tanda baca yang terdapat di dalam teks wacana yang sedang dibaca dengan benar.</p> <p>MENANYA Siswa menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami tentang kata, frasa, yang berkenaan dengan materi yang sedang dipelajari.</p> <p>MENGEKSPLOR 1. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 siswa. 2. Siswa diperkenalkan metode <i>Question Student Have</i> dengan menuliskan contoh-contoh pertanyaan yang terdiri dari: <i>comment, où, quelle, qui, qu'est-ce que, dan pourquoi</i>. 3. Siswa diminta untuk berlatih membacakan memahami teks wacana terkait <i>l'identité (se présenter et présenter quelqu'un)</i> secara berkelompok. 4. Siswa dijelaskan bahwa pembelajaran hari ini menggunakan metode <i>Question Student Have</i>. 5. Siswa jelaskan langkah-langkah metode <i>question student have</i>. a. Setiap kelompok siswa dibagikan kartu kosong b. siswa dijelaskan bahwa setiap kelompok diminta untuk menulis 2-3 pertanyaan yang mereka miliki mengenai teks wacana yang sedang dipelajari dikartu kosong yang sudah dibagikan. c. Setelah setiap kelompok siswa selesai menuliskan pertanyaan mengenai teks wacana yang sedang dipelajari, kartu diputar. d. Ketika setiap kartu diputarkan pada anggota kelompok lainnya. Anggota tersebut harus membacanya dan memberikan tanda (✓) jika pertanyaan tersebut dianggap penting. Dan perputaran berhenti sampai kartu tersebut kembali pada pemiliknya masing-masing. e. Setiap pemilik kartu dalam kelompok harus</p>	35'
--	---	-----

	<p>memeriksa pertanyaan-pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak.</p> <p>f. Setelah itu jumlah perolehan suara atas pertanyaan itu dibandingkan dengan perolehan anggota lain dalam satu kelompok. Pertanyaan yang mendapat suara terbanyak kini menjadi milik kelompok.</p> <p>g. Setiap kelompok siswa melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok).</p> <p>h. Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama.</p> <p>i. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada siswa untuk dijawab secara mandiri maupun bersama-sama. Jawaban lisan maupun tulisan</p> <p>j. Setelah selesai kegiatan di atas, siswa diberi tugas sebuah teks dengan jawaban pilihan ganda.</p> <p>MENGASOSIASI</p> <p>1. Siswa saling memberi umpan balik tentang setiap yang di sampaikan dalam kerja kelompok.</p> <p>2. Dengan data yang dimiliki, siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan dilembar kerja secara individu</p> <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <p>1. Siswamengkomunikasikan hasil diskusi.</p> <p>2. Siswa memberikan umpan balik dari guru atas tugas yang dilakukan.</p>	<p>20'</p> <p>20'</p>
Penutup	<p>1. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang baru saja dipelajari.</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>3. Guru dan siswa merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	10'

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Buku *Le Taxi 1* page 16-17
2. Papan tulis
3. LCD
4. *Power Point*
5. Kertas kosong
6. Kertas evaluasi

I. Penilaian

Penilaian hasil belajar kompetensi pengetahuan

Penilaian Akhir KD 3 dan KD 4

- Teknik : tes objektif
- Bentuk : pilihan ganda
- Instrumen penilaian (terlampir)

Rancangan tes

Indikator soal	Bentuk	No. soal	Skor penilaian
siswa dapat mengisi soal pilihan ganda terkait identitas diri dan memperkenalkan orang lain,	Pilihan ganda	1-5	nilai akhir: jumlah jawaban benar

Penilaian : $\frac{\text{jumlah benar}}{\text{skor maksimum}} \times 10$

Sanden, 30 Oktober 2014

Mengetahui,
Guru pembimbing



Dra. Tri Supartinah
NIP. 196502052007012010

Erlita Galih Wardaningrum.
NIM. 10204244002

EVALUASI

Lisez bien le text !

Salut ! je m'appelle Romina, j'apprends le français. j'habite à rue de rivoli. J'aime écouter la musique pop et danser. Je suis fan de Christian Sugiono. J'aime Christian Sugiono. Il est beau est gentil. Il est acteur. Il est Indonésien.

A. Choisissez la bonne réponse en mettant le coix (x) dans la lettre a,b,c,d, et e.

1. Qui est-ce, Romina ?

a. Elle est étudiante	d. Elle est chanteuse
b. Elle est lycéen	e. Elle est actrice
c. Elle est infirmier	

2. Il habite où ?

a. En Indonésien	d. À rue de rivoli
b. À Sorbonne	e. À Marseille
c. En France	

3. Qui est-ce Christian Sugiono ?

a. Il est acteur	d. Il est chanteur
b. Il est étudiant	e. Il est indonésien
c. Il est médecin	

4. Quelle est la nationalité de Christian Sugiono ?

a. Il est français	d. Il est indonésien
b. Il est allemand	e. Il est américain
c. Il est anglais	

5. Pourquoi Romain aime Christian Sugiono ?

a. Parcequ'il apprend le français	
b. Parcequ'il est gentil et beau	
c. Parcequ'il est Indonésien	
d. Parcequ'il aime la musique pop	
e. Parcequ'il aime danser	

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 SANDEN
MATA PELAJARAN	: BAHASA PRANCIS
KELAS/SEMESTER	: X IPA 2/ 1 (pertemuan kedua)
TOPIK	: <i>L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)</i>
ALOKASI WAKTU	: 3X45'

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

KD 3.3

Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik *identitas diri (l'identité)* dan *kehidupan sekolah (la vie scolaire)* yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

KD 4.3

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri (l'identité)* dan *kehidupan sekolah (la vie scolaire)* dengan memperhatikan

unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.

C. INDIKATOR

3.3.1 Membaca dan Memahami sebuah teks terkait dengan *L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)*.

3.3.2 Menentukan informasi secara rinci dalam teks terkait dengan *L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)*.

4.4.1 Menulis kata, frasa dan kalimat terkait dengan *L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)*.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, siswa dapat membaca dan memahami ujaran-ujaran dalam teks wacana terkait identitas baik data diri sendiri maupun data orang lain, dari teks yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, percaya diri, aktif, berinteraksi, mampu bekerja sama, komunikatif, dan kreatif.
2. Setelah melakukan proses mengaosisasi dengan cara menganalisis membaca teks sesuai konteks mengenai *L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)*, siswa mampu memahami ujaran-ujaran yang terdapat di dalam teks dengan sikap aktif, percaya diri, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengkomunikasikan proses dan hasil pemahaman dalam membaca terkait dengan *L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)*, siswa dapat memahami kata, frasa, kalimat dan menuliskan data diri sendiri dan orang lain baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap aktif, imajinatif, percaya diri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

E. Materi Ajar :

- Teks wacana

<< Salut ! je m'appelle Silvie. Je suis étudiante. J'apprends le français à l'Université d'État de Yogyakarta. J'ai 23 ans. J'habite à Karangmalang. J'aime beaucoup le sport: la natation, le golf, le volley-ball. Je déteste la danser. Ma mère s'appelle Ami. Elle est grosse et petite. Elle est belle avec les cheveux noirs. Ma mère aime cuisiner. Elle cuisine bien. J'aime ma mère parce qu'elle est très gentille.>>

- Fakta :

• **Konjugasi**

Être:

Subject	Être
Je/J'	Suis
Tu	es
Il/Elle	est
Nous	sommes
Vous	êtes
Ils/Elles	sont

Yang berfungsi untuk menghubungkan subyek dengan:

1. Menyebutkan nama diri/ nom
2. Keadaan
3. Kewarganegaraan/ Les Nationalités
4. Profesi/ Les Profession
5. Tempat keberadaan/ Les lieux
6. Sifat/ Les Adjectifs

Avoir:

Subject	Avoir
Je/J'	ai
Tu	as
Il/Elle	a
Nous	avons
Vous	avez
Ils/Elles	ont

Digunakan untuk menyatakan:

1. Usia
2. Kepemilikan

Aimer

Subject	Aimer
Je/J'	aime
Tu	aimes
Il/Elle	aime
Nous	aimons
Vous	aimez
Ils/Elles	aiment

Digunakan untuk menyatakan:

Kesukaan terhadap sesuatu atau seseorang

Détester

Subject	Détester
Je/J'	déteste
Tu	détestes
Il/Elle	déteste
Nous	détestons
Vous	détestez
Ils/Elles	détestent

Digunakan untuk menyatakan:

Ketidaksukaan terhadap sesuatu

• **Ujaran lisan:**

1. Tempat/ *Les Lieux*

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| - <i>La classe</i> | - <i>La maison</i> |
| - <i>La bibliothèque</i> | - <i>La supermarché</i> |
| - <i>La marché</i> | - <i>Le lycée</i> |
| - <i>La faculté</i> | - <i>La cantine</i> |
| - <i>Le musée</i> | - <i>La mosque</i> |
| - <i>Le café</i> | - <i>Le bureau</i> |

2. Sifat/Les Adjectifs

Masculin	Féminin	Arti
<i>Grand</i>	<i>Grande</i>	tinggi
<i>Petit</i>	<i>Petite</i>	pendek
<i>Mince</i>	<i>Mince</i>	kurus
<i>Fort</i>	<i>Forte</i>	kuat
<i>Blond</i>	<i>Blonde</i>	pirang
<i>Châtain</i>	<i>Châtain</i>	coklat muda
<i>Brun</i>	<i>Brune</i>	sawo matang
<i>Court</i>	<i>Courte</i>	pendek (rambut)
<i>Beau</i>	<i>Belle</i>	ganteng; cantik
<i>Gros</i>	<i>Grosse</i>	gemuk

3. Profesi/ *La Profession*

- *Le professeur*
- *Le médecin*
- *Journaliste*
- *Photographe*
- *Cuisinier*
- *Arcitecte*
- *L'acteur / L'actrice*
- *Le chanteur / La chanteuse*
- *Lycéen / Lyéenne*
- *Comédien / Comédienne*
- *L'Infirmier/ L'Infimière*
- *Étudiant/ Étudiante*

4. Hobi

- *Le sport: la natation, le golf, le volley-ball, faire du ski, le judo*
- *Le cuisiner*
- *La danser*
- *Écouter de la musique*
- *Voyager*

• **Les mots d'interrogations**a. *Comment*

- *Comment tu t'appelles*
- *Vous vous appelez comment ?*
- *Il s'appelle comment ?*
- *Elle s'appelle comment ?*
- *Comment est-elle ?*

b. *Où/ d'où*

- *Tu habites où ?*
- *Où habitez-vous ?*
- *D'où viens tu ?*

c. *Quelle*

- *Quelle est ta nationalité ? je suis japonais*
- *Quelle est votre nationalité ? Je suis italien*
- *Quelle est sa nationalité ? il est anglais*
- *Quelle est votre profession ? je suis étudiant*
- *Quelle est ta profession ? je suis actrice*
- *Quelle est sa profession ? il est médecin*

d. *Quel*

- *Il a quel âge ? Il a 8 ans*
- *Tu as quel âge ? J'ai 8 ans*
- *Vous avez quel âge ? J'ai 12 ans*

e. *Qui*

- *Qui a écrit ce text ?*

i. *Qui est-ce ? c'est.....*j. *Qu'est-ce que+sujet+verba*

- *Qu'est-ce qu'il fait ?*
- *Qu'est-ce qu'tu fait ?*

- *Qu'est-ce que il aime ?*
- *Qu'est-ce que tu aimes ?*

k. *Pourquoi*

F. Pendekatan : saintifik

Strategi : berkelompok/ berpasangan

Metode pembelajaran :

- Komunikatif
- *Question Student Have* (tanya jawab siswa)
- Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Gurudan siswa saling mengucapkan salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar dan siswa meresponnya. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. 3. Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu dan memberi informasi pelajaran hari ini.	10'
Inti	MENGAMATI 1. Siswa mencermati teks wacana yang ditayangkan. 2. Siswa membaca dan memahami teks wacana yang diberikan. 3. Dengan bimbingan guru, siswa menirukan wacanadengan ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca yang terdapat di dalam teks wacana yang sedang dibaca dengan benar.	25'
	MENANYA Siswa menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami tentang kata, frasa, yang berkenaan dengan materi yang sedang dipelajari.	15'
	MENGEKSPLOR 1. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4 siswa. 2. Siswa diperkenalkan metode <i>Question Student Have</i> dengan menuliskan contoh-contoh pertanyaan yang terdiri dari: <i>comment, où, quelle, qui, qu'est-ce que, pourquoi, ect.</i>	35'

	<p>3. Siswa diminta untuk berlatih membacakan memahami teks wacana terkait <i>l'identité (se présenter et présenter quelqu'un)</i> secara berkelompok.</p> <p>4. Siswa dijelaskan bahwa pembelajaran hari ini menggunakan metode <i>Question Student Have</i>.</p> <p>5. Siswa dijelaskan langkah-langkah metode <i>question student have</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap kelompok siswa dibagikan kartu kosong siswa dijelaskan bahwa setiap kelompok diminta untuk menulis 2-3 pertanyaan yang mereka miliki mengenai teks wacana yang sedang dipelajari di kartu kosong yang sudah dibagikan. Setelah setiap kelompok siswa selesai menuliskan pertanyaan mengenai teks wacana yang sedang dipelajari, kartu diputar. Ketika setiap kartu diputar pada anggota kelompok lainnya. Anggota tersebut harus membacanya dan memberikan tanda (✓) jika pertanyaan tersebut dianggap penting. Dan perputaran berhenti sampai kartu tersebut kembali pada pemiliknya masing-masing. Setiap pemilik kartu dalam kelompok harus memeriksa pertanyaan-pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak. Setelah itu jumlah perolehan suara atas pertanyaan itu dibandingkan dengan perolehan anggota lain dalam satu kelompok. Pertanyaan yang mendapat suara terbanyak kini menjadi milik kelompok. Setiap kelompok siswa melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok). Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada siswa untuk dijawab secara mandiri maupun bersama- 	
--	---	--

	<p>sama. Jawaban lisan maupun tulisan</p> <p>j. Setelah selesai kegiatan di atas, siswa diberi tugas sebuah teks dengan jawaban pilihan ganda.</p> <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa saling memberi umpan balik tentang setiap yang di sampaikan dalam kerja kelompok. 2. Dengan data yang dimiliki, siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan dilembar kerja secara individu <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi. 2. Siswa memberikan umpan balik dari guru atas tugas yang dilakukan. 	<p>20'</p> <p>20'</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang baru saja dipelajari. 5. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. 6. Guru dan siswa merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 	10'

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Buku *Le Taxi e Le Mag*
2. Kumpulan teks pribadi guru
3. Papan tulis
4. *LCD*
5. *Power Point*
6. Kertas kosong
7. Kertas evaluasi

I. Penilaian

Penilaian hasil belajar kompetensi pengetahuan

Penilaian Akhir KD 3 dan KD 4

- Teknik : tes objektif
- Bentuk : pilihan ganda
- Instrumen penilaian (terlampir)


Rancangan tes

Indikator soal	Bentuk	No. soal	Skor penilaian
siswa dapat mengisi soal pilihan ganda terkait identitas diri dan memperkenalkan orang lain,	Pilihan ganda	1-5	nilai akhir: jumlah jawaban benar

Penilaian : $\frac{\text{jumlah benar}}{\text{skor maksimum}} \times 10$

Sanden, 6 November 2014

Mengetahui,
Guru pembimbing



Dra. Tri Supartinah
NIP. 196502052007012010

Erlita Galih Wardaningrum.
NIM. 10204244002

EVALUASI

A. Lisez bien le texte pour répondre aux questions! (bacalah teks dengan baik untuk menjawab pertanyaan dibawah ini!)

Salut,

Je m'appelle Adel. J'ai dix-sept ans. C'est Nycta Gina. Elle est médecin et mannequin. Elle est aussi actrice. Elle aime faire du sport. Elle déteste lire de livre.

1. Qui présente Nycta Gina?

a. Nita	d. Ade
b. Nycta Gina	e. Gina
c. Adel	
2. Adel a quel âge?

a. 17 ans	d. 14 ans
b. 16 ans	e. 13 ans
c. 15 ans	
3. Qu'est-ce que Nycta Gina aime ?

a. Faire du ski	d. Danser
b. Faire du sport	e. Cuisiner
c. Lire de livre	
4. Quelle est la profession de Nycta Gina ?

a. médecin et mannequin	
b. actrice	
c. actrice, médecin et mannequin	
d. actrice et mannequin	
e. mannequin, médecin, et chanteuse	
5. Qu'est-ce qu'elle déteste ?

a. Lire	d. Lire de livre
b. Danser	e. médecine
c. Faire du sport	

Contoh Hasil Kartu Metode Question Student Have

<input type="checkbox"/>	Nama = 1. Eva Nur Fathorah (9)
<input type="checkbox"/>	2. Faris Lukman Hidayat (10) B. Pranciass
<input type="checkbox"/>	3. Mutiawati Sholikhah (15)
<input type="checkbox"/>	4. Rama Priya Adikusuma (21)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 1.	où habite Luis? ✓ ✓ ✓ ✓
<input checked="" type="checkbox"/> 2.	Quelle est la profession de Luis? ✓ ✓ ✓
<input checked="" type="checkbox"/> 3.	Quel âge a Luis? ✓ ✓ ✓ ✓
<input checked="" type="checkbox"/> 4.	
<input type="checkbox"/>	

Kelompok = - Devi Iestyaningsih (5) - Lathifah Khushum P (12) XMIA 2 - Rahmawati (20) - Rizky Nur Indah (22)		No. _____
		Date: _____
<input type="checkbox"/>	Quel âge a Luis? ✓ ✓	
<input type="checkbox"/>	Il a habitez? ✓ ✓	
<input type="checkbox"/>	Qui a écrit de? ✓ ✓	✓ = 10
<input type="checkbox"/>	D'où viens Luis? ✓	
<input type="checkbox"/>	Qui est - ce Luis? ✓	
<input type="checkbox"/>	Quelle est sa nationalité? ✓ ✓	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		

<input type="checkbox"/>	Nama kelompok:
<input type="checkbox"/>	- Miftakhu Rachmah (13)
<input type="checkbox"/>	- Virdian Cristyaningsih (24)
<input type="checkbox"/>	- Zelda Nadyah (27)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 1.	Est-ce que Silvie étudiante? ✓ ✓
<input checked="" type="checkbox"/> 2.	Silvie a quel âge? ✓ ✓
<input checked="" type="checkbox"/> 3.	Est-ce que Silvie habites au? ✓ ✓
<input checked="" type="checkbox"/> 4.	Qu'est-ce que Silvie aime? ✓ ✓
<input checked="" type="checkbox"/> 5.	
<input type="checkbox"/>	

<input type="checkbox"/>	Nama = Nada Alifia Firstiana (16)
<input type="checkbox"/>	Nur Istikomah (17)
<input type="checkbox"/>	Lathifah Israini (11)
<input type="checkbox"/>	Rui Hima S. A (07)
<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/> 1.	Qui s'appelle?
<input checked="" type="checkbox"/> 2.	Qu'est-ce qu'il fait? ✓ ✓ ✓ ✓
<input checked="" type="checkbox"/> 3.	Silvi a quel âge? ✓ ✓ ✓
<input checked="" type="checkbox"/> 4.	Qu'est-ce que silvi aime? ✓ ✓

Lampiran 8

SOAL *POST-TEST* BAHASA PRANCIS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sanden

Alokasi Waktu : 90 Menit

Keterampilan : Membaca / *Compréhension Écrite*

- Berdo'alah sebelum mengerjakan soal !
- Sebelum mengerjakan, Tulislah nama dan nomor presensipada lembar jawaban yang telah disediakan !
- Bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan soal dan soalnya sebelum anda mengerjakan !
- Kerjakan soal dan periksa pekerjaan kembali sebelum diserahkan pada guru !

Lisez bien le texte pour répondre aux questions no. 1- 7 ! (Bacalah teks dengan baik untuk menjawab pertanyaan no. 1-7!)

Je m'appelle Adit, j'ai six-sept ans. J'habite à Yogyakarta. Mon père s'appelle Sule. Mon père est employé. Il est grand, gross, et intellegent. J'ai une sœur, elle s'appelle Ines, elle a treize ans et elle est lycéenne. Elle est mince, petite, belle, et elle a des cheveux noirs.Elle aime la danse. Elle déteste le sport. Et moi, je suis étudiant à l'université de Gadjah Mada. Je suis grand et mince. J'aime le football.

1. Qui présente la famille d'Adit ?

a. Mon père	d. Ines
b. Adi	e. Sule
c. Adit	
2. Qui est-ce Adit ?

a. Il est étudiant	d. Il est une acteur
b. Il estprofesseur	e. Il est un employé
c. Il est lycéen	

3. Comment les caractéristiques d'Adit ?
- a. Il est grand, gros, et intelligent
 - b. Il est grand et mince
 - c. Il est mince, petit, et beau
 - d. Il a des cheveux noirs
 - e. Il est intelligent, grand, et mince
4. Quelle est la nationalité d'Adit ?
- a. Il est français
 - b. Il est américain
 - c. Il est indonésien
 - d. Il est anglais
 - e. Il est italien
5. La sœur d'Adit, s'appelle comment ?
- a. Adit
 - b. Ines
 - c. Adi
 - d. Sule
 - e. Ine
6. Qu'est-ce que Ines aime ?
- a. Elle aime le football
 - b. Elle aime le sport et la danse
 - c. Elle aime la musique et la danse
 - d. Elle aime le sport et le football
 - e. Elle aime la danse
7. Ines a quel âge ?
- a. 16 ans
 - b. 15 ans
 - c. 14 ans
 - d. 13 ans
 - e. 11 ans

Lisez bien le texte pour répondre aux questions no. 8- 10 ! (Bacalah teks dengan baik untuk menjawab pertanyaan no. 8-10!)

Elle s'appelle Nita. Elle a 28 ans. Elle habite à Paris. Elle travaille dans un restaurant. Elle fait la nourriture.

8. Quelle est la profession de Nita?

- | | |
|------------------------------|-------------------------|
| a. Elle est employée | d. Elle est Journaliste |
| b. Elle est cuisinière | e. Elle est directeur |
| c. Elle est hôtesse de l'air | |

9. Nita a quel âge?

- | | |
|-----------------|-------------------|
| a. dix-sept ans | d. seize ans |
| b. huit ans | e. vingt-huit ans |
| c. dix-huit ans | |

10. Est-ce que Nita est française?

- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| a. Non, elle est canadienne | d. Non, elle est anglaise |
| b. Non, elle est allemande | e. Non, elle est italienne |
| c. Oui, elle est française | |

Choisissez la bonne réponse ! (Pilihlah jawaban yang benar!)

11. Dion : Bonjour madame !

..... ?

Mme Tari: Bonjour ! Je m'appelle Tari.

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------|
| a. Elle s'appelle comment ? | d. Vous vous appelez comment ? |
| b. Il s'appelle comment ? | e. Qui est-ce ? |
| c. Comment tu t'appelles ? | |

Lisez bien le dialogue pour répondre aux questions no. 12- 15(Bacalah dialog dengan baik untuk menjawab pertanyaan no. 12-15!)

Deni : Bonjour a tous !

Tous : Bonjour !

Deni : Je m'appelle Deni, je suis lycéen. J'aime le chanter et écouter la musique pop.

Alors, vous vous appelez comment ? et vous? qu'est-ce que vous aimez ?

Ani : Je m'appelle Ani, je suis journaliste. J'aime le voyage, parce que j'aime visiter la place de touristiques.

Dito : Moi, je m'appelle Dito, et elle mon amie

Deni : Oui, qui est-ce ?

Agnes : Salut ! Je m'appelle Agnes..

Dito : Oui, c'est Agnes. Elle est professeur du sport . Elle aime beaucoup le sport: la natation, le volley-ball, etc.

Deni : C'est super !

12. Qui est-ce que Deni ?

- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| a. Il est professeur. | d. Elle est journaliste |
| b. Il est lycéen | e. Elle est chanteur |
| c. Il est acteur | |

13. Il y a combien de personnes dans ce dialogue ?

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| a. Il y a quatre personnes | d. Il y a cinq personnes |
| b. Il y a deux personnes | e. Il y a six personnes |
| c. Il y a trois personnes | |

14. Quelle est la profession d'Ani?

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| a. Elle est chanteuse | d. Elle est journaliste |
| b. Elle est lycéenne | e. Elle est étudiante |
| c. Elle est professeur | |

15. Est-ce que Agnes aime le voyage ?

- a. Oui, elle aime le voyage
- b. Si, elle aime le voyage
- c. Non, elle n'aime pas le voyage
- d. Non, elle aime le voyager
- e. Oui, elle n'aime pas le voyage

16. Mettez ces mots en bon ordre !

à UNY – s'appelle – elle est – Bela - étudiante – ma sœur

1 2 3 4 5 6

- a. 3 – 2 – 5 – 4 – 6 – 1
- b. 4 – 6 – 1 – 5 – 3 – 2
- c. 6 – 2 – 4 – 3 – 5 – 1
- d. 2 – 3 – 5 – 1 – 6 – 4
- e. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6

Lisez bien l'e-mail pour répondre aux questions no. 17- 19 ! (Bacalah teks dengan baik untuk menjawab pertanyaan no.4-6!)

Salut Sandra !

Comment ça va ?

Je m'appelle Caro. J'habite à Jakarta. Je suis employé de banque. J'ai 29 ans. Ici, j'ai deux amis. Ils s'appellent Elsa et Lucas. Elsa est mannequine. Elle a vingt-trois ans. Elle est mince et grande. Elle aime voyager et écouter la musique classique. Et Lucas, il est vendeur. Il a vingt-cinq ans. il deteste le voyage, il aime le lire.

À bientôt

17. Qui a écrit cette lettre ?

- a. Caro
- b. Sandra
- c. Lucas
- d. Elsa et Luca
- e. Caro et Sandra

18. Quelle est la profession de Caro?

- a. il est mannequin
- b. il est employé
- c. il est docteur
- d. il est chanteur
- e. il est vendeur

19. Combien sont les amis de Caro à Jakarta? ils s'appellent comment ?

- a. Il y a un ami. Ils s'appellent Caro
- b. Il y a quatre amis. Ils s'appellent Caro, Elsa, Lucas, et Mannequin
- c. Il y a trois amis. Ils s'appellent Caro, Elsa, et Lucas
- d. Il y a deux amis. Ils s'appellent Caro et Sandra
- e. Il y a deux amis. Ils s'appellent Elsa et Lucas

20. Alex : Qui est-ce ?

Carlos : Ah, c'est ma sœur. Elle est infirmière.

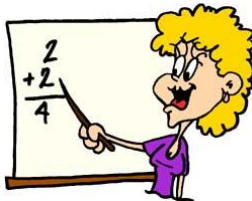
a.



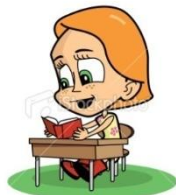
d.



b.



c.



Lisez bien le texte et répondez <<vrai>> ou <<faux>> aux question no 21- 25 ! (Bacalah teks dengan baik dan jawab <<benar>> atau <<salah>> pertanyaan no. 21-25!)

<<Je m'appelle Naïla et j'ai dix-neuf ans. Je viens de Sumatra. J'ai un frère: il s'appelle Paul, il a 15 ans et il est lycéen. Moi, je suis étudiante. J'aime beaucoup se promener et faire du sport. J'aime aussi voir les films au cinéma avec mes amis. Mes amis s'appellent Digo et Sisi. Digo est photographe. Il est intelligent. Et Sisi est médecin. Elle est belle, gentile, et ambitieuse>>

- | | |
|--|--------------|
| 21. Naïla a 18 ans | (Vrai/ Faux) |
| 22. Le frère de Naïla s'appelle Paul | (Vrai/ Faux) |
| 23. Naïla n'aime pas voir les films au cinéma et se promener | (Vrai/ Faux) |
| 24. Digo et Sisi sont les amis de Naïla | (Vrai/ Faux) |
| 25. Sisi travaille à l'hôpital. | (Vrai/ Faux) |

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama :

Numéro :

Classe :

No.	Pilihan				
1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

No.	Vrai	faux
21.		
22.		
23.		
24.		
25.		

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

1. C
2. A
3. B
4. C
5. B
6. E
7. D
8. B
9. E
10. C
11. D
12. B
13. A
14. D
15. C
16. C
17. A
18. B
19. E
20. A
21. Faux
22. Vrai
23. Faux
24. Vrai
25. Vrai

Penilaian:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{skor maximum}} \times 100$$

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : ZELDA NADYARA
 Numéro : 23
 Classe : X MIA 2

No.	Pilihan				
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
4.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
11.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
12.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
15.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
16.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
18.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
19.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D

No.	Vrai	faux
21.		<input checked="" type="checkbox"/>
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	
23.		
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	

$$\frac{17}{25} \times 100 = 68$$

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Angait Febranita
 Numéro : 01 (satu)
 Classe : X MIA - 2

No.	Pilihan				
1.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
4.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
6.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
8.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
9.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
11.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
12.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
15.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
16.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
18.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
19.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D

No.	Vrai	faux
21.		<input checked="" type="checkbox"/>
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	
23.		<input checked="" type="checkbox"/>
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	

$$\frac{21}{25} \times 100 = 84$$

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Refrenza
 Numéro : 20
 Classe : X MIA 2

No.	Pilihan				
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
4.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
8.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
9.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
11.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
14.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
15.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
16.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
18.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D

No.	Vrai	faux
21.		<input checked="" type="checkbox"/>
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	
23.		<input checked="" type="checkbox"/>
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	

$$\frac{23}{25} \times 100 = 92$$

Lampiran 9

PEDOMAN REFLEKSI GURU TINDAKAN SIKLUS I

1. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan membaca yang telah dilaksanakan dengan metode *Question Student Have*?
2. Bagaimana sikap dan motivasi siswa setelah diterapkannya metode *Question Student Have* dalam pembelajaran membaca bahasa Prancis?
3. Bagaimana dengan peningkatan prestasi siswa?
4. Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis dengan metode *Question Student Have* yang baru pada siklus I?
5. Apakah penggunaan metode *Question Student Have* sudah sesuai jika digunakan pada pembelajaran membaca?

Lampiran 10**PEDOMAN REFLEKSI SISWA TINDAKAN SIKLUS I**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan metode *Question Student Have* terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis?
2. Apakah penggunaan metode *Question Student Have* menarik dan dapat membantu anda mengatasi kesulitan dalam mempelajari bahasa Prancis?
3. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode *Question Student Have* ?
4. Apakah setelah diterapkannya metode *Question Student Have* dalam keterampilan membaca bahasa Prancis, kemampuan membaca anda mengalami peningkatan?
5. Menurut anda, perlu atau tidak metode *Question Student Have* diterapkan dalam pembelajaran bahasa di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta?

Lampiran 11

HASIL WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS I

Keterangan :

E = Erlita (Peneliti)

T = Dra. Tri Supartinah (Guru Kolaborator)

S = Siswa

A. Rangkuman Wawancara Refleksi I dengan Guru Kolaborator

- E : Bagaimana kesan madame setelah melihat proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *Question Student Have* pada siklus pertama ini madame ?
- T : Menarik sekali Mbak. Ada perubahan sikap anak-anak juga.
- E : Bagaimana sikap dan motivasi siswa setelah diterapkannya metode *Question Student Have* dalam pembelajaran membaca bahasa Prancis?
- T : Sejauh ini sikap dan motivasi siswa mengalami peningkatan. Mereka kelihatan lebih antusias dan semangat, buktinya mereka meminta lagi untuk menggunakan metode yang digunakan mbak Lita. Mereka juga belajar membuat pertanyaan sendiri, melihat anak-anak mengalami perubahan, saya ingin mencoba juga di kelas lain.
- E : Hehe... iya madame alhamdulillah semangat anak-anak jadi bertambah. Tapi kalau disuruh membaca kok masih pada takut ya madame?
- T : Iya mbak, mungkin anak-anak takut salah mengucapkan bacaannya, karena kan tulisan dengan cara membacanya aja beda jadi mereka masih sering takut kalau disuruh baca. Tapi ya alhamdulillah sudah ada beberapa siswa yang sudah bisa membaca. Dengan menggunakan metode tersebut saya lihat anak-anak juga jadi lebih mudah memahami isi bacaan mbak. Mereka juga lebih aktif bertanya dalam pembelajaran. Terlihat sekali bedanya dengan sebelum menggunakan metode ini. Mereka juga sudah aktif dalam membuat pertanyaan untuk memahami isi teks.
- E : Ada juga ya madame beberapa siswa ketika kerja kelompok sebagian siswa dalam anggota kelompok sibuk sendiri dengan hp atau bercanda dengan teman lainnya.
- T : Iya mbak, kalau menurut saya untuk keterampilan membaca dengan metode tersebut masih kebanyakan anggota kelompoknya. Selain itu juga sulit untuk menilai keaktifan individu siswa karena terlalu banyak dalam satu kelompok.
- E : Iya madame, memang rencana saya selanjutnya mereka akan saya bagi menjadi 13 kelompok yang dalam satu kelompok berisi 2 sampai 3 orang. Supaya lebih bisa konsentrasi.
- E : Selanjutnya madame bagaimana dengan peningkatan prestasi siswa pada siklus pertama ini ?
- T : Dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* I terlihat ada peningkatan prestasi yang diperoleh siswa mbak.

- E : Menurut madame, apakah siswa dapat mengikuti pelajaran membaca bahasa Prancis dengan metode *Question Student Have* pada siklus 1 ini ?
- T : Iya mbak Lita, siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik pada siklus pertama ini. Metode tersebut membantu siswa dalam memahami teks berbahasa Prancis.
- E : Madame, apakah penggunaan metode *Question Student Have* sudah sesuai jika diterapkan pada pembelajaran membaca?
- T : Sudah tepat mbak, dengan metode baru siswa dapat lebih tertarik lagi dalam belajar bahasa Prancis. Oiya mbak Lita, bagaimana kalau untuk siklus kedua kita membuat teks wacana sendiri karena juga terbatasnya teks wacana dari buku referensi kan mbak. Mbak Lita juga susah nyarinya kan ini materi masih awal jadi biasanya teks masih cenderung pendek. Biar ada variannya juga.
- E : Boleh madame, saya juga sempat berfikir seperti itu, untuk membuat teks wacana sendiri. Kalau begitu kita bikin aja ya madame . besok saya kumpul ke madame supaya bisa dikoreksi dan dibetulkan sama madame. Saya juga harus lebih memandu siswa madame, karena masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan membuat pertanyaan.
- T : Iya mbak besok dibawa kesini saja biar bisa saya koreksi dan saya betulkan jika ada yang salah. Saya setuju dengan mbak Lita, anak-anak memang masih harus dipandu, karena kan ada anak yang lama bisa memahami.
- E : Baik madame, sebelumnya terima kasih banyak madame.
- T : Sama-sama mbak.

B. Rangkuman Wawancara Refleksi I dengan Siswa

1. Wawancara pertama

- E : Dek, bisa minta waktunya sebentar nggak? mbak Lita mau nanya-nanya sedikit ni tentang pembelajaran kita.
- S : Iya mbak boleh-boleh.
- E : Gimana pendapat kalian mengenai penerapan metode *Question Student Have* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis?
- S : Bagus mbak, bisa meningkatkan cara membaca siswa dengan baik.
- E : Terus, apakah penggunaan metode *Question Student Have* itu menarik dan bisa membantu kalian dalam membaca dan memahami teks bahasa Prancis?
- S : Menarik mbak, bisa meningkatkan keaktifan siswa, dan sangat membantu untuk mengatasi kesulitan membaca dan bikin pertanyaan.
- E : Oke, menurut kalian apa sih kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode *Question Student Have*?
- S : Kelebihannya ya kita bisa memahami bacaan sama bikin pertanyaan mbak, kalau kekurangannya apa ya, kayaknya enggak ada deh mbak.
- E : Terus setelah diterapkannya metode *Question Student Have* apakah kemampuan pemahaman membaca kalian mengalami peningkatan ?
- S : Iya mbak mengalami peningkatan.

- E : Menurut kalian, perlu enggak sih metode *Question Student Have* diterapkan dalam pembelajaran bahasa di SMA N 1 Sanden?
- S : Menurutku perlu mbak soalnya bisa meningkatkan keaktifan siswa, itu juga cara belajar baru jadi menyenangkan sambil bermain nggak ngantuk.
- E : Oke kalo gitu dek, makasih banyak ya.
- S : Iya sama-sama mbak.

2. Wawancara kedua

- E : Dek, jangan pulang udlu ya, mbak Lita mau minta waktunya sebentar buat nanya-nanya nih.
- S : Iya mbak, mau nanya apa ni?
- E : Mbak Lita mau tanya-tanya sedikit tentang pembelajaran kita. Gimana sih pendapat kalian mengenai penerapan metode *Question Student Have* terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis?
- S : Baik mbak, soalnya melatih kemampuan membaca siswa dan memahami bacaan mbak.
- E : Apa menurut kalian penerapan metode *Question Student Have* itu menarik dan bisa membantu kalian dalam pembelajaran bahasa Prancis?
- S : Menarik kok mbak. Bisa membantu cara membaca dan membuat pertanyaan sendiri.
- E : Terus menurut kalian, apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode *Question Student Have*?
- S : Kelebihannya ya mbak, kita bisa membuat pertanyaan dengan bahasa Prancis dan dapat membaca dengan baik. Kekurangannya kalo pas ketja kelompok ada yang rame.
- E : Kemudian, setelah diterapkannya metode *Question Student Have* apakah kemampuan pemahaman membaca kalian mengalami peningkatan ?
- S : Meningkat mbak, saya lebih pede baca. Hahaha
- E : Nah pertanyaan terakhir, menurut kalian, perlu nggak metode *Question Student Have* diterapkan dalam pembelajaran bahasa di SMA N 1 Sanden?
- S : Perlulah mbak, biar tambah bisa baca, sama bisa nanya pake bahasa Prancis. Pembelajarannya juga menarik nambah semangat. Hahaha
- E : hehe kalo gitu makasih banyak ya dek waktunya.
- S : Sama-sama mbak.

3. Wawancara ketiga

- E : Aduh dek makasih ya udah mau nunggu bentar. Mbak Lita Cuma mau nanya-nanya bentar nih.
- S : Iya mbak, mau nanya apa ?
- E : Mbak Lita mau nanya-nanya sedikit tentang pembelajaran kita. Gimana pendapat kalian mengenai penerapan metode *Question Student Have* terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis?
- S : Bagus dan menyenangkan mbak.
- E : Kemudian, apa menurut kalian penerapan metode *Question Student Have* itu menarik dan bisa membantu kalian dalam pembelajaran bahasa Prancis?

- S : Menarik mbak. Bisa membantu cara membaca dan bikin pertanyaan.
- E : Selanjutnya menurut kalian, apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode *Question Student Have*?
- S : Kelebihannya kita bisa aktif dalam belajar, bisa bikin pertanyaan bahasa Prancis dan mengaktifkan kemampuan berfikir siswa. Kekurangannya ga ada mbak.
- E : Kemudian, setelah diterapkannya metode *Question Student Have* apakah kemampuan pemahaman membaca kalian mengalami peningkatan ?
- S : Meningkat mbak.
- E : Pertanyaan terakhir, menurut kalian, perlu nggak metode *Question Student Have* diterapkan dalam pembelajaran bahasa di SMA N 1 Sanden?
- S : Perlu mbak, bisa mempermudah pembelajaran bahasa Prancis.
- E : Nah sudah selesai ni nanyanya, makasih ya dek atas waktunya.
- S : oke mbak sama-sama

C. Hasil Wawancara Refleksi I

Berikut ini adalah hasil wawancara refleksi tindakan siklus I dengan siswa.

No	1 Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan metode <i>Question Student Have</i> terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis?	2 Apakah penggunaan metode <i>Question Student Have</i> menarik dan dapat membantu anda mengatasi kesulitan dalam mempelajari bahasa Prancis?	3 Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode <i>Question Student Have</i> ?	4 Apakah setelah diterapkannya metode <i>Question Student Have</i> dalam keterampilan membaca bahasa Prancis, kemampuan membaca anda mengalami peningkatan?	5 Menurut anda, perlu atau tidak metode <i>Question Student Have</i> diterapkan dalam pembelajaran bahasa di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta?
1.	Bagus, bisa meningkatkan cara membaca siswa dengan baik.	Menarik, bisa meningkatkan keaktifan siswa, dan sangat membantu untuk mengatasi kesulitan membaca dan bikin pertanyaan.	Kelebihannya ya kita bisa memahami bacaan sama bikin pertanyaan, kalau kekurangannya apa ya, kayaknya enggak ada.	Iya mengalami peningkatan.	Menurutku perlu soalnya bisa meningkatkan keaktifan siswa, itu juga cara belajar baru jadi menyenangkan sambil bermain nggak ngantuk.
2.	Baik, soalnya melatih kemampuan membaca siswa dan memahami bacaan.	Menarik kok. Bisa membantu cara membaca dan membuat pertanyaan sendiri.	Kelebihannya ya, kita bisa membuat pertanyaan dengan bahasa Prancis dan dapat membaca dengan baik. Kekurangannya kalo pas kerja kelompok ada	Meningkat, saya lebih pede baca.	Perlu, biar tambah bisa baca, sama bisa nanya pake bahasa Prancis. Pembelajarannya juga menarik nambah semangat.

			yang rame.		
3.	Bagus dan menyenangkan.	Menarik. Bisa membantu cara membaca dan bikin pertanyaan.	Kelebihannya kita bisa aktif dalam belajar, bisa bikin pertanyaan bahasa Prancis dan mengaktifkan kemampuan berfikir siswa. Kekurangannya ga ada.	Meningkat.	Perlu, bisa mempermudah pembelajaran bahasa Prancis

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan rangkuman wawancara dengan guru kolaborator, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari penerapan metode *Question Student Have* terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis adalah dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa serta melatih siswa untuk bertanya menggunakan bahasa Prancis. Pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Kekurangan yang terdapat dalam penerapan metode *Question Student Have* adalah masih adanya siswa yang kesulitan membuat pertanyaan dalam bahasa Prancis.

SIKLUS II

Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 SANDEN
MATA PELAJARAN	: BAHASA PRANCIS
KELAS/SEMESTER	: X IPA 2/ 1 (pertemuan ketiga)
TOPIK	: <i>L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)</i>
ALOKASI WAKTU	: 3X45'

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

KD 3.3

Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik *identitas diri (l'identité)* dan *kehidupan sekolah (la vie scolaire)* yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

KD 4.3

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri* (*l'identité*) dan *kehidupan sekolah* (*la vie scolaire*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.

C. INDIKATOR

3.3.1 Membaca dan Memahami sebuah teks terkait dengan *L'identité* (*se présenter et présenter quelqu'un*).

3.3.2 Menentukan informasi secara rinci dalam teks terkait dengan *L'identité* (*se présenter et présenter quelqu'un*).

4.4.1 Menulis kata, frasa dan kalimat terkait dengan *L'identité* (*se présenter et présenter quelqu'un*).

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, siswa dapat membaca dan memahami ujaran-ujaran dalam teks wacana terkait identitas baik data diri sendiri maupun data orang lain, dari teks yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, percaya diri, aktif, berinteraksi, mampu bekerja sama, komunikatif, dan kreatif.
2. Setelah melakukan proses mengaosisasi dengan cara menganalisis membaca teks sesuai konteks mengenai *L'identité* (*se présenter et présenter quelqu'un*), siswa mampu memahami ujaran-ujaran yang terdapat di dalam teks dengan sikap aktif, percaya diri, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengkomunikasikan proses dan hasil pemahaman dalam membaca terkait dengan *L'identité* (*se présenter et présenter quelqu'un*), siswa dapat memahami kata, frasa, kalimat dan menuliskan data diri sendiri dan orang lain baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap aktif, imajinatif, percaya diri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

E. Materi Ajar :

- Teks wacana

Bonjour mes amis,

Comment ça va ?

Je m'appelle Marc. Je suis journaliste à la maison de jeunes. J'ai trente ans. J'habite à Lyon. Je suis Français. J'ai deux sœur. Elles s'appellent Nadine et Marie. Nadine est infirmière dan l'hôpital. Elle est aussi photographe. Elle a 25 ans. Elle est grande et belle. Elle a des cheveux noirs. Elle aime la natation et la musique jazz. Elle est très gentile. Elle est fan de Céline Dion. Et, Marie est lycéenne. Elle a seize ans. Elle est célibataire. Elle est mince, grande, et belle. Elle a des cheveux blondes. Elle aime faire du ski et regarder la télé. Elle déteste la peinture.

Au revoir

- Fakta :

- **Konjugasi**

Être:

Subject	Être
Je/J'	suis
Tu	es
Il/Elle	est
Nous	sommes
Vous	êtes
Ils/Elles	sont

Yang berfungsi untuk menghubungkan subyek dengan:

1. Menyebutkan nama diri/ nom
2. Keadaan
3. Kewarganegaraan/ Les Nationalités
4. Profesi/ Les ProfessionTempat keberadaan/ Les lieux
5. Sifat/ Les Adjectifs

Avoir:

Subject	Avoir
Je/J'	ai
Tu	as
Il/Elle	a
Nous	avons
Vous	avez
Ils/Elles	ont

Digunakan untuk menyatakan:

1. Usia
2. Kepemilikan

Aimer

Subject	Aimer
Je/J'	aime
Tu	aimes
Il/Elle	aime
Nous	aimons
Vous	aimez
Ils/Elles	aiment

Digunakan untuk menyatakan:
Kesukaan terhadap sesuatu atau
seseorang

Détester

Subject	Détester
Je/J'	déteste
Tu	détestes
Il/Elle	déteste
Nous	détestons
Vous	détestez
Ils/Elles	détestent

Digunakan untuk menyatakan:
Ketidaksukaan terhadap sesuatu

• **Ujaranlisan:**1. Tempat/ *Les Lieux*

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| - <i>La classe</i> | - <i>La maison</i> |
| - <i>La bibliothèque</i> | - <i>La supermarché</i> |
| - <i>La marché</i> | - <i>Le lycée</i> |
| - <i>La faculté</i> | - <i>La cantine</i> |
| - <i>Le musée</i> | - <i>La mosque</i> |
| - <i>Le café</i> | - <i>Le bureau</i> |
| - | |

2. Sifat/ *Les Adjectifs*

<i>Masculin</i>	<i>Féminin</i>	Arti
<i>Grand</i>	<i>Grande</i>	tinggi
<i>Petit</i>	<i>Petite</i>	pendek
<i>Mince</i>	<i>Mince</i>	kurus
<i>Fort</i>	<i>Forte</i>	kuat
<i>Blond</i>	<i>Blonde</i>	pirang
<i>Châtain</i>	<i>Châtain</i>	coklat muda
<i>Brun</i>	<i>Brune</i>	sawo matang
<i>Court</i>	<i>Courte</i>	pendek (rambut)
<i>Beau</i>	<i>Belle</i>	ganteng; cantik
<i>Gros</i>	<i>Grosse</i>	gemuk

3. Professi/ la profession

- *Le professeur*
- *Le médecin*
- *Journaliste*
- *Photographe*
- *Cuisinier*
- *Arcitecte*
- *L'acteur / L'actrice*
- *Le chanteur / La chanteuse*
- *Lycéen / Lyéenne*
- *Comédien / Comédienne*
- *L'Infirmier/ L'Infimière*
- *Étudiant/ Étudiante*

4. Hobi

- *Le sport: la natation, le golf, le volley-ball, faire du ski, le judo*
- *Le cuisiner*
- *La danser*
- *Écouter de la musique*
- *Voyager*

• **Les mots d'interrogations**

a. *Comment*

- *Comment tu t'appelles*
- *Vous vous appelez comment ?*
- *Il s'appelle comment ?*
- *Elle s'appelle comment ?*
- *Comment est-elle ?*

b. *Où/ d'où*

- *Tu habites où ?*
- *Où habitez-vous ?*
- *D'où viens tu ?*

c. *Quelle*

- *Quelle est ta nationalité ? je suis japonais*
- *Quelle est votre nationalité ? Je suis italien*
- *Quelle est sa nationalité ? il est anglais*
- *Quelle est votre profession ? je suis étudiant*
- *Quelle est ta profession ? je suis actrice*
- *Quelle est sa profession ? il est médecin*

d. *Quel*

- *Il a quel âge ? Il a 8 ans*
- *Tu as quel âge ? J'ai 8 ans*
- *Vous avez quel âge ? J'ai 12 ans*

e. *Qui*

- *Qui a écrit ce text ?*

f. *Qui est-ce ? c'est.....*g. *Qu'est-ce que + sujet + verba*

- *Qu'est-ce qu'il fait ?*
- *Qu'est-ce qu'tu fait ?*
- *Qu'est-ce que il aime ?*
- *Qu'est-ce que tu aimes ?*

h. *Pourquoi*

F. Pendekatan : saintifik

Strategi : berkelompok/ berpasangan

Metode pembelajaran :

- Komunikatif
- *Question Student Have* (tanya jawab siswa)
- Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Gurudan siswa saling mengucap salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar dan siswa meresponnya. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. 3. Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu dan memberi informasi pelajaran hari ini.	10'

Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati teks wacana yang ditayangkan. 2. Siswa membaca dan memahami teks wacana yang diberikan. 3. Dengan bimbingan guru, siswa menirukan wacana dengan ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca yang terdapat di dalam teks wacana yang sedang dibaca dengan benar. <p>MENANYA</p> <p>Siswa menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami tentang kata, frasa, yang berkenaan dengan materi yang sedang dipelajari.</p> <p>MENGEKSPLOR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi 13 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 2 sampai siswa. 2. Sisa dibagikan handout teks mengenai materi <i>l'identité (se présenter et présenter quelqu'un)</i> secara berkelompok. 3. Siswa diperkenalkan metode <i>Question Student Have</i> dengan menuliskan contoh-contoh pertanyaan yang terdiri dari: <i>comment, où, quelle, qui, qu'est-ce que, pourquoi, ect.</i> 4. Siswa diminta untuk berlatih membacakan memahami teks wacana terkait <i>l'identité (se présenter et présenter quelqu'un)</i> secara berkelompok. 5. Siswa dijelaskan bahwa pembelajaran hari ini menggunakan metode <i>Question Student Have</i>. 6. Siswa dijelaskan langkah-langkah metode <i>question student have</i>. <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok siswa dibagikan kartu kosong b. siswa dijelaskan bahwa setiap kelompok diminta untuk menulis 2-3 pertanyaan yang mereka miliki mengenai teks wacana yang sedang dipelajari dikartu kosong yang sudah dibagikan. c. Setelah setiap kelompok siswa selesai menuliskan pertanyaan mengenai teks wacana yang sedang dipelajari, kartu diputar. d. Ketika setiap kartu diputarkan pada anggota kelompok lainnya. Anggota tersebut harus membacanya dan memberikan tanda (√) jika 	<p>25'</p> <p>15'</p> <p>35'</p>
------	--	----------------------------------

	<p>pertanyaan tersebut dianggap penting. Dan perputaran berhenti sampai kartu tersebut kembali pada pemiliknya masing-masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap pemilik kartu dalam kelompok harus memeriksa pertanyaan-pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak. Setelah itu jumlah perolehan suara atas pertanyaan itu dibandingkan dengan perolehan anggota lain dalam satu kelompok. Pertanyaan yang mendapat suara terbanyak kini menjadi milik kelompok. Setiap kelompok siswa melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok). Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada siswa untuk dijawab secara mandiri maupun bersama-sama. Jawaban lisan maupun tulisan Setelah selesai kegiatan di atas, siswa diberi tugas sebuah teks dengan jawaban pilihan ganda. <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa saling memberi umpan balik tentang setiap yang di sampaikan dalam kerja kelompok. Dengan data yang dimiliki, siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan dilembar kerja secara individu <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi. Siswa memberikan umpan balik dari guru atas tugas yang dilakukan. 	<p>20'</p> <p>20'</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang baru saja dipelajari. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Guru dan siswa merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 	10'

H. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Buku *Le Taxi e Le Mag*
2. Teks materi ajar kumpulan teks pribadi
3. Papan tulis
4. *LCD*
5. *Power Point*
6. Kertas kosong
7. Kertas evaluasi

I. Penilaian

Penilaian hasil belajar kompetensi pengetahuan

Penilaian Akhir KD 3 dan KD 4

- Teknik : tes objektif
- Bentuk : pilihan benar salah
- Instrumen penilaian (terlampir)

Indikator soal	Bentuk	No. soal	Skor penilaian
siswa dapat mengisi soal benar salah terkait identitas diri dan memperkenalkan orang lain,	Pilihan ganda	1-5	nilai akhir: jumlah jawaban benar

$$\text{Penilaian : } \frac{\text{jumlah benar}}{\text{skor maksimum}} \times 10$$

Sanden, 20 November 2014

Mengetahui,
Guru pembimbing



Dra. Tri Supartinah
NIP. 196502052007012010

Erlita Galih Wardaningrum.
NIM. 10204244002

EVALUASI

A. Lisez bien le texte et répondez «vrai» ou «faux» aux question no. 1-5 !

Rico : Bonjour à tous!
 Tous : Bonjour!
 Rico : Je m'appelle Rico, je suis professeur., Alors, comment tu t'appelles?
 Nia : Je m'appelle Nia.
 Romi : Moi, je m'appelle Romi, et ..
 Cloe : Et moi , je m'appelle cloe!
 Rico : Oui, qui est-ce ?
 Thomas : Euh, c'est Thomas Crouse..
 Romi : Tom Cruise ?
 Rico : Entre.
 Romi : Tu es acteur ?
 Thomas : Non, Je m'appelle Thomas Crouse : C-R-O-U-S-E !
 Rico : Salut Thomas! Moi, c'est Rico. Voilà Romi, Cloe et Nia.
 Cloe : Je suis content de Tom Cruise !

1. Dans ce dialogue, il y a six personnes (Vrai/Faux)
2. Rico est professeur (Vrai/Faux)
3. Thomas Crouse est acteur (Vrai/Faux)
4. Cloe aime Thomas Crouse (Vrai/Faux)
5. Cloe aime Thomas Cruise (Vrai/Faux)

Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 SANDEN
MATA PELAJARAN	: BAHASA PRANCIS
KELAS/SEMESTER	: X IPA 2/ 1 (pertemuan keempat)
TOPIK	: <i>L'identité (se présenter et présenter quelqu'un)</i>
ALOKASI WAKTU	: 3X45'

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

KD 3.3

Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik *identitas diri (l'identité)* dan *kehidupan sekolah (la vie scolaire)* yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

KD 4.3

Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *identitas diri* (*l'identité*) dan *kehidupan sekolah* (*la vie scolaire*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.

C. INDIKATOR

3.3.1 Membaca dan Memahami sebuah teks terkait dengan *L'identité* (*se présenter et présenter quelqu'un*).

3.3.2 Menentukan informasi secara rinci dalam teks terkait dengan *L'identité* (*se présenter et présenter quelqu'un*).

4.4.1 Menulis kata, frasa dan kalimat terkait dengan *L'identité* (*se présenter et présenter quelqu'un*).

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengeksplor data, siswa dapat membaca dan memahami ujaran-ujaran dalam teks wacana terkait identitas baik data diri sendiri maupun data orang lain, dari teks yang dibaca dengan sikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab, percaya diri, aktif, berinteraksi, mampu bekerja sama, komunikatif, dan kreatif.
2. Setelah melakukan proses mengaosisasi dengan cara menganalisis membaca teks sesuai konteks mengenai *L'identité* (*se présenter et présenter quelqu'un*), siswa mampu memahami ujaran-ujaran yang terdapat di dalam teks dengan sikap aktif, percaya diri, mampu bekerja sama, dan komunikatif.
3. Melalui tahapan mengkomunikasikan proses dan hasil pemahaman dalam membaca terkait dengan *L'identité* (*se présenter et présenter quelqu'un*), siswa dapat memahami kata, frasa, kalimat dan menuliskan data diri sendiri dan orang lain baik secara lisan dengan lafal dan intonasi yang tepat, yang mampu mewujudkan sikap aktif, imajinatif, percaya diri, bertanggung jawab, dan komunikatif.

E. Materi Ajar :

- Teks wacana

Salut Arnaud,,

Comment ça va ?

Maintenant, j'habite à Toulouse. Je suis employé dans le bureau d'une agence. J'ai 29 ans. J'aime jouer de football et le judo. Je deteste regarder le film au cinema. Ici, j'ai deux amis. Ils sont très gentils. Ils s'appellent Michelle et Pierre. Michelle est architecte. Elle a vingt-huit ans. Elle est mariée. elle est mince, mais elle est grande. Elle aime voyager et écouter de la musique classique. Et Pierre, il est cuisinier au restaurant d'Italie. Il a 30 ans. Il est célibataire. Mais, il deteste voyager, il aime cuisiner. Je suis très content d'avoir des amis comme eux.

Au revoir.

Ronald

- Fakta :

- **Konjugasi**

Être:

Subject	Être
Je/J'	suis
Tu	es
Il/Elle	est
Nous	sommes
Vous	êtes
Ils/Elles	sont

Yang berfungsi untuk menghubungkan subyek dengan:

1. Menyebutkan nama diri/ nom
2. Keadaan
3. Kewarganegaraan/ Les Nationalités
4. Profesi/ Les Profession
5. Tempat keberadaan/ Les lieux
6. Sifat/ Les Adjectifs

Avoir:

Subject	Avoir
Je/J'	ai
Tu	as
Il/Elle	a
Nous	avons
Vous	avez
Ils/Elles	ont

Digunakan untuk menyatakan:

1. Usia
2. Kepemilikan

Aimer

Subject	Aimer
Je/J'	aime
Tu	aimes
Il/Elle	aime
Nous	aimons
Vous	aimez
Ils/Elles	aiment

Digunakan untuk menyatakan:

Kesukaan terhadap sesuatu atau seseorang

Détester

Subject	Détester
Je/J'	déteste
Tu	détestes
Il/Elle	déteste
Nous	détestons
Vous	détestez
Ils/Elles	détestent

Digunakan untuk menyatakan:

Ketidaksukaan terhadap sesuatu

• **Ujaranlisan:**

1. Tempat/ *Les Lieux*

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| - <i>La classe</i> | - <i>La maison</i> |
| - <i>La bibliothèque</i> | - <i>La supermarché</i> |
| - <i>La marché</i> | - <i>Le lycée</i> |
| - <i>La faculté</i> | - <i>La cantine</i> |
| - <i>Le musée</i> | - <i>La mosque</i> |
| - <i>Le café</i> | - <i>Le bureau</i> |

2. Sifat/*Les Adjectifs*

<i>Masculin</i>	<i>Féminin</i>	Arti
<i>Grand</i>	<i>Grande</i>	tinggi
<i>Petit</i>	<i>Petite</i>	pendek
<i>Mince</i>	<i>Mince</i>	kurus
<i>Fort</i>	<i>Forte</i>	kuat
<i>Blond</i>	<i>Blonde</i>	pirang
<i>Châtain</i>	<i>Châtain</i>	coklat muda
<i>Brun</i>	<i>Brune</i>	sawo matang
<i>Court</i>	<i>Courte</i>	pendek (rambut)
<i>Beau</i>	<i>Belle</i>	ganteng; cantik
<i>Gros</i>	<i>Grosse</i>	gemuk

3. Professi/ *la profession*

- *Le professeur*
- *Le médecin*
- *Journaliste*
- *Photographe*
- *Cuisinier*
- *Arcitecte*
- *L'acteur / L'actrice*
- *Le chanteur / La chanteuse*
- *Lycéen / Lyéenne*
- *Comédien / Comédienne*
- *L'Infirmier/ L'Infimière*
- *Étudiant/ Étudiante*
- *L'employé/L'employé*

4. Hobi

- *Le sport: la natation, le golf, le volley-ball, faire du ski, le judo*
- *Le cuisiner*
- *La danser*
- *Écouter de la musique*
- *Voyager*

• **Les mots d'interrogations**

a. *Comment*

- *Comment tu t'appelles*
- *Vous vous appelez comment ?*
- *Il s'appelle comment ?*
- *Elle s'appelle comment ?*
- *Comment est-elle ?*

b. *Où/ d'où*

- *Tu habites où ?*
- *Où habitez-vous ?*
- *D'où viens tu ?*

c. *Quelle*

- *Quelle est ta nationalité ? je suis japonais*
- *Quelle est votre nationalité ? Je suis italien*
- *Quelle est sa nationalité ? il est anglais*
- *Quelle est votre profession ? je suis étudiant*
- *Quelle est ta profession ? je suis actrice*
- *Quelle est sa profession ? il est médecin*

d. *Quel*

- *Il a quel âge ? Il a 8 ans*
- *Tu as quel âge ? J'ai 8 ans*
- *Vous avez quel âge ? J'ai 12 ans*

e. *Qui*

- *Qui a écrit ce text*

f. *Qui est-ce ? c'est.....*

g. *Qu'est-ce que+sujet+verba*

- *Qu'est-ce qu'il fait ?*
- *Qu'est-ce qu'tu fait ?*
- *Qu'est-ce que il aime ?*
- *Qu'est-ce que tu aimes ?*

h. *Pourquoi*

F. Pendekatan : saintifik

Strategi : berkelompok/ berpasangan

Metode pembelajaran :

- Komunikatif
- *Question Student Have* (tanya jawab siswa)
- Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Aktivitas Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gurudan siswa saling mengucapkan salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar dan siswa meresponnya. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. 3. Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu dan memberi informasi pelajaran hari ini. 	10'
Inti	MENGAMATI <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati teks wacana yang ditayangkan. 2. Siswamembaca dan memahami teks wacana yang diberikan. 3. Dengan bimbingan guru, siswa menirukan wacanadengan ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca yang terdapat di dalam teks wacana yang sedang dibaca dengan benar. 	25'
	MENANYA Siswa menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami tentang kata, frasa, yang berkenaan dengan materi yang sedang dipelajari.	15'
	MENGEKSPLOR <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi 13 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 2 sampai siswa. 2. Sisa dibagikan handout teks mengenai materi <i>l'identité (se présenter et présenter quelqu'un)</i> secara berkelompok. 3. Siswa diperkenalkan metode <i>Question Student Have</i> dengan menuliskan contoh-contoh pertanyaan yang terdiri dari: <i>comment, où, quelle, qui, qu'est-ce que, pourquoi, ect.</i> 4. Siswa diminta untuk berlatih membacadan memahami teks wacana terkait <i>l'identité (se présenter et présenter quelqu'un)</i> secara berkelompok. 5. Siswa dijelaskan bahwa pembelajaran hari ini menggunakan metode <i>Question Student Have</i>. 6. Siswa djelaskan langkah-langkah metode <i>question student have</i>. <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok siswa dibagikan kartu kosong b. siswa dijelaskan bahwa setiap kelompok 	35'

	<p>diminta untuk menulis 2-3 pertanyaan yang mereka miliki mengenai teks wacana yang sedang dipelajari dikartu kosong yang sudah dibagikan.</p> <p>c. Setelah setiap kelompok siswa selesai menuliskan pertanyaan mengenai teks wacana yang sedang dipelajari, kartu diputar.</p> <p>d. Ketika setiap kartu diputar pada anggota kelompok lainnya. Anggota tersebut harus membacanya dan memberikan tanda (√) jika pertanyaan tersebut dianggap penting. Dan perputaran berhenti sampai kartu tersebut kembali pada pemiliknya masing-masing.</p> <p>e. Setiap pemilik kartu dalam kelompok harus memeriksa pertanyaan-pertanyaan mana yang mendapat suara terbanyak.</p> <p>f. Setelah itu jumlah perolehan suara atas pertanyaan itu dibandingkan dengan perolehan anggota lain dalam satu kelompok. Pertanyaan yang mendapat suara terbanyak kini menjadi milik kelompok.</p> <p>g. Setiap kelompok siswa melaporkan secara tertulis pertanyaan yang telah menjadi milik kelompok (mewakili kelompok).</p> <p>h. Guru melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan dari tiap-tiap kelompok, mungkin ada pertanyaan yang substansinya sama.</p> <p>i. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah diseleksi oleh guru dikembalikan kepada siswa untuk dijawab secara mandiri maupun bersama-sama. Jawaban lisan maupun tulisan</p> <p>j. Setelah selesai kegiatan di atas, siswa diberi tugas sebuah teks dengan jawaban pilihan ganda.</p> <p>20'</p> <p>20'</p> <p>MENGASOSIASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa saling memberi umpan balik tentang setiap yang di sampaikan dalam kerja kelompok. 2. Dengan data yang dimiliki, siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan dilembar kerja secara individu <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi. 2. Siswa memberikan umpan balik dari guru atas 	
--	---	--

	tugas yang dilakukan.	
Penutup	1. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang baru saja dipelajari. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. 3. Guru dan siswa merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	10'

H. Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

1. Buku *Le Taxi e Le Mag*
2. Teks materi ajar kumpulan teks pribadi
3. Papan tulis
4. *LCD*
5. *Power Point*
6. Kertas kosong
7. Kertas evaluasi

I. Penilaian

Penilaian hasil belajar kompetensi pengetahuan

Penilaian Akhir KD 3 dan KD 4

- Teknik : tes objektif
- Bentuk : pilihan benar salah
- Instrumen penilaian (terlampir)

Indikator soal	Bentuk	No. soal	Skor penilaian
siswa dapat mengisi soal benar salah terkait identitas diri dan memperkenalkan orang lain,	Pilihan ganda	1-5	nilai akhir: jumlah jawaban benar

$$\text{Penilaian : } \frac{\text{jumlah benar}}{\text{skor maksimum}} \times 10$$

Sanden, 27 November 2014

Mengetahui,
Guru pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dra. Tri Supartinah'.

Dra. Tri Supartinah
NIP. 196502052007012010

Erlita Galih Wardaningrum.
NIM. 10204244002

EVALUASI**A. Lisez bien le texte et répondez «vrai» ou «faux» aux question no. 1-5 !**

Je m'appelle Jesy et j'ai vingt-trois ans. Je suis indonesien. J'ai un frère: il s'appelle Kiki, il a 28 ans et il est employé. Moi, je suis étudiante. J'aime beaucoup se promener et faire du sport. J'aime aussi voir les films au cinema avec mes amis. Mes amis s'appellent Dino et Desi. Dino est chanteur. Il est intelligent. Et Sisi est médecin. Elle est belle, gentile, et ambitieuse.

- | | |
|--|--------------|
| 1. Jesy a 23 ans | (Vrai/ Faux) |
| 2. Le frère de Jesy s'appelle Kiky | (Vrai/ Faux) |
| 3. Jesy n'aime pas voir les films au cinema et se promener | (Vrai/ Faux) |
| 4. Dino et Desi sont amis de Jesy | (Vrai/ Faux) |
| 5. Desi travaille à l'hôpital. | (Vrai/ Faux) |

Contoh Hasil Kartu *Question Student Have*

Nama :	Didit Nur Sadha (03)
	Muhammad Hidayatulloh (14)
Kelas :	x-MIA 2
o> Est-ce que Marc ^{est} journaliste ?	✓ ✓ ✓ ✓ ✓
o> Marc a quel âge ?	✓ ✓ ✓ ✓ ✓

<input type="checkbox"/>	Nama :	Anggit Febranita
<input type="checkbox"/>		Widya Mayangs
<input type="checkbox"/>		
1.	Quelle ^{est} la Profession de March ?	✓ ✓ ✓ ✓
2.	March a quel âge ?	✓ ✓ ✓
3.	March habite ^{il} où ?	✓ ✓ ✓
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		

Andian Joto Prasetyo	4
Muhammad Hidayatulloh	24
• Vous avez quel âge ?	✓ ✓ ✓ ✓
• Qui s'appelle ^{est-ce} ?	✓
• Que ^{est} votre profession ?	✓ ✓

Nama :	Miftakhul Rochmah (13)	
	Mutiawati Sholikhah (15)	
1)	Où habite Ronald ?	✓ ✓
2)	Quelle est la profession ^{de} Ronald ?	✓ ✓
3)	Qu'est-ce que Ronald aime ?	✓

(6)

Lampiran 14

SOAL *POST-TEST* BAHASA PRANCIS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sanden

Alokasi Waktu : 90 Menit

Keterampilan : Membaca / *Compréhension Écrite*

- Berdo'alah sebelum mengerjakan soal !
- Sebelum mengerjakan, Tulislah nama dan nomor presensipada lembar jawaban yang telah disediakan !
- Bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan soal dan soalnya sebelum anda mengerjakan !
- Kerjakan soal dan periksa pekerjaan kembali sebelum diserahkan pada guru !

Lisez bien le texte pour répondre aux questions no. 1- 7 ! (Bacalah teks dengan baik untuk menjawab pertanyaan no. 1-7!)

Je m'appelle Adit, j'ai six-sept ans. J'habite à Yogyakarta. Mon père s'appelle Sule. Mon père est employé. Il est grand, gross, et intellegent. J'ai une sœur, elle s'appelle Ines, elle a treize ans et elle est lycéenne. Elle est mince, petite, belle, et elle a des cheveux noirs.Elle aime la danse. Elle déteste le sport. Et moi, je suis étudiant à l'université de Gadjah Mada. Je suis grand et mince. J'aime le football.

1. Qui présente la famille d'Adit ?

a. Mon père	d. Ines
b. Adi	e. Sule
c. Adit	
2. Qui est-ce Adit ?

a. Il est étudiant	d. Il est une acteur
b. Il estprofesseur	e. Il est un employé
c. Il est lycéen	

3. Comment les caractéristiques d'Adit ?
- a. Il est grand, gros, et intelligent
 - b. Il est grand et mince
 - c. Il est mince, petit, et beau
 - d. Il a des cheveux noirs
 - e. Il est intelligent, grand, et mince
4. Quelle est la nationalité d'Adit ?
- a. Il est français
 - b. Il est américain
 - c. Il est indonésien
 - d. Il est anglais
 - e. Il est italien
5. La sœur d'Adit, s'appelle comment ?
- a. Adit
 - b. Ines
 - c. Adi
 - d. Sule
 - e. Ine
6. Qu'est-ce que Ines aime ?
- a. Elle aime le football
 - b. Elle aime le sport et la danse
 - c. Elle aime la musique et la danse
 - d. Elle aime le sport et le football
 - e. Elle aime la danse
7. Ines a quel âge ?
- a. 16 ans
 - b. 15 ans
 - c. 14 ans
 - d. 13 ans
 - e. 11 ans

Lisez bien le texte pour répondre aux questions no. 8- 10 ! (Bacalah teks dengan baik untuk menjawab pertanyaan no. 8-10!)

Elle s'appelle Nita. Elle a 28 ans. Elle habite à Paris. Elle travaille dans un restaurant. Elle fait la nourriture.

8. Quelle est la profession de Nita?

- a. Elle est employée
- b. Elle est cuisinière
- c. Elle est hôtesse de l'air
- d. Elle est Journaliste
- e. Elle est directeur

9. Nita a quel âge?

- a. dix-sept ans
- b. huit ans
- c. dix-huit ans
- d. seize ans
- e. vingt-huit ans

10. Est-ce que Nita est française?

- a. Non, elle est canadienne
- b. Non, elle est allemande
- c. Oui, elle est française
- d. Non, elle est anglaise
- e. Non, elle est italienne

Choisissez la bonne réponse ! (Pilihlah jawaban yang benar!)

11. Dion : Bonjour madame !

..... ?

Mme Tari: Bonjour ! Je m'appelle Tari.

- a. Elle s'appelle comment ?
- b. Il s'appelle comment ?
- c. Comment tu t'appelles ?
- d. Vous vous appelez comment ?
- e. Qui est-ce ?

Lisez bien le dialogue pour répondre aux questions no. 12- 15(Bacalah dialog dengan baik untuk menjawab pertanyaan no. 12-15!)

Deni : Bonjour a tous !

Tous : Bonjour !

Deni : Je m'appelle Deni, je suis lycéen. J'aime le chanter et écouter la musique pop.

Alors, vous vous appelez comment ? et vous? qu'est-ce que vous aimez ?

Ani : Je m'appelle Ani, je suis journaliste. J'aime le voyage, parce que j'aime visiter la place de touristiques.

Dito : Moi, je m'appelle Dito, et elle mon amie

Deni : Oui, qui est-ce ?

Agnes : Salut ! Je m'appelle Agnes..

Dito : Oui, c'est Agnes. Elle est professeur du sport . Elle aime beaucoup le sport: la natation, le volley-ball, etc.

Deni : C'est super !

12. Qui est-ce que Deni ?

- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| a. Il est professeur. | d. Elle est journaliste |
| b. Il est lycéen | e. Elle est chanteur |
| c. Il est acteur | |

13. Il y a combien de personnes dans ce dialogue ?

- | | |
|----------------------------|--------------------------|
| a. Il y a quatre personnes | d. Il y a cinq personnes |
| b. Il y a deux personnes | e. Il y a six personnes |
| c. Il y a trois personnes | |

14. Quelle est la profession d'Ani?

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| a. Elle est chanteuse | d. Elle est journaliste |
| b. Elle est lycéenne | e. Elle est étudiante |
| c. Elle est professeur | |

15. Est-ce que Agnes aime le voyage ?

- a. Oui, elle aime le voyage
- b. Si, elle aime le voyage
- c. Non, elle n'aime pas le voyage
- d. Non, elle aime le voyager
- e. Oui, elle n'aime pas le voyage

16. Mettez ces mots en bon ordre !

à UNY – s'appelle – elle est – Bela - étudiante – ma sœur

1 2 3 4 5 6

- a. 3 – 2 – 5 – 4 – 6 – 1
- b. 4 – 6 – 1 – 5 – 3 – 2
- c. 6 – 2 – 4 – 3 – 5 – 1
- d. 2 – 3 – 5 – 1 – 6 – 4
- e. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6

Lisez bien l'e-mail pour répondre aux questions no. 17- 19 ! (Bacalah teks dengan baik untuk menjawab pertanyaan no.4-6!)

Salut Sandra !

Comment ça va ?

Je m'appelle Caro. J'habite à Jakarta. Je suis employé de banque. J'ai 29 ans. Ici, j'ai deux amis. Ils s'appellent Elsa et Lucas. Elsa est mannequine. Elle a vingt-trois ans. Elle est mince et grande. Elle aime voyager et écouter la musique classique. Et Lucas, il est vendeur. Il a vingt-cinq ans. il deteste le voyage, il aime le lire.

À bientôt

17. Qui a écrit cette lettre ?

- a. Caro
- b. Sandra
- c. Lucas
- d. Elsa et Luca
- e. Caro et Sandra

18. Quelle est la profession de Caro?

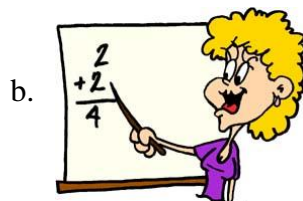
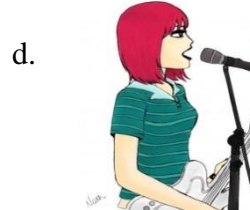
- a. il est mannequin
- b. il est employé
- c. il est docteur
- d. il est chanteur
- e. il est vendeur

19. Combien sont les amis de Caro à Jakarta? ils s'appellent comment ?

- a. Il y a un ami. Ils s'appellent Caro
- b. Il y a quatre amis. Ils s'appellent Caro, Elsa, Lucas, et Mannequin
- c. Il y a trois amis. Ils s'appellent Caro, Elsa, et Lucas
- d. Il y a deux amis. Ils s'appellent Caro et Sandra
- e. Il y a deux amis. Ils s'appellent Elsa et Lucas

20. Alex : Qui est-ce ?

Carlos : Ah, c'est ma sœur. Elle est infirmière.



Lisez bien le texte et répondez <<vrai>> ou <<faux>> aux question no 21- 25 ! (Bacalah teks dengan baik dan jawab <<benar>> atau <<salah>> pertanyaan no. 21-25!)

<<Je m'appelle Naïla et j'ai dix-neuf ans. Je viens de Sumatra. J'ai un frère: il s'appelle Paul, il a 15 ans et il est lycéen. Moi, je suis étudiante. J'aime beaucoup se promener et faire du sport. J'aime aussi voir les films au cinéma avec mes amis. Mes amis s'appellent Digo et Sisi. Digo est photographe. Il est intelligent. Et Sisi est médecin. Elle est belle, gentile, et ambitieuse>>

- | | |
|---|--------------|
| 1. Naïla a 18 ans | (Vrai/ Faux) |
| 2. Le frère de Naïla s'appelle Paul | (Vrai/ Faux) |
| 3. Naïla n'aime pas voir les films au cinéma et se promener | (Vrai/ Faux) |
| 4. Digo et Sisi sont les amis de Naïla | (Vrai/ Faux) |
| 5. Sisi travaille à l'hôpital. | (Vrai/ Faux) |

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama :

Numéro :

Classe :

No.	Pilihan				
1.	A	B	C	D	E
2.	A	B	C	D	E
3.	A	B	C	D	E
4.	A	B	C	D	E
5.	A	B	C	D	E
6.	A	B	C	D	E
7.	A	B	C	D	E
8.	A	B	C	D	E
9.	A	B	C	D	E
10.	A	B	C	D	E
11.	A	B	C	D	E
12.	A	B	C	D	E
13.	A	B	C	D	E
14.	A	B	C	D	E
15.	A	B	C	D	E
16.	A	B	C	D	E
17.	A	B	C	D	E
18.	A	B	C	D	E
19.	A	B	C	D	E
20.	A	B	C	D	E

No.	Vrai	faux
21.		
22.		
23.		
24.		
25.		

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

1. C
2. A
3. B
4. C
5. B
6. E
7. D
8. B
9. E
10. C
11. D
12. B
13. A
14. D
15. C
16. C
17. A
18. B
19. E
20. A
21. Faux
22. Vrai
23. Faux
24. Vrai
25. Vrai

Penilaian:

$$\frac{\textit{Jumlah benar}}{\textit{skor maximum}} \times 100$$

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Latipah Isnaini
 Numéro : 11
 Classe :

No.	Pilihan				
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
4.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
7.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
9.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
11.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
15.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
16.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D

No.	Vrai	faux
21.		<input checked="" type="checkbox"/>
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	
23.	<input checked="" type="checkbox"/>	
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	

$$\frac{18}{25} \times 100 = 72$$

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Nurul Huda Nur Laili
 Numéro : 15
 Classe : X IPA 2

No.	Pilihan				
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
4.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
7.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
8.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
9.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
11.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
15.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
16.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
18.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D

No.	Vrai	faux
21.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	
23.		<input checked="" type="checkbox"/>
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	

$$\frac{21}{25} \times 100 = 84$$

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Latipah Isnaini
 Numéro : 12
 Classe : X IPA 2

No.	Pilihan				
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
4.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
8.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
9.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
11.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
12.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
14.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
15.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
16.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D
18.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
19.	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	D

No.	Vrai	faux
21.		<input checked="" type="checkbox"/>
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23.		<input checked="" type="checkbox"/>
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	

$$\frac{25}{25} \times 100 = 100$$

Lampiran 15

PEDOMAN REFLEKSI GURU TINDAKAN SIKLUS II

1. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan membaca yang telah dilaksanakan dengan metode *Question Student Have*?
2. Bagaimana sikap dan motivasi siswa setelah diterapkannya metode *Question Student Have* dalam pembelajaran membaca bahasa Prancis?
3. Bagaimana dengan peningkatan prestasi siswa?
4. Apakah metode *Question Student Have* dapat memudahkan siswa dalam berlatih membaca bahasa Prancis?
5. Apakah penggunaan metode *Question Student Have* sudah sesuai jika digunakan pada pembelajaran membaca?

Lampiran 16**PEDOMAN REFLEKSI SISWA TINDAKAN SIKLUS II**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan metode *Question Student Have* pada keterampilan membaca bahasa Prancis pada siklus II ini?
2. Apakah anda bisa mengikuti pembelajaran dengan baik selama tindakan siklus II dilaksanakan?
3. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode *Question Student Have* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis pada tindakan siklus II?
4. Apakah setelah diterapkannya metode *Question Student Have* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis, kemampuan pemahaman membaca anda pada tindakan siklus II mengalami peningkatan?
5. Berilah saran supaya pelaksanaan penelitian ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi anda untuk kedepannya!

Lampiran 17

HASIL WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS II

Keterangan :

E = Erlita (Peneliti)

T = Dra. Tri Supartinah (Guru Kolaborator)

S = Siswa

A. Hasil Rangkuman Wawancara Refleksi II dengan Guru Kolaborator

- E : Alhamdulillah madametadi bisa berjalan dengan lancar. Bagaimana menurut madame proses pembelajaran pada siklus kedua ini dan bagaimana sikap dan motivasi siswa setelah diterapkannya metode *Question Student Haved* dalam pembelajaran membaca bahasa Prancis?
- T : Iya mbak Lita, alhamdulillah hari ini benar-benar semakin terlihat peningkatan keaktifan dan prestasi yang terjadi pada anak-anak dalam kemampuan membaca dan pemahaman bahasa Prancis. Mungkin dengan diberinya teks yang bervariasi dan metode yang menarik hal tersebut secara langsung dapat meningkatkan keaktifan mereka dalam pembelajaran.
- E : Menurut madame, apakah metode *Question Student Haved* dapat memudahkan siswa dalam berlatih menulis bahasa Prancis?
- T : Iya dengan menggunakan metode *Question Student Haves* siswa jadi lebih mudah memahami bacaan dan membuat pertanyaan. Serta tidak takut lagi jika disuruh membaca.
- E : Selanjutnya, bagaimana dengan peningkatan prestasi siswa ?
- T : Yang jelas ada peningkatan mbak. Mereka lebih antusias dan semangat membaca bahasa Prancis tidak takut-takut lagi, sudah bisa membuat pertanyaan menggunakan bahasa Prancis, mereka juga sudah lebih mudah memahami bacaan walaupun mereka masih ada yang belum tau arti beberapa kata yang asing. Kita lihat hasil *post-test* yang kedua mbak pasti ada peningkatan yang lebih. Saya jadi sangat tertarik untuk menggunakan metode ini mbak dengan variasi yang lain supaya siswa lebih aktif dan semangat lagi belajar bahasa Prancis.
- E : Iya madame bagus juga, itu bisa meningkatkan keaktifan siswa. Selanjutnya menurut madame, apakah penggunaan metode *Question Student Haves* sudah sesuai jika digunakan pada pembelajaran membaca?
- T : Iya sudah tepat mbak, bahkan metode ini juga bisa digunakan untuk keterampilan berbicara juga.
- E : Seandainya saya masih bisa lama penelitian di sini madame, saya ingin mengembangkan lagi metode ini. hehe
- T : Iya mbak Lita, sya juga minta maaf tidak bisa memberi waktu lama-lama untuk penelitian, karena waktunya mepet untuk ujian semesteran dan libur

semesteran juga. Saya rasa ini juga sudah cukup menunjukkan banyak perubahan peningkatan keaktifan dan prestasi siswa dalam keterampilan membaca mbak.

E : Tidak apa-apa madame. Saya juga sangat berterimakasih sudah diijinkan melaksanakan penelitian di sini. Saya juga senang madame bisa menerapkan metode baru di sini. Semoga metode *Question Student Have* yang sudah diterapkan bisa lebih dikembangkan di SMA ini ya madame, terutama pada pembelajaran bahasa.

T : Iya mbak, amin. Semoga mbak Lita cepet selesai ya kuliahnya.

E : Iya madame, doain ya madame biar cepet selesai. Hehe. Kalau begitu saya sekalian pamit ya madame. Assalamu'alaikum

T : Iya mbak, hati-hati. Wa'alaikumsalam.

B. Rangkuman Wawancara Refleksi II dengan Siswa

1. Wawancara pertama

E : Dek minta waktunya sebentar ya

S : Iya mbak.

E : Mbak Lita mau tanya-tanya sedikit.

S : Boleh mbak.

E : Bagaimana pendapat kalian mengenai penerapan metode *Question Student Have* pada keterampilan membaca bahasa Prancis pada siklus II ini?

S : Bagus kok mbak. Aku jadi lebih dong belajar bahasa Prancis.

E : Kemudian, Apa kalian bisa mengikuti dengan baik pembelajaran selama tindakan siklus II ini?

S : Bisa mbak, soalnya anggota kelompoknya lebih sedikit jadi semua anggota dalam kelompok lebih bisa konsentrasi enggak rame sendiri.

E : Terus menurut kalian, apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode *Question Student Have* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis pada tindakan siklus II?

S : Kelebihannya bisa melatih kita membaca, terus memahami teks, terus sama cara bikin pertanyaan mbak. Jadi lebih mudah. Kalo kekurangannya apa ya mbak? kayaknya ga ada.

E : Selanjutnya, apakah setelah diterapkannya metode *Question Student Have* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis, kemampuan pemahaman membaca anda pada tindakan siklus II mengalami peningkatan?

S : Alhamdulillah lebih meningkat mbak, jadi lebih ngerti bahasa Prancis.

E : Dek kasih saran dong biar pelaksanaan penelitian ini bisa memberikan manfaat yang lebih optimal bagi kalian ke depannya.

S : Semoga sering-sering pake metode ini biar mudah kalo memahami bacaan pake bahasa asing sama sering-sering diajarin membaca bahasa Prancis.

E : Makasih banyak ya dek.

S : Sama-sama mbak.

2.Wawancara kedua

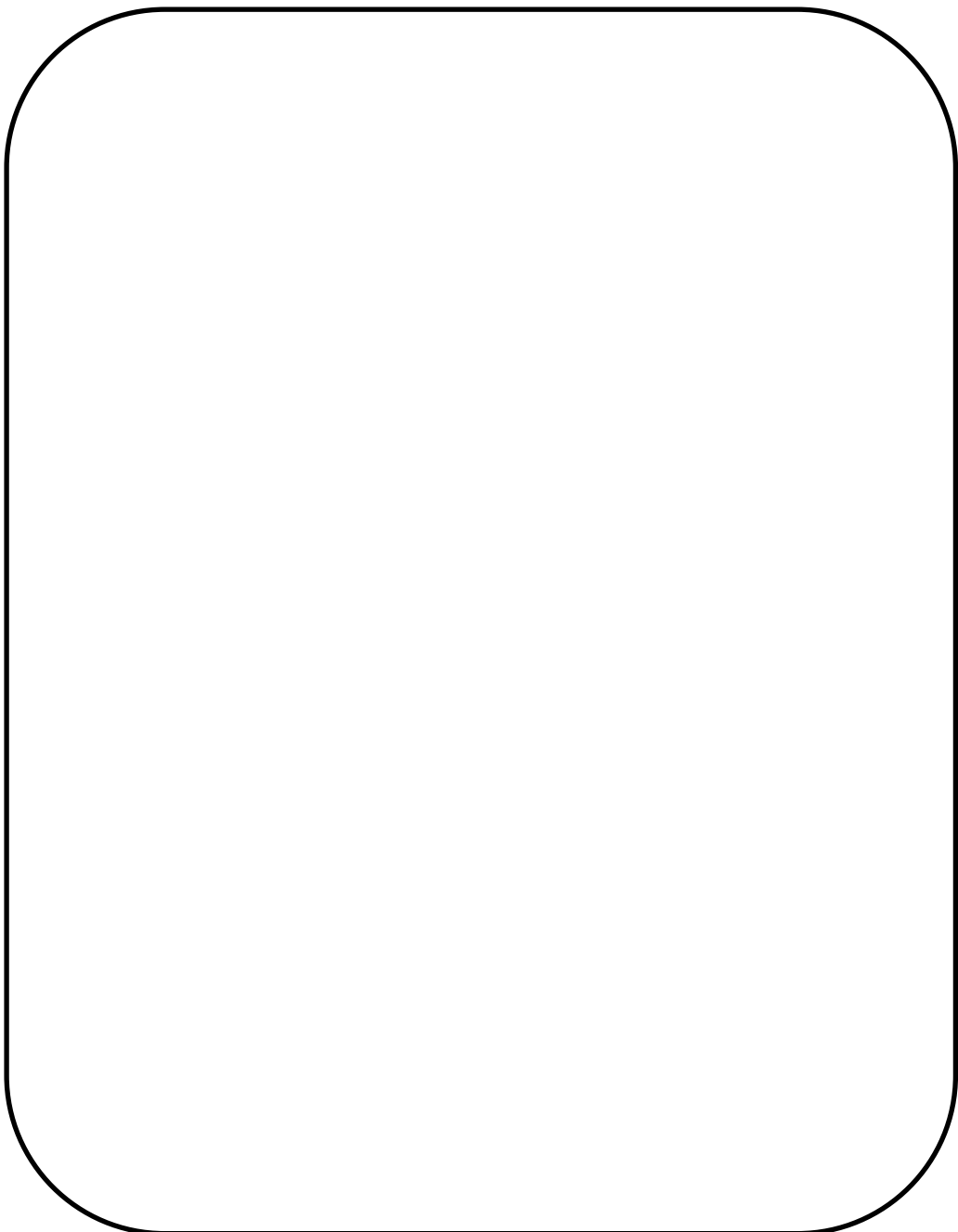
- E : Dek makasih ya udah mau nungguin
- S : Iya mbak gapapa.
- E : Mbak Lita mau tanya-tanya sedikit boleh ya.
- S : Iya mbak. Hhehe
- E : Bagaimana pendapat kalian mengenai penerapan metode *Question Student Have* pada keterampilan membaca bahasa Prancis pada siklus II ini?
- S : Bagus mbak, jadi ga monoton pelajarannya.
- E : Apakah kalian bisa mengikuti dengan baik pembelajaran selama tindakan siklus II?
- S : Bisa mbak. Engga monoton juga jadi bisa semangat walaupun jam terakhir. Mbak lita ngajarnya juga santai jadi ga sepaneng.
- E : Selanjutnya menurut kalian, apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode *Question Student Have* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis pada tindakan siklus II?
- S : Kekurangannya waktu pas disuruh bikin pertanyaan kadang kurang bisa mbak, kan kadang susah bikin pertanyaan pake bahasa Prancis. Hehe. Kalau kelebihan, kita jadi mudah membaca dan memahami mbak, sama jadi berani tanya apa menjawab pake bahasa Prancis.
- E : Lalu, apa setelah diterapkannya metode *Question Student Have* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis, kemampuan pemahaman membaca anda pada tindakan siklus II mengalami peningkatan?
- S : Meningkatkan mbak.
- E : Kalau gitu, minta sarannya dong dek, biar pelaksanaan penelitian ini bisa memberikan manfaat yang lebih optimal bagi kalian ke depannya.
- S : Semoga metodenya bisa dikembangkan terus, biar engga bosan.
- E : Oke kalo gitu makasih banyak ya dek.
- S : Iya mbak Lita, sama-sama.

3.Wawancara ketiga

- E : Dek bisa minta waktunya sebentar aja nggak?
- S : Iya mbak, gimana mbak
- E : Mbak Lita mau tanya-tanya sedikit
- S : Iya mbak, mau tanya apa?
- E : Gimana pendapat anda mengenai penerapan metode *Question Student Have* pada keterampilan membaca bahasa Prancis pada siklus II ini?
- S : Bagus mbak bikin engga ngantuk soalnya kita jadi berfikir. hehe.
- E : Apakah kalian bisa mengikuti pembelajaran dengan baik selama tindakan siklus II?
- S : Alhamdulillah bisa mbak, anggota kelompoknya juga sedikit jadi lebih enak kerja kelompoknya ikut ngerjain semua.

- E : Terus menurut kalian, apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode *Question Student Have* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis pada tindakan siklus II?
- S : Kalau kelebihan, ya lebih berani nanya sama baca teks bahasa Prancis mbak. Sama bisa memahami isi teks bacaan bahasa Prancis. Jadi ngerti juga cara bikin pertanyaan-pertanyaan. Kekurangannya, kadang masih susah bikin pertanyaannya, tapi bisa teratasi kok mbak. hehe
- E : Kalau gitu, apakah setelah diterapkannya metode *Question Student Have* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis, kemampuan pemahaman membaca anda pada tindakan siklus II mengalami peningkatan?
- S : Iya meningkat mbak. Pengetahuan kosakata juga bertambah.
- E : Yang terakhir minta sarannya dong dek, biar pelaksanaan penelitian ini bisa memberikan manfaat yang lebih optimal bagi kalian ke depannya.
- S : Sebaiknya jangan Cuma bahasa Prancis yang pake metode *Question Student Have* , bahasa inggris juga biar mudah. Sama sering-sering diajarin membaca.
- E : Nah sudah selesai makasih banyak ya dek..
- S : Sama-sama mbak.

CATATAN LAPANGAN
HASIL OBSERVASI
HASIL PRE-TEST
HASIL POST-TEST 1 & 2

Lampiran 18**Catatan Lapangan****Pelaksanaan :****Waktu :****Tempat :**A large, empty rounded rectangular box with a black border, intended for handwritten field notes. The box is vertically oriented and occupies the lower half of the page.

Lampiran 19

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

Catatan Lapangan 1

Kegiatan : Koordinasi dan konsultasi dengan guru bahasa Prancis

Pelaksanaan : 21 Oktober 2014

Waktu : 08.45 - 11.10 WIB

Tempat : SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta

Peneliti tiba di sekolah pukul 08.45 ditemani dengan teman peneliti. Sebelumnya peneliti sudah membuat janji dengan Ibu Dra. Tri Supartinah untuk berkoodinasi dan meminta izin untuk penelitian. Peneliti meminta izin kepada guru yang mengampu pelajaran bahasa Prancis, apakah peneliti diperbolehkan untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta. Guru sudah memperbolehkan, akan tetapi peneliti harus meminta izin kepada kepala sekolah.

Guru: *"Saya mengijinkan mbak Lita dan saya akan siap membantu sesuai dengan harapan mbak Lita. Akan tetapi mbak Lita harus minta izin dulu ke kepala sekolah, lebih baik mbak Lita ke TU dulu untuk konfirmasi akan tetapi pak kepalanya sedang keluar karena ada rapat"*. Peneliti: *"Kira-kira bapak kepala datang lagi di sekolah jam berapa madame?"*. Guru: *"Saya kurang tau mbak, apa mbak Lita ke sini besok lagi?"*. Peneliti: *"Baik madame, untuk ketemu bapak kepala besok saya ke sini lagi"*.

Sambil berbincang-bincang dengan madame, peneliti berkonsultasi menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti bermaksud untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul peningkatan keteraampilan membaca bahasa Prancis kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dengan Metode *Question Student Have*. Awalnya peneliti akan menggunakan subjek kelas XI. Karena di kelas XI pelajaran bahasa Prancis ditiadakan, maka peneliti dan guru kolaborator bersepakat untuk menggunakan kelas X IPA 2 sebagai subjek penelitian. Karena di kelas X juga ada beberapa masalah yang sama dengan kelas XI.

Peneliti juga menjelaskan kepada guru, bahwa untuk mengumpulkan data, peneliti akan melakukan wawancara dengan guru dan siswa, observasi, dan penyebaran angket. Kemudian, peneliti sekaligus mengkonsultasikan RPP, soal *Pre-test* dan *Post-test* yang akan digunakan dan rencana jadwal yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian. Dikarenakan waktu sudah menunjukan

pukul 11.10 WIB, peneliti segera pamit untuk pulang karena madame Tri harus mengajar. Peneliti dan guru membuat janji untuk bertemu besok.

Catatan Lapangan 2

Kegiatan : 1. Ijin pelaksanaan penelitian

2. Wawancara Pra-tindakan

Pelaksanaan : 22 Oktober 2014

Waktu : 08.27 - 10.00 WIB

Tempat : SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta

Pada hari ini peneliti tiba pukul 08.27 WIB. Kemudian peneliti langsung menemui pegawai tata usaha untuk mengurus ijin pelaksanaan penelitian. Peneliti bermaksud untuk menemui Bapak Drs. H. Bambang Widodo, M.Pd, selaku kepala sekolah di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta untuk meminta ijin penelitian. Peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, setelah itu peneliti menjelaskan maksud kedatangannya untuk meminta ijin melakukan penelitian di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dengan judul peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis kelas X SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dengan Metode *Question Student Have*. Setelah peneliti bertemu dengan bapak kepala sekolah dan diijinkan untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti menemui madame Tri selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis untuk konfirmasi jika ijin penelitiannya telah disetujui oleh Bapak Kepala Sekolah. Madame Tri menerima dengan senang hati jika penelitian tersebut dilakukan di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta. Madame Tri menanyakan langkah awal yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian. Hal pertama yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara dengan guru pengampu bahasa Prancis yaitu dengan madame Tri Supartinah. Wawancara dilakukan di SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta.

Peneliti: *“Madame, saya mau minta waktu sebentar dan saya akan menanyakan beberapa pertanyaan ke madame. Sebelumnya saya sangat berterima kasih kepada madame karena sudah bersedia membantu saya dalam penelitian di sini”*. Guru: *“Iya mbak sama-sama. Saya malah senang kalau SMA 1 Sanden digunakan untuk tempat penelitian bahasa Prancis. Berarti ini sekarang mau wawancara?”*. Peneliti: *“Iya madame, saya langsung saja ya madame. Bagaimana madame minat, motivasi, dan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Prancis, khususnya pada kelas X?”*. Guru: *“minat, motivasi, dan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Prancis sebagian besar siswa masih banyak yang kurang*

dan sebagian siswa lagi antusias mengikuti pelajaran. Karena siswa menganggap bahasa Prancis itu sulit”.

Setelah wawancara selesai, peneliti segera ijin pamit karena madame Tri harus mengajar lagi. Peneliti dan guru membuat janji untuk bertemu pada hari kamis untuk melakukan observasi kelas, penyebaran angket untuk siswa, dan pengambilan nilai *pre-test*.

Catatan Lapangan 3

Kegiatan : 1. Observasi kelas
2. Penyebaran angket Pra-tindakan
3. *Pre-test*

Pelaksanaan : 23 Oktober 2014

Waktu : 11.00 - 14.15 WIB

Tempat : SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta

Pada hari ketiga peneliti tiba di sekolah pukul 11.00 dan langsung bertemu dengan guru bahasa Prancis di ruang guru. Karena sedang istirahat, peneliti diminta untuk menunggu terlebih dahulu. Kemudian jam 12.00 WIB bel masuk berbunyi, guru mengajak peneliti untuk masuk kelas X IPA 2. Setelah sampai dikelas, guru memberikan salam kepada seluruh siswa “*Bonjour tous!*”, siswa menjawab “*Bonjour bu!*”, lalu guru menanyakan kabar “*comment ça va ?*”, siswa dengan lantang menjawab “*ça va et vous:*”, guru menjawab “*ça va aussi, merci*”. Sebelum memulai pelajaran, guru memperkenalkan peneliti dan menjelaskan maksud kedatangan peneliti ke kelas X IPA 2. Kemudian peneliti diberi waktu beberapa menit untuk memperkenalkan diri. Lalu mempersilahkan peneliti untuk duduk dibangku kosong. Sehingga peneliti dapat mengawasi aktivitas KBM selama di kelas.

Guru terlebih dahulu mengabsen siswa dan menanyakan yang tidak hadir dalam pertemuan ini. Semua siswa hadir pada saat itu. Pada pertemuan kali ini, guru masih melanjutkan materi mengenai *l'identité (se présenter dan présenter quelqu'un)*, guru menanyai apa saja yang sudah dipelajari minggu lalu. Ada berbagai jawaban dari siswa antara lain, profesi, kata tanya, feminin, dan maskulin, dan sebagainya. Kemudian guru menuliskan dan menjelaskan mengenai kata tanya *qu'est-ce que*. Siswa memperhatikan dan mulai mencatat, akan tetapi ada beberapa siswa yang tidur dan sibuk bermain *handphone*.

Beberapa waktu kemudian, guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum jelas. Lalu guru dan siswa berdiskusi tanya jawab akan tetapi masih menggunakan bahasa Indonesia mengenai materi yang sudah dipelajari.

Waktu menunjukan pukul 13.15 WIB. Guru menjelaskan kembali jika akan dilakukan *pre-test* dan pemberian angket oleh peneliti untuk pengambilan data. Kemudian guru menyerahkan waktu kepada peneliti untuk melakukan *pre-test*. Selanjutnya, peneliti menjelaskan kepada siswa apa yang akan dilakukan di kelas X IPA 2 pada pertemuan kali ini. Pada pertemuan kali ini peneliti akan mengambil data dengan soal *pre-test* keterampilan membaca bahasa Prancis yang sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan madame Tri selaku guru kolaborator. Peneliti didampingi oleh guru membagikan soal *pre-test* dan siswa mulai mengisi soal *pre-test* tersebut. Sesekali guru dan peneliti berjalan ke depan dan ke belakang untuk mengawasi. Pada pukul 14.10 WIB semua siswa sudah selesai mengerjakan *pre-test* dan mulai mengumpulkan lembar soal dan jawaban. Kemudian peneliti dan guru membagikan angket pra-tindakan dan siswa mulai mengisi. Setelah 10 menit diberi waktu mengisi angket, bel berbunyi tanda pelajaran telah selesai. Siswa dipimpin berdoa oleh ketua kelas dan diperbolehkan untuk pulang. Setelah itu, guru dan peneliti duduk di *hall* SMA N 1 Sanden, peneliti mengucapkan terimakasih kepada guru karena diperbolehkan melakukan observasi dan menggunakan 1 jam pelajaran untuk melakukan pengambilan nilai *pre-test* dan penyebaran angket pra-tindakan. Kemudian peneliti dan guru kolaborator membicarakan untuk pelaksanaan tindakan pertama siklus I pada tanggal 30 oktober 2014 sekaligus mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan untuk tindakan selanjutnya. Setelah itu peneliti berpamitan kepada madame Tri selaku guru bahasa Prancis dan guru yang ada di *hall* tersebut.

Catatan Lapangan 4

Kegiatan : 1. Pelaksanaan siklus I tindakan I

2. Observasi kelas

Pelaksanaan : 30 Oktober 2014

Waktu : 11.00 - 14.15 WIB

Tempat : SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta

Pelaksanaan tindakan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 oktober 2014 pada pukul 12.15 hingga 14.00 WIB. Sebelumnya peneliti tiba di sekolah pukul 10.54 bersama fasilitator dari mahasiswa jurusan bahasa Prancis UNY. Setibanya. Peneliti menunggu terlebih dahulu karena guru kolaborator

sedang mengajar. Selang 10 menit, guru kolaborator menemui peneliti di *hall*. Peneliti berkonsultasi kepada guru kolaborator dan menjelaskan apa yang akan dilakukan di kelas. Peneliti bersama dengan guru kolaborator dan fasilitator sudah siap untuk melaksanakan tindakan pertama siklus I. Adapun proses tindakan pertama sebagai berikut. Tepat pukul 12.00, peneliti bersama guru kolaborator dan fasilitator masuk kelas, tidak lupa guru mengucapkan salam dan menjelaskan kembali kepada siswa bahwa hari ini peneliti mulai mengajar di kelas ini. Kemudian, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa “*bonjour à tous! Comment ça va?*” siswa menjawab “*bonjour! Ça va et vous?*”, peneliti menjawab “*ça va bien aussi, merci*”. Sebelum memulai pelajaran, peneliti mengabsen siswa sekaligus perkenalan dengan satu persatu siswa. Peneliti bertanya kepada siswa siapa yang tidak masuk. Pada pertemuan kali ini semua siswa masuk.

Peneliti segera memulai pelajaran dengan menanyakan dan mengulang pelajaran yang sudah diajarkan oleh madame Tri. Peneliti dibantu fasilitator membagikan wacana mengenai *l'identité (se présenter dan présenter quelqu'un)*, peneliti meminta siswa untuk membaca dan memahami teks wacana yang sudah dibagikan “*hari ini kita akan belajar membaca dan memahami bacaan, sekarang mari kita baca bersama-sama teks wacana ini, saya membaca terlebih dahulu setelah itu kalian tirukan ya?*” siswa menjawab “*ya mbak*”. Peneliti membimbing siswa untuk menirukan wacana yang sedang dibaca oleh peneliti dan selanjutnya peneliti meminta semua siswa untuk membaca bersama-sama tanpa bantuan guru, lalu peneliti akan menunjuk beberapa siswa yang membaca ulang teks wacana tersebut. “*sekarang saya tunjuk siapa yang akan membacakan teks wacana ini. Anwar Diyantoro, tolong teks wacana ini dibaca kembali dengan keras, supaya teman sekelas dengar semua*”. Anwar menjawab “*baik bu*”. Selanjutnya peneliti menunjuk Didit, Miftakhul, Nada, Virdian, dan Ardian untuk membacakan teks wacana tersebut.

Kemudian, peneliti menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami mengenai isi teks wacana tersebut. Ada beberapa siswa yang bertanya mengenai arti dan maksud kata yang ada di dalam teks wacana. Peneliti telah memperhatikan dan menjawab beberapa pertanyaan siswa, lalu peneliti menjelaskan mengenai konjugasi *avoir*, *aimer*, dan *détester*, *la profession*, hobi yang ada di dalam teks wacana dan mengenai kata tanya dan memberikan contoh membuat kalimat tanya. Setelah semua siswa mengerti dan paham, peneliti membagi siswa menjadi enam kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan empat siswa.

Sebelum peneliti menerapkan metode *question student have* yang akan digunakan untuk pembelajaran, peneliti menjelaskan terlebih dahulu bagaimana menggunakan metode *question student have* tersebut dalam pembelajaran hari ini. Siswa diminta untuk membaca dan memahami teks lagi secara berkelompok. Lalu peneliti menjelaskan bagaimana langkah menggunakan metode *question student have*, peneliti meminta siswa menuliskan 2-3 pertanyaan yang mereka miliki mengenai teks wacana di kertas kosong yang sudah dibagikan sebelumnya peneliti dibantu fasilitator untuk membagikan kertas kosong. Sembari menunggu siswa menuliskan pertanyaan pada kertas kosong, peneliti dan guru kolaborator berjalan untuk mengecek kerjaan yang sedang dikerjakan siswa.

Setelah beberapa menit, semua kelompok siswa telah selesai membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai teks wacana tersebut. Peneliti meminta siswa untuk memutar kertas yang diisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. Ketika setiap kertas diputar pada anggota kelompok lainnya, peneliti meminta anggota kelompok tersebut membaca dan memberi tanda *ceklist* (✓) jika pertanyaan tersebut dianggap penting dan berhenti sampai kertas tersebut kembali kepada pemiliknya masing-masing. Kemudian peneliti meminta setiap anggota kelompok siswa untuk memeriksa pertanyaan-pertanyaan yang mendapat suara terbanyak, lalu dibandingkan dengan perolehan anggota lain, selanjutnya peneliti memeriksa pertanyaan-pertanyaan dari tiap kelompok. Kemudian kelompok yang mendapat suara terbanyak mendapatkan *reward* dan diminta untuk maju melemparkan pertanyaan yang telah dibuat dan dijawab bersama-sama.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada siswa mengenai materi yang masih belum jelas “*sampai di sini ada yang kurang atau belum jelas?*” siswa menjawab “*sudah jelas bu*” akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mengerti jelas cara membuat pertanyaan. Kemudian peneliti menjelaskan sedikit mengenai kata tanya. Karena siswa sudah mengerti mengenai materi yang telah dipelajari, peneliti memberikan beberapa pertanyaan menggunakan bahasa Prancis yang sudah dipelajari mengenai isi teks. Beberapa siswa aktif menjawab dan berebut untuk menjawab pertanyaan. Lalu peneliti membagikan tugas evaluasi dan siswa mengerjakan. Pada pukul 14.15 bel berbunyi. Peneliti segera menutup pelajaran, ketua kelas segera memimpin doa. Dan peneliti mengucapkan “*merci beaucoup pour aujourd’hui et à la semaine prochaine!*” siswa menjawab “*à la semaine prochaine*”.

Catatan Lapangan 5

Kegiatan : 1. Pelaksanaan siklus I tindakan 2
2. Observasi kelas

Pelaksanaan : 6 November 2014

Waktu : 11.00 - 14.15 WIB

Tempat : SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta

Pelaksanaan tindakan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 6 november 2014 pada jam yang sama. Sebelum masuk ke kelas peneliti berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru kolaborator dan menjelaskan apa yang akan dilakukan di kelas. Tepat pukul 12.00 peneliti bersama guru kolaborator dan fasilitator masuk kelas. Peneliti masuk kelas dan mengucapkan salam serta menanyakan kabar “*bonjour à tous! Comment ça va?*” siswa menjawab dengan jawaban yang bervariasi “*bonjour! Ça va*”. Pada pertemuan ini semua siswa hadir.

Peneliti segera memulai pelajaran dengan menanyakan dan mengulang pelajaran yang sudah diajarkan oleh peneliti minggu lalu. Sebelum memulai materi baru, peneliti dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi minggu lalu. Peneliti dibantu fasilitator membagikan teks wacana mengenai *l'identité (se présenter dan présenter quelqu'un)*, peneliti meminta siswa untuk membaca dan memahami teks wacana yang sudah dibagikan “*seperti minggu lalu, mari kita baca bersama-sama teks wacana ini, saya membaca terlebih dahulu setelah itu kalian tirukan ya?*” siswa menjawab “*ya mbak*”. Peneliti membimbing siswa untuk menirukan wacana yang sedang dibaca oleh peneliti dan selanjutnya peneliti meminta semua siswa untuk membaca bersama-sama tanpa bantuan peneliti, lalu peneliti meminta satu per satu siswa yang membaca ulang teks wacana tersebut karena diperlukannya nilai untuk membaca individu.

Kemudian, peneliti menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami mengenai isi teks wacana tersebut. Ada beberapa siswa yang masih bertanya mengenai arti dan maksud kata yang ada di dalam teks wacana. Peneliti telah memperhatikan dan menjawab beberapa pertanyaan siswa, lalu peneliti menjelaskan mengenai materi yang rata-rata siswa tanyakan mengenai kata tanya dan memberikan contoh untuk membuat kalimat tanya. Setelah semua siswa mengerti dan paham, peneliti membagi siswa menjadi enam kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan empat siswa.

Peneliti menjelaskan kepada siswa jika pelajaran kali ini masih menggunakan metode seperti minggu lalu dan respon siswa sangat senang. Siswa diminta untuk membaca dan memahami teks lagi secara berkelompok. Lalu peneliti menjelaskan bagaimana langkah menggunakan metode *question student have*, peneliti meminta siswa menuliskan 2-3 pertanyaan yang mereka miliki

mengenai teks wacana di kertas kosong yang sudah dibagikan sebelumnya peneliti dibantu fasilitator untuk membagikan kertas kosong. Sembari menunggu siswa menuliskan pertanyaan pada kertas kosong, peneliti dan guru kolaborator berjalan untuk mengecek kerjaan yang sedang dikerjakan siswa.

Beberapa menit kemudian, semua kelompok siswa telah selesai membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai teks wacana tersebut. Peneliti meminta siswa untuk memutar kertas yang diisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. Ketika setiap kertas diputar pada anggota kelompok lainnya, peneliti meminta anggota kelompok tersebut membaca dan memberi tanda *ceklist* (✓) jika pertanyaan tersebut dianggap penting dan berhenti sampai kertas tersebut kembali kepada pemiliknya masing-masing. Kemudian peneliti meminta setiap anggota kelompok siswa untuk memeriksa pertanyaan-pertanyaan yang mendapat suara terbanyak, lalu dibandingkan dengan perolehan anggota lain, selanjutnya peneliti memeriksa pertanyaan-pertanyaan dari tiap kelompok. Kemudian kelompok yang mendapat suara terbanyak diminta untuk maju melemparkan pertanyaan yang telah dibuat dan dijawab bersama-sama.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada siswa mengenai materi yang masih belum jelas “*sampai di sini ada yang kurang atau belum jelas?*” siswa menjawab “*sudah jelas*”. Karena siswa sudah mengerti mengenai materi yang telah dipelajari, peneliti memberikan beberapa pertanyaan menggunakan bahasa Prancis yang sudah dipelajari mengenai isi teks. Beberapa siswa aktif menjawab dan berebut untuk menjawab pertanyaan. Lalu peneliti membagikan tugas evaluasi dan siswa mulai mengerjakan. Pada pukul 14.15 bel berbunyi. Peneliti segera memerintahkan ketua kelas untuk segera memimpin doa. Dan peneliti mengucapkan “*merci beaucoup pour aujourd’hui et à la semaine prochaine!*” siswa menjawab “*à la semaine prochaine*”.

Catatan Lapangan 6

Kegiatan : 1. Pengambilan nilai *post-test* 1

2. Refleksi 1

3. Observasi kelas

Pelaksanaan : 13 November 2014

Waktu : 11.00 - 14.15 WIB

Tempat : SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta

Peneliti tiba di sekolah pukul 10.45 WIB bersama fasilitator dari mahasiswa jurusan bahasa Prancis UNY. Peneliti berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru kolaborator dan menjelaskan apa yang akan dilakukannya di kelas jika pada pertemuan hari ini peneliti akan melakukan tindakan *post-test* pertama yang sebelumnya soal yang akan digunakan sudah dikonsultasikan dengan guru bahasa Prancis yaitu guru kolaborator. Seperti minggu lalu tepat pukul 12.00, peneliti bersama guru kolaborator dan fasilitator masuk kelas dan memberi salam serta menanyakan kabar terlebih dahulu kepada siswa “*bonjour à tous! Comment ça va?*” siswa menjawab “*bonjour! Ça va et vous?*”, peneliti menjawab “*moi, ça va bien aussi, merci*”. Peneliti menanyakan kepada siswa siapa yang tidak masuk dan siswa mengatakan bahwa hari ini nihil atau tidak ada siswa yang tidak hadir.

Sebelum pengambilan nilai *post-test* dilakukan, peneliti menjelaskan kepada siswa jika pada pertemuan kali ini akan diadakan pengambilan nilai *post-test*. Peneliti dibantu oleh fasilitator untuk membagikan lembar soal tes keterampilan membaca dan lembar jawaban untuk siswa dan memberi waktu 90 menit untuk menjawab soal tes tersebut. Tepat 90 menit seluruh siswa telah menyelesaikan semua soal tes dan mengumpulkannya.

Kemudian, peneliti melakukan wawancara refleksi 1 dengan beberapa siswa di kelas. Setelah selesai melakukan wawancara refleksi 1 dengan siswa, peneliti dan guru kolaborator saling menyampaikan kelebihan dan kekurangan selama siklus 1 dilakukan. Rangkuman refleksi 1 terwujud, yakni perubahan sikap, motivasi, dan keaktifan siswa pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis mengalami peningkatan. Selanjutnya, jumlah siswa dalam anggota kelompok terlalu banyak (4 orang) untuk pembelajaran keterampilan membaca sehingga kurang efektif untuk menilai keaktifan individu dalam berdiskusi dan berlatih memahami bacaan. Karena masih ada beberapa siswa yang tidak ikut mengerjakan tugas kelompok yang diperintahkan guru. Lalu, keterbatasan dan kurang bervariasi teks wacana dari buku referensi, sehingga peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk membuat teks wacana sendiri. Pada siklus II, peneliti dan guru kolaborator berusaha untuk menyelesaikan masalah yang dijumpai pada siklus I, yaitu mengurangi jumlah anggota dalam setiap kelompok siswa menjadi 2-3 orang setiap kelompok. Supaya siswa lebih konsentrasi dalam berdiskusi dan memahami bacaan serta mempermudah untuk penilaian keaktifan individu dalam berdiskusi. Selanjutnya peneliti dan guru kolaborator akan membuat sendiri teks wacana yang akan digunakan dalam pembelajaran selanjutnya. Peneliti akan lebih memandu siswa dalam membuat pertanyaan.

Waktu sudah menunjukkan pukul 14.15 WIB, peneliti segera pamit pada guru kolaborator. Peneliti bersama guru meninggalkan sekolah dan tindakan siklus II dilaksanakan pada Kamis minggu depan.

Catatan Lapangan 7

Kegiatan : 1. Pelaksanaan siklus II tindakan 1
2. Observasi kelas

Pelaksanaan : 20 November 2014

Waktu : 11.00 - 14.15 WIB

Tempat : SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta

Peneliti tiba disekolah pada pukul 10.35 WIB. Akan tetapi peneliti harus menunggu beberapa menit dikarenakan guru bahasa Prancis sedang ada urusan dengan guru mata pelajaran lain. Setelah beberapa waktu menunggu, guru kolaborator mendatangi peneliti di hall untuk menanyakan yang akan dilakukan pada pertemuan hari ini. Lalu peneliti segera berkonsultasi dengan guru mengenai pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. Tepat pukul 12.00 WIB peneliti bersama guru kolaborator masuk kelas dan mengucapkan salam serta menanyakan kabar “*bonjour à tous! Comment ça va?*” siswa menjawab dengan jawaban yang bervariasi “*bonjour! Ça va*”. Pada pertemuan ini semua siswa hadir dan pelajaran segera dimulai.

Peneliti segera memulai pelajaran serta menanyakan dan mengulang pelajaran yang sudah diajarkan oleh peneliti sebelumnya. Selanjutnya, peneliti dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Peneliti membagikan teks wacana mengenai *l'identité (se présenter dan présenter quelqu'un)*, saat pelajaran peneliti meminta siswa untuk membaca dan memahami teks wacana yang sudah dibagikan “*Mari kita baca bersama-sama teks wacana ini, saya membaca terlebih dahulu setelah itu kalian tirukan ya?*” siswa menjawab “*ya mbak*”. Peneliti membimbing siswa untuk menirukan wacana yang sedang dibaca oleh peneliti dan selanjutnya peneliti meminta semua siswa untuk membaca bersama-sama tanpa bantuan peneliti, lalu peneliti meminta beberapa siswa yang membaca ulang teks wacana tersebut.

Kemudian, peneliti menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami mengenai isi teks wacana tersebut. Masih ada beberapa siswa yang bertanya mengenai arti dan maksud kata yang ada di dalam teks wacana. Lalu peneliti menjawab beberapa pertanyaan siswa. Setelah semua siswa mengerti dan paham,

peneliti membagi siswa menjadi tigabelas kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan dua sampai tiga siswa.

Peneliti menjelaskan kepada siswa jika pelajaran kali ini masih menggunakan metode seperti minggu lalu dan respon siswa sangat senang. Siswa diminta untuk membaca dan memahami teks lagi secara berkelompok. Lalu peneliti menjelaskan bagaimana langkah menggunakan metode *question student have*, peneliti meminta siswa menuliskan 2-3 pertanyaan yang mereka miliki mengenai teks wacana di kertas kosong yang sudah dibagikan sebelumnya oleh peneliti, peneliti dan guru kolaborator berjalan untuk mengecek dan mendampingi kerjaan yang sedang dikerjakan siswa.

Selang beberapa menit kemudian, semua kelompok siswa telah selesai membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai teks wacana tersebut. Peneliti meminta siswa untuk memutar kertas yang diisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. Ketika setiap kertas diputar pada anggota kelompok lainnya, peneliti meminta anggota kelompok tersebut membaca dan memberi tanda *ceklist* (✓) jika pertanyaan tersebut dianggap penting dan berhenti sampai kertas tersebut kembali kepada pemiliknya masing-masing. Kemudian peneliti meminta setiap anggota kelompok siswa untuk memeriksa pertanyaan-pertanyaan yang mendapat suara terbanyak, lalu dibandingkan dengan perolehan anggota lain, selanjutnya peneliti memeriksa pertanyaan-pertanyaan dari tiap kelompok. Kemudian kelompok yang mendapat suara terbanyak diminta untuk maju mendapat reward dan melemparkan pertanyaan yang telah dibuat dan dijawab bersama-sama. Kemudian, peneliti meminta tiap kelompok untuk melemparkan satu pertanyaan kepada semua anggota kelompok dan kelompok yang anggotanya menjawab pertanyaan paling banyak mendapatkan *reward* dari peneliti.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada siswa mengenai materi yang masih belum jelas. Karena siswa sudah mengerti mengenai materi yang telah dipelajari, peneliti memberikan beberapa pertanyaan menggunakan bahasa Prancis yang sudah dipelajari mengenai isi teks. Beberapa siswa sangat aktif menjawab dan berebut untuk menjawab pertanyaan. Lalu peneliti membagikan tugas evaluasi dan siswa mulai mengerjakan. Pada pukul 14.15 bel berbunyi. Peneliti segera memerintahkan ketua kelas untuk segera memimpin doa. Dan peneliti mengucapkan "*merci beaucoup pour aujourd'hui et à la semaine prochaine!*" siswa menjawab "*à la semaine prochaine mbak*".

Catatan Lapangan 8

Kegiatan : 1. Pelaksanaan siklus II tindakan 2

2. Observasi kelas

Pelaksanaan : 27 November 2014

Waktu : 11.00 - 14.15 WIB

Tempat : SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta

Peneliti tiba disekolah pada pukul 10.48 WIB. Peneliti langsung menemui guru bahasa Prancis di ruang guru untuk melakukan konsultasi menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan di kelas pada pertemuan kedua siklus II. Lalu peneliti segera berkonsultasi dengan guru mengenai pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. Tepat pukul 12.00 WIB peneliti bersama guru kolaborator masuk kelas dan mengucapkan salam serta menanyakan kabar “*bonjour à tous! Comment ça va?*” siswa menjawab dengan jawaban yang bervariasi “*bonjour! Ça va* ”. Pada pertemuan ini semua siswa hadir dan pelajaran segera dimulai.

Peneliti memulai pelajaran dengan tema yang sama, menanyakan dan mengulang pelajaran yang sudah diajarkan oleh peneliti sebelumnya. Selanjutnya, peneliti dan siswa melakukan tanya jawab mengenai yang sudah diajarkan sebelumnya. Peneliti dibantu guru kolaborator membagikan wacana mengenai *l'identité (se présenter dan présenter quelqu'un)*, peneliti meminta siswa untuk membaca dan memahami teks wacana yang sudah ada. Seperti sebelumnya, peneliti membimbing siswa untuk menirukan wacana yang sedang dibaca oleh peneliti dan selanjutnya peneliti meminta semua siswa untuk membaca bersama-sama tanpa bantuan peneliti, lalu peneliti meminta satu per satu siswa yang membaca ulang teks wacana tersebut karena diperlukannya nilai individu untuk keterampilan membaca.

Kemudian, peneliti menanyakan hal yang belum diketahui atau dipahami mengenai isi teks wacana tersebut. Masih ada beberapa siswa yang bertanya mengenai arti dan maksud kata yang ada di dalam teks wacana. Lalu, peneliti menjawab beberapa pertanyaan. Peneliti mengulang untuk menjelaskan mengenai kata tanya yang sudah diajarkan sebelumnya. Setelah semua siswa mengerti dan paham, peneliti membagi siswa menjadi tiga belas kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan dua sampai tiga siswa.

Peneliti menjelaskan kepada siswa jika pelajaran kali ini masih menggunakan metode *question student have* dan respon siswa masih sangat senang. Siswa diminta untuk membaca dan memahami teks lagi secara berkelompok. Lalu peneliti menjelaskan bagaimana langkah menggunakan metode *question student have*, peneliti meminta siswa untuk menuliskan 2-3 pertanyaan yang mereka miliki mengenai teks wacana di kertas kosong yang

sudah dibagikan oleh peneliti, peneliti dan guru kolaborator berjalan untuk mengecek kerjaan yang sedang dikerjakan siswa.

Beberapa menit kemudian, semua kelompok siswa telah selesai membuat pertanyaan-pertanyaan mengenai teks wacana tersebut. Peneliti meminta siswa untuk memutar kertas yang diisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. Ketika setiap kertas diputar pada anggota kelompok lainnya, peneliti meminta anggota kelompok tersebut membaca dan memberi tanda *ceklist* (✓) jika pertanyaan tersebut dianggap penting dan berhenti sampai kertas tersebut kembali kepada pemiliknya masing-masing. Kemudian peneliti meminta setiap anggota kelompok siswa untuk memeriksa pertanyaan-pertanyaan yang mendapat suara terbanyak, lalu dibandingkan dengan perolehan anggota lain, selanjutnya peneliti memeriksa pertanyaan-pertanyaan dari tiap kelompok. Kemudian kelompok yang mendapat suara terbanyak diminta untuk maju mendapat *reward* dan melemparkan pertanyaan yang telah dibuat dan dijawab bersama-sama. Kemudian, peneliti meminta tiap kelompok untuk melemparkan satu pertanyaan kepada semua anggota kelompok dan kelompok yang anggotanya menjawab pertanyaan paling banyak mendapatkan *reward* dari peneliti.

Selanjutnya peneliti menanyakan ke siswa mengenai materi yang masih belum jelas. Karena siswa sudah mengerti mengenai materi yang telah dipelajari, peneliti memberikan beberapa pertanyaan menggunakan bahasa Prancis yang sudah dipelajari mengenai isi teks. Siswa sangat aktif menjawab dan berebut untuk menjawab pertanyaan. Lalu peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan segera membagikan tugas evaluasi dan siswa mulai mengerjakan. Pada pukul 14.15 bel berbunyi. Peneliti segera memerintahkan ketua kelas untuk segera memimpin doa. Dan peneliti mengucapkan "*merci beaucoup pour aujourd'hui et à la semaine prochaine!*" siswa menjawab "*merci*".

Catatan Lapangan 9

Kegiatan : 1. Pengambilan nilai *post-test* 2

2. Refleksi 2

3. Observasi kelas

Pelaksanaan : 11 Desember 2014

Waktu : 11.00 - 14.15 WIB

Tempat : SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta

Peneliti tiba disekolah pukul 10.50 WIB bersama fasilitator dari mahasiswa jurusan bahasa Prancis UNY. Peneliti berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru kolaborator dan menjelaskan apa yang akan dilakukann di kelas jika pada pertemuan hari terakhir ini peneliti akan melakukan tindakan *post-test* kedua yang sebelumnya soal *post-test* sudah dikonsultasikan dengan guru bahasa Prancis yaitu guru kolaborartor. Seperti minggu lalu tepat pukul 12.00, peneliti bersama guru kolaborartor dan fasilitator masuk kelas dan memberi salam serta menanyakan kabar terlebih dahulu kepada siswa “*bonjour à tous! Comment ça va?*” siswa menjawab “*bonjour! Ça va et vous?*”, peneliti menjawab “*moi, ça va bien aussi, merci*”. Peneliti menanyakan kepada siswa siapa yang tidak masuk dan siswa mengatakan bahwa hari ini nihil atau tidak ada siswa yang tidak hadir.

Sebelum pengambilan nilai *post-test* dilakukan, peneliti menjelaskan kepada siswa jika pada pertemuan terakhir kali ini akan diadakan pengambilan nilai *post-test* kedua. Peneliti meminta siswa untuk merapikan tempat duduk agar tidak terlalu berdekatan. Peneliti dibantu oleh fasilitator untuk membagikan lembar soal tes keterampilan membaca dan lembar jawaban untuk siswa dan memberi waktu 90 menit untuk menjawab soal tes tersebut. “*Silahkan kalian kerjakan soal ini*”. Tepat 90 menit seluruh siswa telah menyelesaikan semua soal tes dan mengumpulkannya. Sebelum pertemuan diakhiri, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan berpamitan kepada siswa karena hari ini adalah hari terakhir kelas X IPA 2 digunakan untuk penelitian, peneliti memberikan sedikit kenang-kenangan untuk siswa. Pertemuan ditutup dengan berdoa dan foto bersama.

Kemudian, peneliti meminta bantuan kepada beberapa siswa untuk melakukan wawancara refleksi 2 tentang pembelajaran keterampilan membaca bahasa Prancis selama ini di kelas. Setelah melakukan wawancara dengan siswa, peneliti dan guru kolaborator melakukan wawancara refleksi siklus II di ruang guru. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul dan terpenuhi, peneliti segera meninggalkan sekolah.

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI

N O	NAMA SISWA	Disiplin dalam kehadiran	Turut serta dalam melaksana kan tugas belajar	Bertanya kepada guru atau siswa lainnya	Interaks i siswa dengan kelompo knya dalam diskusi	Perhatian siswa terhadap guru dan pelajaran	Berusa ha menger jakan tugas tepat waktu	To tal sko r
1.	Anggit Febrianita							
2.	Annisa Dyah P A							
3.	Anwar Diyantoro							
4.	Ardian Joko P							
5.	Devy L							
6.	Didit Nur Sadha							
7.	Dwi Nina Sri A							
8.	Ersa Melati							
9.	Eva Nur Fathonah							
10.	Faris Lukman H							
11.	Lathifah Isnaini							
12.	Lathifah K. R							
13.	Miftakhul R							
14.	Muhammad H							
15.	Mutiawati S							
16.	Nada Alifah F							
17.	Nur Istiqomah							
18.	Nur Wiji Astuti							
19.	Putri Marga R							
20.	Rahmawati							
21.	Rama Priya A K							
22.	Risky Nur I							
23.	Sarifah Nur Laily							
24.	Virdian C							
25.	Widya Mayang S							
26.	Wulan Nur H							
27.	Zelda Nadia							

Keterangan :

- Skor 3 : Sangat baik
- Skor 2 : Baik
- Skor 1 : Kurang baik
- Skor 0 : Tidak baik
- Untuk skor absensi, setiap kehadiran siswa diberi tambahan 3 skor.
- Penghitungan skor akhir :

$$\frac{\text{Total skor} + 2}{2} =$$
- Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10.

Lampiran 21

**HASIL SKOR OBSERVASI KEAKTIFAN DAN MOTIVASI INDIVIDU SISWA KELAS X IPA 2 SMA N 1 SANDEN
BANTUL YOGYAKARTA PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS**

No	SUBJEK	Disiplin dalam kehadiran				Turut dalam melaksanakan tugas belajar				Aktif bertanya kepada guru atau siswa lainnya				Interaksi siswa dengan kelompoknya dalam diskusi				Perhatian siswa terhadap guru dan pelajaran				Berusaha mengerjakan tugas tepat waktu			
		Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	S1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3
2.	S2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3
3.	S3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
4.	S4	3	3	3	3	2	2	2	3	0	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3
5.	S5	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
6.	S6	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
7.	S7	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
8.	S8	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
9.	S9	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
10.	S10	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2
11.	S11	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
12.	S12	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
13.	S13	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2
14.	S14	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3

15.	S15	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
16.	S16	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2
17.	S17	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
18.	S18	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
19.	S19	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3
20.	S20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
21.	S21	3	3	3	3	1	2	3	2	0	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
22.	S22	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
23.	S23	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3
24.	S24	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
25.	S25	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2
26.	S26	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
27.	S27	3	3	3	3	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
TOTAL		81	81	81	81	49	57	64	71	49	58	64	68	52	61	68	71	54	63	65	75	51	57	60	72
RATA-RATA		3	3	3	3	1,8	2,1	2,3	2,6	1,8	2,1	2,3	2,5	1,9	2,2	2,5	2,6	2	2,3	2,4	2,7	1,8	2,1	2,3	2,6

Lampiran 22

**HASIL SKOR OBSERVASI PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN
MOTIVASI SISWA KELAS X IPA 2 SMA N 1 SANDEN PADA
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS**

NO	SUBJEK	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Pertemuan ke-		Pertemuan ke-	
		I	II	III	IV
1.	S1	7,5	8	8,5	9,5
2.	S2	8	8,5	9	9,5
3.	S3	7,5	8	8	8,5
4.	S4	5,5	7	8	9
5.	S5	7	7,5	8,5	9,5
6.	S6	7	7,5	8	8,5
7.	S7	7,5	8,5	8,5	9
8.	S8	7,5	8,5	9	10
9.	S9	7	7,5	8,5	9
10.	S10	6,5	7,5	8,5	9,5
11.	S11	7,5	8	8	9,5
12.	S12	8	8,5	9	10
13.	S13	7	8,5	8,5	9,5
14.	S14	8	8	9	10
15.	S15	7	8,5	8,5	9
16.	S16	7,5	8	8,5	9,5
17.	S17	7,5	8	8	8,5
18.	S18	7,5	8	8,5	9,5
19.	S19	7,5	7,5	8,5	8,5
20.	S20	8,5	8,5	9	10
21.	S21	5,5	7,5	8	8,5
22.	S22	7,5	8,5	8	8,5
23.	S23	7	8,5	8,5	9
24.	S24	7	7,5	8,5	9,5
25.	S25	7,5	8	8,5	9
26.	S26	7	8	8,5	9
27.	S27	6,5	7,5	8	8
TOTAL SKOR		195	215,5	228	24,5
RATA-RATA		7,22	7,98	8,44	9,16

Keterangan : Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10.

Lampiran 23

HASIL NILAI KETUNTASAN BELAJAR SISWA SECARA INDIVIDU SISWA KELAS X IPA 2 SMA N 1 SANDEN BANTUL YOGAYAKARTA

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1.	S1	72	84	88
2.	S2	84	88	88
3.	S3	76	84	92
4.	S4	72	84	88
5.	S5	68	76	80
6.	S6	72	80	88
7.	S7	84	88	96
8.	S8	76	88	92
9.	S9	68	72	80
10.	S10	72	84	84
11.	S11	56	72	72
12.	S12	80	84	100
13.	S13	64	72	76
14.	S14	80	84	92
15.	S15	72	72	88
16.	S16	72	84	84
17.	S17	76	88	96
18.	S18	72	84	84
19.	S19	72	80	88
20.	S20	88	92	100
21.	S21	68	72	80
22.	S22	72	80	88
23.	S23	68	80	84
24.	S24	68	72	80
25.	S25	64	76	84
26.	S26	72	84	92
27.	S27	62	68	76

Keterangan :

Siswa dikatakan tuntas jika nilai individu ≥ 75 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh guru yang bersangkutan.

Lampiran 24

HASIL NILAI PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X IPA 2 SMA N 1 SANDEN BANTUL YOGAYAKARTA

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1.	S1	72	84	88
2.	S2	84	88	88
3.	S3	76	84	92
4.	S4	72	84	88
5.	S5	68	76	80
6.	S6	72	80	88
7.	S7	84	88	96
8.	S8	76	88	92
9.	S9	68	72	80
10.	S10	72	84	84
11.	S11	56	72	72
12.	S12	80	84	100
13.	S13	64	72	76
14.	S14	80	84	92
15.	S15	72	80	88
16.	S16	72	84	84
17.	S17	76	88	96
18.	S18	72	84	84
19.	S19	72	80	88
20.	S20	88	92	100
21.	S21	68	72	80
22.	S22	72	80	88
23.	S23	68	80	84
24.	S24	68	72	80
25.	S25	64	76	84
26.	S26	72	84	92
27.	S27	62	68	76
TOTAL		1950	2180	2340
RATA-RATA		72,22	80,74	86,66

Lampiran 25

DAFTAR HADIR SISWA

NO	SUBJEK	SIKLUS I			SIKLUS II		
		Pertemuan ke-			Pertemuan ke-		
		1	2	Post-test 1	4	5	Post-test 2
1.	S1	•	•	•	•	•	•
2.	S2	•	•	•	•	•	•
3.	S3	•	•	•	•	•	•
4.	S4	•	•	•	•	•	•
5.	S5	•	•	•	•	•	•
6.	S6	•	•	•	•	•	•
7.	S7	•	•	•	•	•	•
8.	S8	•	•	•	•	•	•
9.	S9	•	•	•	•	•	•
10.	S10	•	•	•	•	•	•
11.	S11	•	•	•	•	•	•
12.	S12	•	•	•	•	•	•
13.	S13	•	•	•	•	•	•
14.	S14	•	•	•	•	•	•
15.	S15	•	•	•	•	•	•
16.	S16	•	•	•	•	•	•
17.	S17	•	•	•	•	•	•
18.	S18	•	•	•	•	•	•
19.	S19	•	•	•	•	•	•
20.	S20	•	•	•	•	•	•
21.	S21	•	•	•	•	•	•
22.	S22	•	•	•	•	•	•
23.	S23	•	•	•	•	•	•
24.	S24	•	•	•	•	•	•
25.	S25	•	•	•	•	•	•
26.	S26	•	•	•	•	•	•
27.	S27	•	•	•	•	•	•

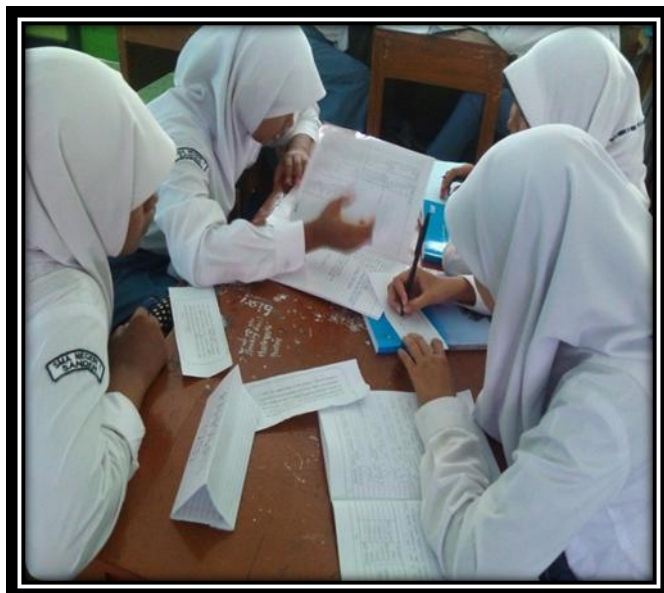
DOKUMENTASI

FOTO

Lampiran 26

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 2: Siswa sedang mengerjakan *post-test* 1Gambar 3: Siswa sedang mengerjakan *post-test* 2



Gambar 4: Siswa sedang diskusi kelompok



Gambar 5: Siswa sedang diskusi



Gambar 6: Siswa sedang memutarakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat



Gambar 7: Siswa sedang membacakan hasil pertanyaan dengan metode *question student have*



Gambar 8: Siswa bertanya dan peneliti menjawab



Gambar 9: Foto bersama

SURAT IZIN PENELITIAN

Lampiran 27



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Yogyakarta,

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Erlita Galih Wardaningrum No. Mhs. : 10204244002
Jur/Prodi : PB Prancis

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

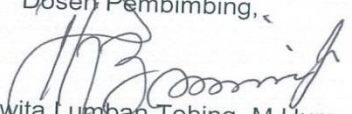
**"Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas X
SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta dengan Metode *Question
Student Have*".**

Lokasi Penelitian: SMA N 1 Sanden Bantul


Waktu Penelitian: 23 Oktober 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum
NIP. 19600414 198803 2001

Pemohon,


Erlita Galih Wardaningrum
NIM : 10204244002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1226/UN.34.12/DT/X/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Oktober 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X SMA N 1 SANDEN BANTUL YOGYAKARTA DENGAN METODE QUESTION STUDENTS HAVE

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ERLITA GALIH WARDANINGRUM
NIM : 10204244002
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : Oktober - Desember 2014
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Sanden Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA N 1 Sanden Bantul



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/289/10/2014

Membaca Surat : KASUBBAG PENDIDIKAN FBS Nomor : 1226/UN.34.12/DT/X/2014
 Tanggal : 20 OKTOBER 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kemontrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ERLITA GALIH WARDANINGRUM NIP/NIM : 10204244002
 Alamat : FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA PERANCI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X SMA N 1 SANDEN BANTUL YOGYAKARTA DENGAN METODE QUESTION STUDENTS HAVE
 Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
 Waktu : 20 OKTOBER 2014 s.d 20 JANUARI 2015

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **20 OKTOBER 2014**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3256 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/289/10/2014
Tanggal : 20 Oktober 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **ERLITA GALIH WARDANINGRUM**
P. T / Alamat : **Fak. Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Prancis UNY**
NIP/NIM/No. KTP : **10204244002**
Tema/Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X SMA N 1 SANDEN BANTUL YOGYAKARTA DENGAN METODE QUESTION STUDENTS HAVE**
Kegiatan :
Lokasi : **SMA Negeri 1 Sanden**
Waktu : **21 Oktober 2014 s.d 20 Januari 2015**
No. Telp./HP : **085729321991**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**
Pada tanggal : **21 Oktober 2014**

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubid. DSP
Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP: 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Sanden
5. Dekan Fak. Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Prancis UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SANDEN
Murtigading, Sanden Telp. (0274) 7484465, Kode Pos 55763 Bantul
Website: <http://sman1sanden.ac.id>, Email: sman1sanden@ymail.com

Sanden, 16 Desember 2014.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 542/03.12/2014.

Kepala SMA Negeri 1 Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ERLITA GALIH WARDANINGRUM.
Nim : 1020424002
Prorgam Studi : Fak . Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Perancis.
Universitas : UNY.

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sanden, Bantul, Yogyakarta, mulai tanggal 21 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 20 Januari 2015. dengan judul

" PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA PERANCIS SISWA KELAS. X SMA N 1 SANDEN BANTUL YOGYAKARTA DENGAN METODE QUSTION STUDENTS HAVE " .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

Drs. H. Bambang Widodo, M.Pd.
NIP. 19550719 198103 1 006.



**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE DE COMPRÉHENSION
ÉCRITE DE LA LANGUE FRANÇAIS DES APPRENANTS DE LA
CLASSE X SMAN 1 SANDEN BANTUL YOGYAKARTA EN UTILISANT
LA MÉTHODE *QUESTION STUDENT HAVE***

**Par:
Erlita Galih Wardaningrum
NIM. 10204244002**

RESUMÉ

A. Introduction

En Indonésie, le français est l'une des langues étrangères qui est enseignée au lycée. Dans l'apprentissage de la langue française, les apprenants doivent maîtriser quatre compétences. Ce sont la compréhension orale, la compréhension écrite, l'expression orale, et l'expression écrite. Ces quatre compétences sont étudiées d'une manière intégrée car elles se lient l'une à l'autre.

Selon les observations qui ont été menées par le chercheur à SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta, les apprenants ont pensé que la compétence de compréhension écrite était difficile à apprendre. Les apprenants ne pouvaient pas lire correctement le texte du français à cause des différences significatives entre l'orthographe et la prononciation. Les autres problèmes, ils avaient les difficultés à comprendre le texte en français et ils sont passifs dans la classe. Ils pensent que le français est moins important à apprendre. Pour résoudre ces problèmes, l'apprentissage de la compréhension écrite a besoin d'une méthode plus variée qui peut donner la curiosité et la motivation aux apprenants.

La compétence de compréhension écrite appuie à d'autres compétences linguistiques, il est donc besoin d'appliquer la méthode appropriée pour transmettre dans le processus de l'apprentissage de compréhension écrite. Des

différentes méthodes d'apprentissage peuvent s'appliquer pour améliorer la compétence des apprenants. L'une de ces méthodes est la méthode *Question Student Have* qui est inclus dans la méthode d'apprentissage coopérative.

La méthode *Question Student Have* a été utilisée pour entraîner les apprenants à créer des questions qui sont reliées au sujet d'apprentissage étudié. Dans cette méthode, les apprenants sont exigés à faire des questions eux-mêmes. Cette méthode est préférable à appliquer sur les apprenants qui manquent du courage d'exprimer les questions et les idées à travers de la communication orale.

Le problème de la recherche qui se pose dans cette recherche est donc « Comment améliorer la compétence de la compréhension écrite des apprenants de la classe X SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta en utilisant la méthode *Question Student Have* ». Le but de cette recherche est d'améliorer la compétence de la compréhension écrite du français des apprenants de la classe X SMA Negeri 1 Sande Bantul Yogyakarta en utilisant la méthode *Question Student Have*.

B. Développement

1. L'Apprentissage de La Langue

La langue est l'un des outils les plus importants dans le processus de communication dans la vie. Widjono (2007: 14) a souligné que la langue est le système des sons et des énoncés qui sont utilisés par la communauté mondiale pour communiquer. Parmi la grande variété des langue, la langue française est l'une des langues étrangères qu'on apprend en Indonésie (le français langue étrangère (le FLE)).

Tagliante (1994: 6) lit que: C'est tout simplement le français langue d'apprentissage pour tous ceux qui ont une autre langue que le français comme langue maternelle. Le FLE peut être aussi la langue dans laquelle un étudiant non francophone suivra ses études (c'est le cas par exemple, de l'enseignement scientifique supérieur au Maroc).

2. La Compréhension Écrite

Selon Tarigan (2008: 7), lire est un procès de la compréhension l'intention de l'auteur à travers d'un texte, durant laquelle, le lecteur interprète les sens cachés par l'auteur dans un texte. Le but de lire est d'obtenir les informations détaillées ou les faits cachés par l'auteur. Il a également pour but de savoir les idées principales, l'organisation du récit, et les unifications de faits (Tarigan, 2008: 9).

3. L'évaluation de la compréhension écrite

Nous évaluons la compétence de compréhension écrite des apprenants en employant l'instrument du test. Selon Nurgiyantoro (2010: 116-139), l'instrument du test se divise en trois types, notamment le test de description, le test objectif, et le test de description objective. Cette recherche utilise le test objectif en forme du test en courte réponse. En faisant le test objectif, les apprenants doivent présenter une réponse courte ou ils doivent choisir le choix des réponses correctes qui sont disponibles.

Le test objectif a une réponse correcte et certaine. Le test objectif dans cette recherche est le test aux choix multiples et le test du vrai-faux. Le score des apprenants est déterminé en fonction du nombre de réponses correctes. La bonne réponse recevra un score de 1 et la mauvaise recevra un score de 0. Cette recherche utilise la formule d'Arikunto (2007: 236).

$$\frac{S}{X} \times 100\% = \text{le score}$$

Spécification:

S = le score atteint par l'apprenants

X = le score maximal du test

100% = l'objectif pédagogique à atteindre

4. La Méthode d'Apprentissage

Pour préparer bien l'apprentissage dans la classe, l'enseignant devrait choisir la bonne méthode d'apprentissage. Selon Hamruni (2012: 7), la méthode est le moyen de transmettre l'apprentissage aux apprenants pour atteindre à l'objectif de l'apprentissage qui a été prédéterminée. L'une des méthodes d'apprentissage qui met en valeur les apprenants comme le centre d'apprentissage est la méthode de l'apprentissage coopérative. Il y a beaucoup de types de méthode de l'apprentissage coopérative. L'un d'entre eux est la méthode *Student Question Have*.

Suprijono (2009: 108) a souligné que la méthode *Question Student Have* est l'une des méthodes d'apprentissage coopérative qui est développé pour former les apprenants à avoir la capacité et la compétence nécessaires pour poser des questions. Cette méthode exige les apprenants de déposer les questions sur une carte blanche. Les questions sont relatives à la matière apprise. À travers de ces questions, les apprenants pourraient enfin posséder la bonne compréhension sur la matière étudiée. Les étapes d'apprentissage de la compréhension écrite en français en utilisant la méthode *Question Student Have* sont les suivantes (Suprijono, 2009 : 108) :

1. L'enseignant divise les apprenants en petits groupes. Le nombre de groupes doit être adapté au nombre d'apprenants.
2. L'enseignant distribue ensuite des cartes blanches à chaque apprenant dans chaque groupe.
3. Les apprenants doivent écrire les questions qu'ils ont sur la matière d'apprentissage étudiée.
4. Dans chaque groupe, les cartes sont ensuite mises en rotation.
5. Lorsque chaque carte est distribuée aux membres du groupe, les membres lisent les questions et ils donnent le signe (√) pour chaque question qui est considérée importante.
6. La rotation des cartes s'arrête lorsque les cartes sont retournées aux propriétaires respectifs.
7. Chaque propriétaire de la carte dans le groupe doit examiner les questions qui obtiennent le plus de votes.
8. Les membres du groupe comparent ensuite les votes obtenus pour chaque question. La question qui obtient le plus de votes appartient désormais au groupe.
9. Chaque groupe représente la question déjà votée à l'écrite.
10. L'enseignant examine s'il y a des questions qui ont la même substance.
11. Les questions qui ont été sélectionnées par l'enseignant remettent ensuite aux apprenants. Ils doivent les répondre soit individuellement soit en groupe. Les réponses pourraient à l'oral ou à l'écrit.

Selon Irviana (2013), la méthode *Question Student Have* a des avantages.

D'abord, l'application de l'apprentissage se concentre sur la vivacité des apprenants et l'enseignant pour créer une bonne atmosphère de l'apprentissage qui peut stimuler l'interaction des apprenants. Les apprenants sont plus motivées à apprendre parce qu'ils ont la facilité à comprendre la matière enseignée. L'enseignant obtient la participation des apprenants à travers de question qui sont écrites par les apprenants. Cette méthode est donc bon surtout pour les apprenants qui manquent du courage à exprimer les questions ou les idées à l'oral. Cette méthode stimule l'intérêt des apprenants à apprendre. Puis, cette méthode peut toujours garder l'attention des apprenants de rester concentrés sur le processus d'apprentissage. Cette méthode peut aussi renforcer la stimulation pour créer un apprentissage amusant qui donne l'impression aux apprenants. Enfin, l'enseignant

peut mieux savoir la compréhension des apprenants car ils déposent tous les questions qui seront examinées.

C. Méthodologie de la recherche

Cette recherche est une recherche action en classe (RAC). Arikunto (2006: 3) a souligné que l'action de classe est une observation de l'apprentissage en forme d'action qui se passe dans une même classe. Le sujet de la recherche est des apprenants de la classe X IPA 2 SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta qui s'est compose de 27 apprenants. 21 filles et 6 garçons ont été engagés dans l'apprentissage de la compétence de compréhension écrite. L'objet de cette recherche est la compétence de la compréhension écrite en français. Cette recherche s'est déroulée en deux cycles, du 30 octobre au 11 décembre 2014. Chaque cycle se compose de la planification, de la réalisation, de l'observation et de la réflexion. La recherche a consisté de 6 rencontres d'une durée de 3x45 minutes par rencontre. Il y avait 4 rencontres pour l'application de la méthode *Question Student Have* et 2 rencontres pour le *post-test I* et le *post-test II*. SMA Negeri 1 Sanden Bantul se trouve à Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul Yogyakarta.

D. Résultat d'Analyse

La recherche a été effectuée en conformité avec des étapes qui ont été préparées dans le schéma de la recherche. Avant de faire la recherche, il y avait quatre activités principales qui ont été réalisées. La première étape était l'interview avec d'enseignant du français de SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta. L'interview a été menée pour obtenir des informations sur

l'apprentissage du français. Selon les résultats de l'interview, nous avons rencontré des problèmes qui se posent lors de l'apprentissage de compréhension écrite.

Ensuite, nous avons fait l'observation préliminaire au cours de l'apprentissage du français. Nous avons fait l'observation pour savoir le processus de l'apprentissage du français. Pendant l'observation, nous avons observé l'attitude et la motivation des apprenants, la façon de l'enseignant à transmettre la matière de l'apprentissage, et l'atmosphère de la classe. Les résultats de l'observation indiquent que la motivation et l'intérêt des apprenants dans l'apprentissage étaient bas.

L'étape suivante était la distribution des enquêtes aux apprenants. Ces enquêtes ont été distribuées pour découvrir des informations sur les problèmes et les motivations des apprenants dans l'apprentissage du français. Les résultats des enquêtes ont indiqué que la plupart des apprenants aiment le français mais ils ont encore des difficultés à lire le texte français. Les apprenants moins s'intéressaient à apprendre le français parce que les méthodes utilisées étaient moins variées.

La dernière étape, nous avons pratiqué le *pré-test*. Le but de la mise en œuvre du *pré-test* était de savoir la compétence de compréhension écrite en français des apprenants. Le *pré-test* est utilisé le test aux choix multiples et le test du vrai-faux avec un montant total de 25 questions (20 questions à choix multiples et 5 questions à vrai-faux). Les résultats de *pré-test* ont indiqué qu'il y a seulement 8 apprenants (29,62%) qui ont réussi à atteindre le score plus supérieur

de *KKM* et le score moyen du *pré test* est 72,22 tandis que le score minimum de *KKM* est 75.

1. Le premier cycle

Après avoir effectué les étapes de planification, nous avons fait ensuite la recherche action en classe en utilisant la méthode *Question Student Have*. Le premier cycle a été mené en deux rencontres d'apprentissage et une rencontre pour faire le *post-test I*. La première rencontre a eu lieu le 30 octobre 2014, tandis que la deuxième rencontre a été menée le 6 novembre 2014

Après avoir appliqué la méthode *Question Student Have* au premier cycle, nous avons mené ensuite le *post-test I* qui a été fait le 13 novembre 2014. L'évaluation du *post-test I* a utilisé l'instrument du test de 20 questions à choix multiples et 5 questions à vrai-faux. Ces questions ont été développées par le chercheur et l'enseignant collaborateur. Dans ce *post-test*, la compétence de la compréhension écrite des apprenants a augmenté. Il y avait 21 apprenants (77,77%) qui ont réussi à atteindre le score de *KKM*. Il y avait encore 6 apprenants (22,23%) qui ont obtenu le score plus inférieur du *KKM*. Le score moyen de la classe était 80,74.

Dans cette recherche, on a fait aussi l'observation sur l'attitude et la motivation des apprenants au cours de l'apprentissage. Il y avait six aspects à observer des apprenants dans la classe de l'apprentissage. Le score d'évaluation de ces aspects utilise l'échelle de 0-3. L'observation au cours de la première rencontre et la deuxième rencontre ont indiqué les résultats suivants: la discipline des apprenants (3: 3), la participation à réaliser les tâches (1,8: 2,1),

l'activité à poser des questions (1,8: 2,1), l'interaction dans le groupe (1,9: 2,4), l'attention à l'enseignant (2: 2,3), les délais d'exécution des tâches (1,8: 2,1).

Basé sur les résultats du premier cycle, nous avons fait la réflexion sur le problème d'utilisation de la méthode *question student have* avec l'enseignant. Nous avons conclu que nous avons besoin de mener le deuxième cycle de la recherche parcequ'il y avait encore 6 apprenants qui n'ont pas réussi à atteindre le score du KKM.

2. Le deuxième cycle

Nous avons utilisé les mêmes étapes dans l'utilisation de la méthode *question student have* de l'activité de compréhension écrite. À la fin de cycle, nous avons fait le *post-test II* pour savoir l'amélioration de la compétence de compréhension écrite en français des apprenants. Le deuxième cycle a eu lieu le 20 novembre 2014 et le 27 novembre 2014. Après avoir terminé l'application de la méthode *question student have* au deuxième cycle, nous avons mené l'évaluation du *post-test II* qui a utilisé l'instrument du test en forme de 20 questions à choix multiples et 5 questions à vrai-faux. Dans le *post-test II*, il y avait 26 apprenants (96,29%) qui ont réussi à atteindre le score minimum de KKM. Il y avait seulement 1 apprenant qui n'a pas obtenu le score plus de 75. Le score moyen de la classe était 86,66.

Nous avons fait également l'observation sur l'attitude et la motivation des apprenants à travers de la troisième et la quatrième rencontres. Basé sur les scores moyens qui sont obtenus pour chaque aspect examiné, il y avait des améliorations pour les aspects de l'attitude des apprenants. Ces aspects ont obtenu des scores

comme suivants: la discipline des apprenants (3: 3), la participation à réaliser les tâches (2,3: 2,6), l'activité à poser des questions (2,3: 2,5), l'interaction dans le groupe (2,5: 2,6), l'attention à l'enseignant (2,4: 2,7), les délais d'exécution des tâches (2,2: 2,6).

Basé sur les discussions des résultats de la recherche ci-dessus, nous pouvons se résumer comme suivants. D'abord, avec la mise en œuvre la méthode *Question Student Have*, l'enseignant pouvait mieux organiser la classe en partageant les apprenants en petits groupes de 2-3 personnes. Les apprenants se concentraient plus dans la discussion en groupe pour résoudre les tâches données par l'enseignant. Puis, la grande variété du texte français pouvait attirer l'intérêt des apprenants à améliorer la compétence de compréhension écrite. L'application de la méthode *Question Student Have* a amélioré la façon de lire et de comprendre le texte français. Ensuite, les apprenants étaient plus audacieux et plus enthousiastes dans la classe du français. Enfin, l'application de la méthode *Question Student Have* a donné l'effet sur l'amélioration de la compétence de compréhension écrite en français des apprenants. Avant l'application de la méthode *Question Student Have*, le score moyen était 72,22 qui a augmenté à 80,74 au *post-test I*. Et après nous avons appliqué la méthode au deuxième cycle, le score moyen de la classe a augmenté de 80,74 au 86,66.

E. Conclusion et Recommendation

Les résultats de la recherche indiquent que l'utilisation de la méthode *Question Student Have* est capable à améliorer la compétence de compréhension écrite des apprenants de la classe X SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta. Au

début du cycle, nous avons effectué d'abord le *pré-test*. Au *pré-test*, il y avait seulement 8 apprenants (29,62%) qui ont obtenu le score minimum de KKM qui ont auparavant déterminée par l'enseignant au score de 75. Il y a 19 apprenants (70,37%) ont encore eu le score plus inférieur de KKM. Ces statistiques ont démontré la compétence de compréhension écrite en français les apprenants qui a été encore faible avec le score moyen de la classe de 72,22. Au premier cycle d'apprentissage qui est utilisé la méthode *Question Student Have*, le score moyen de la classe au *post-test I* a augmenté de 72,22 au 80,74. Il y avait 21 apprenants (77,77%) qui ont réussi à atteindre le KKM, tandis que 6 apprenants (22,23%) ont marqué encore au dessous du KKM. Au *post-test II*, le score des apprenants a augmenté car 26 apprenants (96,29%) ont obtenu le score minimum de KKM et le score moyen de la classe est augmenté de 80,74 au 86,66.

L'amélioration se fait aussi dans l'observation de l'attitude et la motivation des apprenants pour 4 rencontres d'apprentissage comme suivants: les apprenants qui ont été disciplinés sur la présence (3: 3: 3: 3), la participation à réaliser les tâches (1,8: 2,1: 2,3: 2,6), l'activité à poser des questions (1,8: 2,1: 2,3: 2,5), l'interaction dans le groupe (1,9: 2,4: 2,5: 2,6), l'attention à l'enseignant (2: 2,3: 2,4: 2,7), les délais d'exécution des tâches (1,8: 2,1: 2,2: 2,6).

La recherche sur l'amélioration de la compétence de compréhension écrite en français est prévue pour donner des résultats bénéfiques. Quant aux suggestions qui veulent être transmises sont les suivantes.

1. L'école doit accorder l'occasion aux enseignants à utiliser des méthodes d'apprentissage qui sont plus variées pour réaliser le meilleur apprentissage de l'expression orale dans la classe.
2. Les enseignants peuvent poursuivre l'utilisation la méthode *Question Student Have* dans l'apprentissage du français afin d'améliorer la compétence de compréhension écrite. Les enseignants attendent aussi à présenter l'apprentissage de compréhension écrite d'une manière plus attirante en donnant une grande variété de lecture, en formant des groupes et en donnant la récompense et la punition.
3. D'autres chercheurs peuvent utiliser cette recherche comme une référence dans la mise en œuvre de la recherche ultérieure pour améliorer la compétence de compréhension écrite en français des apprenants.